



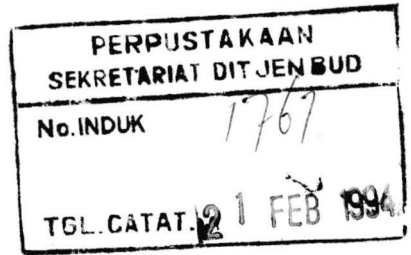
KAMUS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

rektorat
dayaan

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM

618-03
ABD
w



KAMUS OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

Abdul Bari Saifuddin
Trijatmo Rachimhadhi
Teuku Zulkifli Jacob
Ellya Iswati

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1993**

Kamus Obstetri dan Ginekologi

Penyusun

dr. Abdul Bari Saifuddin, M.P.H.
dr. Trijatmo Rachimhadhi
Dr. dr. Teuku Zulkifli Jacob
Dra. Ellya Iswati

Pembina Proyek

Dr. Hasan Alwi

Pemimpin Proyek

Dr. Edwar Djamaris

Penyunting

Dra. Hartini Supadi

Pewajah

A. Murad

Pembantu Teknis

Sartiman

ISBN 979 453 370 2

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta 13220

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis
dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan
untuk keperluan penulisan artikel
atau karya ilmiah.



**MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**SAMBUTAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PADA PENERBITAN KAMUS ISTILAH ILMU DASAR**

Menyusun kamus bukanlah hal yang mudah; apalagi kamus yang menghimpun istilah berbagai disiplin dan bidang ilmiah yang baku pengertiannya dalam teori maupun penerapannya dalam praktek. Maka terbitnya Kamus Istilah Ilmu Dasar ini kiranya dapat dimanfaatkan oleh kalangan akademik di perguruan tinggi serta para ilmuwan pada umumnya.

Kamus ini merupakan hasil kerjasama dalam bidang kebahasaan yang sejak tahun 1972 berlangsung antara Indonesia dan Malaysia dengan Majelis Bahasa Indonesia-Malaysia (MABIM) sebagai wahananya. Dengan keikutsertaan Brunei Darussalam sebagai anggota resmi dalam kerjasama ini maka Majelis tersebut berkembang menjadi Majelis Bahasa Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia (MABBIM).

Sejak tahun 1985 MABBIM terutama memusatkan perhatian pada hal-hwal peristilahan yang berkenaan dengan berbagai ilmu dasar. Seiring dengan kegiatan tersebut, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah menyebarkan berbagai hasil persidangan MABBIM, antara lain berupa Daftar Kumulatif Istilah serta sejumlah Kamus Istilah.

Selama kini telah dihasilkan sekitar 140.000 istilah yang berlaku dalam berbagai disiplin ilmu. Kita semua maklum bahwa usaha alih-bahasa mengenai peristilahan bukanlah sekedar usaha penerjemahan, karena sesuatu istilah ilmiah pada hakikatnya adalah konsepsi yang kandungannya ditera dan lingkupnya dibatasi. Maka sesuatu istilah dapat dijabarkan melalui perumusan dengan nuansa yang berlainan, namun arti intinya tidak berbeda.

Kamus ini adalah hasil kerjasama antara para pakar bahasa dan ilmuwan yang menekuni bidang masing-masing; maka peristilahan yang dihimpun dalam Kamus Istilah Ilmu Dasar ini tidak melulu didasarkan atas pertimbangan kebahasaan, melainkan juga memperhatikan matra ilmiah mengenai arti inti yang dikandungnya. Pemanfaatan kamus ini sebagai sumber acuan niscaya dapat membantu ikhtiar untuk menjadikan bahasa kita siap berkembang sebagai medium dalam dunia ilmiah.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



Fuad Hassan

KATA PENGANTAR
KEPALA PUSAT
PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Proyek Pembinaan bahasa dan Sastra Indonesia — Jakarta yang ber-naung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi sastra Indonesia. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, guru, dosen, tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah hasil penelitian dan penyusunan para ahli diterbitkan dengan biaya proyek ini.

Kamus istilah yang diterbitkan mencakupi empat bidang ilmu, yaitu matematika, fisika, kimia, dan biologi. Terbitan ini, *Kamus Obstetri dan Ginekologi*, merupakan salah satu terbitan dari seri keempat bidang ilmu dasar itu yang naskahnya berhasil disusun berkat bantuan tenaga dan pikiran dr. Abdul Bari Saifuddin, M.P.H., dr. Trijatmo Rachimhadhi, Dr.dr. Teuku Zulkifli Jacoeb, dan Dra. Ellya Iswati. Untuk itu, kepada keempat pakar ini saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Ucapan terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada Dr. Edwar Djamaris (Pemimpin Proyek 1992/1993). Drs. A. Murad, (Sekretaris Proyek) Sdr. Suhadi (Bendaharawan Proyek). Sdr. Sartiman, Sdr. Radiyo, dan Sdr. Sunarko (staf Preyok). yang telah mengelola pemerbitan buku ini.

Jakarta, Januari 1993

Hasan Alwi

PRAKATA

Peristilahan dalam bahasa Indonesia untuk berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi perlu dikembangkan dan dibakukan terus-menerus. Hal ini sejalan dengan perkembangan bahasa Indonesia serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. *Kamus Obstetri dan Ginekologi* ini disusun dengan harapan dapat ikut serta membantu usaha pengembangan dan pembakuan peristilahan tersebut, khususnya peristilahan obstetri dan ginekologi dalam bahasa Indonesia.

Kamus Obstetri dan Ginekologi ini disusun berdasarkan daftar istilah yang telah disepakati dalam sidang Majelis Bahasa Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia (Mabbim) dan definisinya sebagian dari isi buku *Obstetric and Gynecologic Terminologi*. Penyuntingan kamus ini disesuaikan dengan buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah terbitan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Penyusunan *Kamus Obstetri dan Ginekologi* ini dimungkinkan oleh adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sepatutnyalah kami mengucapkan terima kasih kepada Drs. Lukman Ali selaku Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Dr. Edwar Djamaris selaku Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah menyediakan dana, serta Kepala Bidang Perkamusan dan Peristilahan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa yang telah memberikan kesempatan baik ini kepada kami.

Kamus Obstetri dan Ginekologi ini belum lengkap dan masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu, saran-saran perbaikan dari pembaca sangat kami harapkan.

Jakarta, Januari 1992
Tim Penyusun

A

aberasi kromosom

kelainan kromosom dalam jumlah atau bentuknya; kelainan fenotip pada aberasi kromosom disebabkan terutama oleh ketidakseimbangan bahan genetik

(chromosomal aberration)

abortus

janin yang lahir dengan berat badan kurang dari 500 gram, apabila berat badannya tidak diketahui digunakan ukuran usia kehamilan yang dihitung mulai hari pertama haid yang terakhir, yaitu kurang dari 20 minggu lengkap (139 hari)

(abortus)

abortus septik

abortus terinfeksi, waktu terjadi diseminasi mikroorganisma dalam sirkulasi ibu secara sistemik

(septic abortion)

abrupsi plasenta

terlepasnya sebagian atau seluruh plasenta yang melekat (berimplantasi) normal di dinding rongga rahim dalam kehamilan (sebelum bayi lahir) pada usia kehamilan 20 minggu atau lebih

(abruptio placenta)

adenitis Bartholin

radang dan infeksi kelenjar vestibulum mayor, paling sering sebagai akibat infeksi gonorea, walaupun dapat juga akibat bakteri lain; kelenjar itu menjadi membengkak, nyeri, dan apabila ditekan nanah dapat dikeluarkan

(adenitis, Bartholin's)

adenokantoma uterus

kanker kelenjar rahim dengan bagian yang mengalami metaplasia menjadi epitel skuamosa; dalam pemeriksaan mikroskopik tampak gambaran campuran antara adenokarsinoma dan karsinoma sel skuamosa (*adenocanthoma of uterus*)

afibrinogenemia

kelainan dalam faktor pembekuan darah; dalam plasma darah tidak dapat ditunjukkan adanya fibrinogen, dan darah tidak akan membeku, walaupun telah didiamkan untuk beberapa minggu; pada masa kanak-kanak perdarahan yang hebat sering menyebabkan kematian; pada individu heterozigot kadang-kadang terjadi penurunan kadar fibrinogen tanpa gejala klinis (*afibrinogenemia*)

agalaktia

keadaan tidak terjadinya pengeluaran air susu ibu (laktasi) (*agalactia*)

air ketuban depan

bagian kantong ketuban yang menggelembung ke dalam serviks di depan bagian terbawah janin (*forewater*)

akatalasia

keadaan yang dalam darah dan jaringan tubuh lain tidak didapatkan katalase, yaitu suatu enzim yang berperan untuk mengubah hidrogen peroksida menjadi air dan oksigen; dalam keadaan ini terjadi penurunan perlindungan terhadap kuman streptokok hemolitik yang menghasilkan hidrogen peroksida; terdapat dua jenis akatalasia, yaitu penyakit Takahara (gangguan oral) dan varian Swiss (tanpa gejala); individu yang mengalami ini dapat terkena tukak di mulut, nekrosis rahang, dan gigi geligi meronggok dan terlepas; penyakit ini banyak terdapat di Timur Jauh; penyakit ini menurun secara resesif autosom (*acatalasia*)

aktinomikosis

penyakit infeksiosa menahun disebabkan oleh *Actinomyces israelii*; penyakit ini ditandai dengan terbentuknya gramuloma yang dapat pecah dan menjadi abses yang keluar dari beberapa sinus; dapat timbul penyebaran sekunder dalam pelvis wanita
(*actinomycosis*)

alat kelamin luar

stadium indiferen pada embrio yang sangat muda, di garis tengah, tepat pada daerah sefalik cekungan proktodeal, terbentuk suatu cembungan samar yang dikenal sebagai eminensia kloakal atau genital; cembungan ini segera berdiferensiasi menjadi tonjolan sentral, tuberkulum genital, yang pada akhirnya akan berdiferensiasi menjadi penis pada laki-laki atau klitoris pada wanita. Sepanjang permukaan kaudal dari tuberkulum genital terdapat sepasang lipatan genital yang meluas ke arah proktodeum; antara lipatan genital terdapat cekungan longitudinal masuk ke daerah proksimal tempat bermuaranya sinus urogenital; muara ini (ostium urogenital) terpisah dari muara anus ketika lipatan-lipatan urorektal memecah kloaka primitif; lebih jauh ke arah lateral, pada kedua sisi lipatan-lipatan genital terdapat sepasang cembungan samar yang dikenal sebagai bengkakan genital, yang akan terdeferensiasi menjadi lipatan skrotum pada laki-laki, atau labia majora pada perempuan; pada perempuan, lipatan-lipatan genital itu menjadi labia minora; meskipun pada embrio muda perempuan sementara ada alur-alur uretral yang homolog dengan yang ada pada laki-laki, bagian-bagian dari lipatan-lipatan genital yang meluas ke permukaan bawah klitoris tetap rudienter dan segera menyusut; jadi, alur uretral pada perempuan tidak pernah menjadi dalam dan tertutup untuk membentuk uretra pada klitoris yang sebanding dengan uretra penis pada laki-laki; pada perempuan dewasa, pada medioventral klitoris hanya sebuah serat samar jaringan ikat vaskular pada posisi yang setara dengan letak uretra penis dan korpus kaverosum uretra pada laki-laki; oleh karena itu, pada perempuan tidak ada tonjolan sekunder ke arah orifisium uretra, dan hanya pars prostatika dari uretra laki-laki yang homolog dengan keseluruhan uretra pada perempuan; kelenjar vestibulum minor perlu disetarakan dengan kelenjar uretra pada laki-laki; vesikula seminal sama sekali tak memiliki homolog pada perempuan; divertikulum mirip kriptid dari uretra

perempuan, yang disebut kelenjar parauretra, merupakan homolog yang kurang berkembang dari unit-unit kelenjar prostat multipel laki-laki; sebaliknya, kelenjar-kelenjar yang homolog dengan kelenjar bulbouretra laki-laki relatif lebih jauh berkembang pada wanita; ini dikenal sebagai kelenjar vestibular major; tunas primordial muncul selama bagian akhir bulan ketiga
(*external genitalia*)

amastia

tiadanya payudara
(*amastia*)

amenorea

lihat **ketiadaan haid**
(*amenorrhea*)

ametria

kelainan bawaan yaitu tidak terbentuknya rahim
(*ametria*)

amniografi

penyuntikan zat radiopak ke dalam cairan ketuban untuk memperoleh gambaran janin, plasenta, dan rahim pada pemeriksaan rontgen
(*amniography*)

amnion

lihat **ketuban**
(*amnion*)

amnion nodosum

benjolan di selaput ketuban yang biasanya terdapat di bagian yang berhubungan dengan karion, umumnya di dekat insersi tali pusat sebagai penonjolan opak, berganda, bulat atau oval; mikroskopik bagian ini terdiri dari epitel skuamosa berlapis yang khas, lapisan permukaannya semakin gepeng dan pucat; dapat mengalami perkapuran dan sering dijumpai (60%) sebagai benjolan yang terpisah di plasenta; benjolan ini sering terdapat pada kasus oligohidramnion dan agenesis ginjal
(*amnion nodosum*)

amnionitis

radang selaput ketuban; hal ini merupakan manifestasi intrauterus yang sering berkaitan dengan ketuban pecah lama atau persalinan lama (*amnionitis*)

amniosentesis

prosedur mengenai sedikitnya cairan ketuban diisap (diaspirasi) dari kantong ketuban; uterosentesis (*amniocentesis*)

amniotomi; pemecahan selaput ketuban

tindakan memecahkan (merobek) selaput ketuban untuk tujuan induksi atau mempercepat persalinan (*amniotomy*)

analgesia

hilangnya perasaan nyeri (*analgesia*)

anaplasia endometrium

bentuk hiperplasia endometrium yang dicirikan oleh proliferasi kelenjar dengan ditandai oleh intraluminal jumbai dan tunas, aktivitas mitotik yang luar biasa, dan obliterasi stroma; ini mungkin merupakan suatu permulaan adenokarsinoma endometrium; endometrium pseudo ganas (*endometrial anaplasia*)

androgen

zat yang menyebabkan perkembangan dan pemeliharaan fungsi struktur kelamin sekunder pria; pada kedua jenis kelamin androgen meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan otot-otot, rambut kelamin, dan kelenjar lemak kulit; androgen juga suatu zat anabolik yang potensial; androgen mengandung C19 steroid dan dihasilkan oleh kelenjar anak ginjal, buah zakar, dan indung telur; termasuk androgen ialah testosteron, dihidrotestosteron - 5, androstan-3 , 17-diol, androstenedion, dihidroepiandrosteron, dan androsteron (*androgen*)

androstenedion

steroid C19 yang dihasilkan oleh indung telur, buah zakar, dan korteks kelenjar anak ginjal; termasuk golongan androgen dan $\pm 1/5$ potensi testosteron; belum jelas apakah aktivitas androstenedion dan testosteron dapat saling berkonversi

(androstenedione)

androsteron

C19 steroid androgenik yang mempunyai kelompok keton pada C17, potensinya $\pm 1/10$ testosteron dan beberapa jenis adrenokortikoid; zat ini adalah salah satu komponen utama dari 17 ketosteroid netral

(androsterone)

anemia

kondisi jumlah sel darah merah kurang dari kadar normal, total konsentrasi hemoglobin per unit volume darah berkurang, atau volume relatif massa sel darah merah lebih rendah daripada kadar normal; hal ini bervariasi dalam usia, jenis kelamin, dan kondisi lainnya seperti kehamilan; anemia menyebabkan konsentrasi transpor oksigen berkurang

(anemia)

anestesia

lihat pembiusan

(anesthesia)

anestesia blok paraserviks

penyuntikan bahan anestesi pada daerah sepanjang dasar broad ligament dan dinding samping segmen bawah uterus untuk mengemblok pleksus hipogastrikus dan ganglia

(paracervical block anesthesia)

anestesia blok pudendal

pemberian anestesi pada syaraf pudental dan syaraf-syaraf perineum lainnya

(pudental block anesthesia)

anestesia kaudal

lihat pembiusan kaudal
(*caudal anesthesia*)

-angkut**pengangkutan ovum**

proses didorongnya ovum dari ovarium ke ujung implantasi atau penghilangan
(*ovum transportation*)

anoreksia nervosa

perkembangan kokeksia akibat gangguan psikogenik dalam kebiasaan makanan pada kebiasaan seseorang yang kondisi kesehatan sebelumnya baik; biasanya terdapat amenorea (ketiadaan haid), gelisah, tekanan darah rendah, dan gangguan emosi; penyakit ini dapat disebabkan oleh kokesia pituitari (penyakit Simmond) oleh karena tidak terdapat cedera organik di kelenjar hipofisis, sedangkan fungsi kelenjar gondok dan kelenjar anak ginjal tidak tertekan
(*anorexia nervosa*)

antibodi

jenis globulin serum yang diubah dan disintesis oleh jaringan limfoid sebagai jawaban (reaksi) terhadap rangsang antigen
(*antibody*)

antigen

protein dengan berat molekul tinggi atau suatu kompleks proteinpolisakanida yang tidak dimiliki oleh organisme yang peka; dalam mempermudah pendekatan ke jaringan hewan yang tidak memiliki antigen itu, antigen merangsang pembentukan antibodi spesifik dan bereaksi khas baik *in vivo* maupun *in vitro* dengan antibodi homolog, misalnya antibodi Rh
(*antigen*)

aplusia uterus

perkembangan yang tidak sempurna atau tiadanya rahim sejak lahir
(*aplusia, uterine*)

-arbor**pengarbonan lendir serviks**

gambaran (pola) mendaun pakis khas yang diperoleh dari kristalisasi lendir serviks yang dikeringkan akibat aktivitas elektrolit terhadap protein; hal ini terjadi pada fase proliferasi siklus haid
(*cervical mucus arborization*)

arteri umbilikal janin

cabang-cabang dari arteri iliaka interna ke umbilikus; arteri ini berada di tali pusat membawa darah vena ke plasenta
(*umbilical arteries, fetal*)

asinklitisme anterior

asinklitisme ini terjadi pada saat sutura sagitalis mendekati promontorium dan tulang parietal depan menjadi titik penunjuk presentasi janin
(*asynclitism, anterior*)

asinklitisme posterior

asinklitisme ini terjadi pada saat sutura sagitalis mendekati simfisis pubis dan tulang parietal belakang menjadi titik penunjuk presentasi janin
(*asynclitism, posterior*)

atresia vaginal

tiadanya atau penutupan vagina (liang sanggama)
(*atresia, vaginal*)

aturan pintu bawah panggul

aturan pintu bawah panggul berguna untuk menentukan ukuran pintu bawah panggul yang memungkinkan janin berat normal melewatinya; aturan ini adalah jumlah diameter sagitalis posterior pintu atas panggul dan diameter transversa bidang pintu bawah panggul sekurang-kurangnya 15 cm
(*rule of outlet*)

awitan persalinan

adanya kontraksi uterus yang teratur bersama dengan permulaan pelebaran serviks
(*onset of labor*)

azoospermia

tiadanya spermatozoa (sel benih pria) di dalam semen (air mani)
(*azoospermia*)

B

baki prematur

berhentinya fungsi ovarium sebelum usia 40 tahun; ini dapat disebabkan oleh penebaran ovarium dari ovarium, proses debilitasi, atau proses infeksi

(premature menopause)

bakteriuria

terdapatnya bakteri dalam air kemih; diagnosis kondisi ini ditentukan melalui penemuan lebih dari 10^5 organisme per milimeter air kemih yang diambil dari contoh air kemih "midstream" (pengeluaran tengah) yang bersih dan dibiak

(bacteriuria)

balanitis

radang glans klitoris (kelentit)

(balanitis)

balanoklamiditis

radang glans dan prepusium klitoris (kelentit)

(balanochlamyditis)

-balik**pembalikan paksa**

pembalikan uterus yang dihasilkan oleh penarikan pada tali (*cord*), atau ekspresi paksaan manual plasenta apabila uterus atonik (*force inversion*)

pembalikan uterus; inversio uteri

pembalikan abnormal sisi uterus, sehingga permukaan internal dari korpus uteri memanjang ke dalam atau ke luar vagina. Ini bisa terjadi secara spontan atau disengaja (*inversion, uterine*)

balotemen

gerakan pasif yang dianggap berasal dari janin; tanda ini paling baik diperoleh pada pasien dalam posisi litotomi; dengan dua jari dalam vagina diraba terlebih dahulu kepala atau bokong janin di atas serviks, kemudian didorong (ditekan) dengan ringan; semula akan terasa janin tertolak dan dengan cepat akan kembali lagi ke jari-jari tersebut; balotemen dapat dirasakan pada usia kehamilan 16-32 minggu (*ballotement*)

bayi lahir lewat waktu

bayi yang dilahirkan sesudah kehamilan 42 minggu atau lebih dari 288 hari (*post-term infant*)

bayi lahir mati

bayi, berapa pun umur kehamilannya, yang setelah dilahirkan lengkap, tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan, yaitu denyut jantung dan pernafasan; klasifikasi bayi lahir mati adalah menurut umur kehamilan dan berat badan (*stillborn infant*)

-bedah**pembedahan Manchester**

pembedahan Manchester dilakukan untuk memperbaiki uterus yang keluar (*prolaps*); hal ini mengakibatkan pengangkatan uterus oleh

pendekatan ligamen kardinal ke serviks, pemotongan servikal, dan kolporafi anterior; pembedahan Fothergill-Donald
(*Manchester operation*)

belahan

proses zigot membelah diri menjadi blastomer
(*cleavage*)

bengkakan payudara

kondisi radang sementara yang disebabkan oleh aliran darah yang meningkat mendahului pembentukan air susu ibu; ditandai dengan payudara yang terasa penuh, kemerahan, dan keras
(*breast engorgement*)

bidang Hodge

bidang Hodge diperlukan untuk menentukan sampai di mana bagian terendah janin turun dalam panggul pada persalinan
(*planes*)

bidang Hodge I

bidang yang dibentuk pada lingkaran pintu atas panggul dengan bagian atas simfisis dan promontorium

bidang Hodge II

bidang yang sejajar dengan Hodge I terletak setinggi bagian bawah simfisis

bidang Hodge III

bidang yang sejajar dengan bidang-bidang Hodge I dan II terletak setinggi spina iskiadika kanan dan kiri

bidang Hodge IV

bidang yang sejajar dengan bidang-bidang Hodge I,II, dan III terletak setinggi oskoksigis

bilirubin

pigmen kuning disalurkan dalam darah dan diekskresikan dalam konsentrasi tinggi dalam empedu; kadang-kadang dapat dijumpai dalam

air kemih dan terdapat dalam darah dan jaringan pada penyakit kuning; bilirubin dibentuk dari heme yang berasal dari hemoglobin di dalam sel retikuloendotelial
(*bilirubin*)

bintik folikel

sisi pada permukaan ovarium tempat pecahnya folikel de Graaf untuk memungkinkan pengeluaran isinya
(*follicular stigma*)

-bius

pembiusan

kehilangan perasaan
(*anesthesia*)

pembiusan kaudal

anestesia yang diperoleh melalui satu suntikan obat anestetika ke dalam kanalis kaudalis
(*caudal anesthesia*)

blastokista

struktur yang terbentuk apabila cairan terkumpul dalam morula, menghasilkan suatu rongga yang mempunyai massa *inner cell* pada satu kutubnya; dinding blastokista berkembang menjadi trofoblas
(*blastocyst*)

blastomer

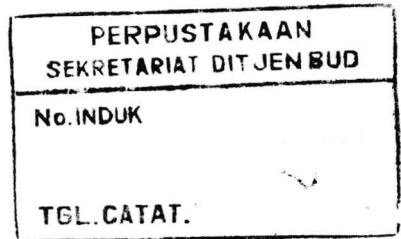
setiap sel yang dihasilkan oleh hasil pembelahan awal zigot
(*blastomere*)

bradikardia janin

laju jantung janin yang kurang dari 100 detak per menit
(*fetal bradycardia*)

bregma

daerah di seputar ubun-ubun besar
(*bregma*)



C

cairan ketuban

cairan yang menyelubungi janin asal cairan masih diperdebatkan, namun pada akhir kehamilan tampaknya terutama dari air kemih janin (*amniotic fluid*)

cincin retraksi fisiologik

daerah konstiksi pada batas uterus bagian atas dan bagian bawah (*physiologic retraction ring*)

cincin retraksi patologik

zona konstiksi pada segmen bawah uterus yang tipis dengan segmen atas yang tebal karena terjadinya persalinan macet (*ring, pathologic retraction*)

-coba

percobaan persalinan

membiarkan wanita melakukan persalinan lama untuk menentukan apakah kelahiran vaginal dapat dilakukan (*trial of labor*)

D

-darah

perdarahan implantasi

pembebasan darah ringan pada endometrium ketika implantasi blastokista; hal ini terjadi pada hewan-hewan tertentu dan beberapa wanita

(implantation bleeding)

perdarahan tersembunyi (terlindung)

penimbunan darah di dalam rahim atau kantong ketuban berkaitan dengan solusio plasenta

(concealed haemorrhage)

daur haid

periode panjang dari awitan satu periode haid normal ke awitan periode normal selanjutnya, biasanya 21 sampai 37 hari; peristiwa histologik dan biokimia terjadi pada endometrium; dicirikan oleh pertumbuhan endometrium, metabolisme, sekresi bahan makanan pokok, dan regresi; fungsi endometrium ini dihasilkan oleh perangsangan siklik estrogen dan progesteron; perubahan histologik pada endometrium dibagi dalam pascamenstruasi, proliferaatif, pengeluaran, premenstruasi, dan fase haid

(menstrual cycle)

daur laktasi

penyusunan tempo pengisian, tempo kekosongan, dan tempo pembiasaan

(lactation cycle)

dekapitasi

pemutusan (pemenggalan) leher janin, terutama pada letak lintang kasep, untuk memperlancar kelahiran bayi yang telah meninggal dalam kandungan
(*decapitation*)

desidua

selaput lendir rahim (endometrium) dalam kehamilan; terdapat hipertrofi terbatas dan perubahan sekretori; kelenjar-kelenjar lebih menonjol dengan gambaran seperti gigi gergaji; epitel pendek, pucat pada pewarnaan, dan secara aktif mengeluarkan cairan nutritif; sel-sel stroma besar dan poligonal dengan zona sitoplasma yang luas; zona spongiosa hipertrofik; lapisan basal mempunyai kelenjar-kelenjar terangkai dengan sel-sel nonsekreteri
(*decidua*)

desidua basal

bagian selaput lendir rahim (endometrium) tempat blastosis bersarang
(*decidua basalis*)

desidua ektopik

tempat sel-sel desidua tumbuh dari selaput lendir rahim (endometrium) yang terletak di bagian tubuh lain di luar rongga rahim
(*ectopic decidua*)

desidua kapsular

lapisan tipis selaput lendir rahim (endometrium) yang menyelimuti blastoris yang telah bersarang
(*decidua capsularis*)

desidua kompak

bagian permukaan desidua basal; pada akhir kehamilan, pemisahan plasenta dari dinding rahim terjadi di lapisan ini
(*decidua compacta*)

desidua poliposa

gambaran proyeksi polipoid di permukaan desidua; hal ini disebabkan oleh hiperplasia lokal (setempat) desidua
(*decidua polyposa*)

desidua spongiosa

bagian dalam desidua basal; bagian ini melekat pada miometrium
(*decidua spongiosa*)

desidua vera

selaput lendir rahim (endometrium) yang membentang di seluruh permukaan rongga rahim, kecuali di tempat implantasi blastoris
(*decidua vera*)

desiduitis

radang desidua
(*deciduitis*)

diameter frontomental; garis pusat frontomental

jarak dari dahi ke dagu
(*frontomental diameter*)

diameter mentooksipetalis

jarak dari ujung dagu ke bagian oksiput yang paling menonjol
(*mentooccipetalis diameter*)

diameter oksipitofrontalis

jarak antara ubun-ubun kecil dengan pangkal hidung; diameter anteroposterior kepala
(*occipitofrontal diameter*)

diameter suboksipitobregmatika

jarak dari suboksiput ke ubun-ubun besar; umumnya jarak anteroposterior adalah 9,5 cm; diameter transfersa 9 cm; dan keliling 29 cm
(*suboccipitobregmatic diameter*)

diameter suboksipitofrontal

jarak dari suboksiput ke pangkal hidung; jarak anteroposterior umumnya 10,5 cm; diameter transversa 9 cm; dan ukuran keliling 31 cm
(*suboccipitofrontal diameter*)

disengejemen

keluarnya bagian terendah janin (presentasi janin) dari pukas (vulva) dalam persalinan
(*disengagement*)

disgerminoma tuba Fallopio

neoplasma yang jarang yang timbul dari jaringan ovarium pelengkap di dalam mesosalping atau dinding tuba, atau dari sel benih primoridal yang tidak pada tempatnya
(*dysgerminoma Fallopio tube*)

dismenorea primer

nyeri haid yang terlihat pada tidak adanya kerusakan panggul yang memerlukan suatu perhatian dan ini disebabkan oleh faktor-faktor instrinsik pada uterus itu sendiri; dismenorea esensial; fungsional dismenorea; dismenorea instrinsik
(*dysmenorrhea, primary*)

dismenorea sekunder

nyeri haid yang disebabkan oleh penyakit panggul yang nyata
(*dysmenorrhea, secondary*)

distosia bahu

persalinan abnormal yang disebabkan oleh kontraksi panggul, ketidakseimbangan besar bahu janin, tali pusat yang pendek, dada janin yang besar, kembar terkunci, atau kepala janin dikeluarkan dengan mudah, tetapi bahu janin tidak dengan segera ikut keluar meskipun dengan penarikan yang lemah
(*dystocia, shoulder*)

distosia serviks

persalinan abnormal yang disebabkan oleh faktor-faktor servikal seperti edema servikal, kekerasan, tumor, konglitunasi, atau perobekan
(*dystocia, cervical*)

distres janin

lihat **gawat janin**
(*fetal distress*)

disuria

rasa nyeri saat berkemih
(*dysuria*)

dominansi fundus

dominansi kontraktilitas yang ditemukan pada fundus uterus; kontraksi pada fundus lebih kuat dari yang ada pada bagian tengah uterus
(*fundal dominance*)

E

edema vulva

pembengkakan pukas akibat pengumpulan cairan di jaringan bawah kulit; hal ini dapat ditimbulkan oleh penekanan yang lama, infeksi penyakit metabolik umum, radang ginjal, askites, dan gagal jantung (*edema vulva*)

eklampsia

peristiwa kejang satu kali atau lebih yang bukan dianggap berasal dari kondisi otak seperti epilepsi atau perdarahan otak, pada penderita preeklampsia (*eclampsia*)

eksenterasi panggul

pengangkatan seluruh jaringan visera dalam panggul, termasuk rektum dan/atau kandung kencing, dan limfadenektomi panggul (*pelvic exenteration*)

ekskavasi panggul

saluran bertulang, fibrous, dan muskular; bagian tulang dibagi menjadi panggul palsu dan asli dibatasi oleh garis iliopektineal; permukaan anterior rongga secara normal panjangnya 4,5 cm, dan permukaan posterior 12,5 cm; bagian atas rongga mengarah ke bawah dan ke belakang; bagian bawah, ke bawah dan ke depan; kelahiran rongga, pelvis (NA) (*pelvic excavation*)

ekspresi plasenta manual

metode ekspresi plasenta uterus yang uterusnya digenggam, dengan ibu jari di depan secara perlahan-lahan, tanpa tekanan, didorong ke bawah ke dalam plasenta pada sumbu pintu masuk panggul; ini seharusnya dilakukan bilamana uterus berkontraksi kuat dan plasenta telah terpisah (*manual expression of placenta*)

ekstensi

proses yang menyebabkan dasar oksiput menjadi berkontak langsung dengan tepi bawah simfisis pubis; kepala janin diarahkan ke depan dan sedikit ke atas ke arah cincin vulva; proses ini mengikuti paksi dalam dari kepala janin; defleksi (*extention*)

ektima vulva

infeksi pustular kulit vulva yang mirip dengan impetigo, meskipun ini berhubungan dengan ketebalan penuh epidermis dan lapisan superfisial korium; kebanyakan dari kasus ini disebabkan oleh streptococcus (*ecthyma vulva*)

emboli cairan ketuban

terdapatnya cairan ketuban, lanugo, sel skuamosa, dan lendir dalam pembuluh darah paru-paru dan pula di dalam sistem pembuluh balik rahim; cairan ketuban dipaksa masuk ke dalam sirkulasi darah setelah selaput ketuban pecah dan kerutan (kontraksi) otot rahim yang kuat (*amniotic fluid embolism*)

embrio

janin sejak saat konsepsi sampai pembentukan organ (organogenesis) sebagian besar telah selesai (usia kehamilan 10 minggu); embrio adalah suatu istilah embriologi dan tidak untuk digunakan dalam laporan statistik (*embryo*)

eminensia iliopektineal

tonjolan kecil (protuberansia) pada bingkai superior pelvis, pada parajalan antara simfisis pubis dan sendi sakroiliaka; ini merupakan titik

penyatuan ilium dan pubis; eminens ilio-pubika (NA)
(*iliopectineal eminence*)

endoservitis akut

infeksi endoserviks yang disebabkan oleh beragam organisma; klinis, serviks memerah dan bertimbun-timbun, dengan edema dan pembengkakan mukosa endoservikal; perubahan anatomis ini menghasilkan pelepasan nanah vagina dalam jumlah yang banyak; mikroskopis, pembuluh-pembuluh bertimbun-timbun dan infiltrasi jaringan subepitelial dan perigralunar dengan polimorfonuklear dapat dilihat

(*endocervicitis, acute*)

endometriosis

endometriosis tuba fallopio adalah adanya jaringan endometrial pada permukaan serosal atau di dalam lumen tuba fallopio; sebab dari endometriosis pada permukaan tuba mungkin sama dengan yang ada pada ovari, sedangkan pada endometriosis tuba lumen mungkin timbul karena adanya perbedaan kekuatan endometrium stroma atau mungkin juga dengan heteroplasia tubal mukosa; bentuk permukaan tuba endometriotik serosal adalah khusus; ini terdiri dari sebaran gumpalan merah sampai hitam yang tidak teratur yang panjang garis tengahnya 0,1 sampai 0,3 cm, dengan jumlah (*scarring*) yang beragam; bilamana endometriosis terjadi di dalam tuba, ini adanya sebagai hemoragik, mukosa (*pouting*) pada pengeluran; kelenjar endometrium dan stroma khusus, dengan jumlah perdarahan *old and fesh*, terjadi pada permukaan serosal tuba dan mungkin mengganti tubal epitelium dan stroma di dalam lumen. Adanya endometrium stroma yang nyata pada tempat ini diperlihatkan oleh reaksi pseudodesidual setempat, yang biasanya terjadi pada kedua sisi selama kehamilan normal, meskipun tidak ada bukti dari adanya kebenaran endometriosis; sel-sel pseudodecidual ini besar, dengan batas (*refractile*) yang relatif kecil; sel-sel ini harus dihindarkan dari tumor metastatik

(*endometriosis*)

episiotomi bilateral

episiotomi ini dilakukan dengan membuat torehan-torehan ke dalam samping perineum tegak lurus pada garis tengah; operasi ini jarang dilakukan sebab akan mengakibatkan kerusakan jaringan, perdarahan yang berlebihan, dan adanya penambahan ruangan kecil
(*episiotomy, bilateral*)

episiotomi median

torehan yang dibuat dari (*fourchette*) pada garis tengah perineum; episiotomi tengah
(*episiotomy, median*)

episiotomi mediolateral

torehan dibuat dari (*fourchette*) ke dalam perineum pada kira-kira 45 derajat dari garis tengah untuk melindungi susunan perineal, khususnya *sphinter ani*, dan untuk persalinan
(*episiotomy, mediolateral*)

epitelium germinal ovari

lapisan tunggal epitelium kuboidal yang menutupi korteks ovari; ini biasanya tidak ada pada orang dewasa tetapi sering timbul pada radang korionik; epitelium germinal Waldeyer
(*germinal epithelium of ovary*)

epulis kehamilan

pembengkakan gusi yang sangat vaskular, yang terjadi selama kehamilan tetapi menyusut spontan setelah kelahiran bayi
(*epulis of pregnancy*)

erektor klitoridis

otot eraktor klitoris; tulang ini menduduki bagian lateral; otot *ischiocavernosus*
(*erector clitoridis*)

eritoblastosis fetalis

penyakit hemolitik bawaan yang disebabkan oleh adanya antibodi Rh dalam darah ibu dan antigen Rh dalam eritrosit janin; ini merupakan keadaan patologik yang terjadi pada janin sebagai akibat dari pemaparan terhadap antibodi ibu misalnya, Rh, Hr, A-B, dan yang tertera dalam

sistem darah lain; sindrom eritroblastis fetalis; sindrom eritroblastosis neonatorum; penyakit hemolitik bawaan janin
(*erythroblastosis fetalis*)

estradiol- 17 beta

hormon steroid C¹⁸ yang dibentuk oleh ovarium, korteks adrenal, testis, dan plasenta; hormon ini merupakan estrogen utama pada manusia; hormon folikel; nama kimia: 1,3 (10)-Estratrien-3,17 beta-diol.
(*estradiol-17 beta*)

estriol

estrogen steroid C¹⁸ merupakan metabolit dari estradiol, estron, dan dehidroepiandrosteron; hormon ini dibentuk dari estradiol dan estron di hati, uterus, dan plasenta; pada manusia, kekuatannya jauh lebih rendah daripada estradiol dan estron; nama kimia: 1,3,5(01)-Estratrien-3,16alfa,17beta-triol
(*estriol*)

estrogen

senyawa yang merangsang pertumbuhan dari dan memelihara fungsi susunan seks sekunder wanita; pada manusia, estrogen alami merupakan steroid C¹⁸ dengan cincin fenol A; hormon ini disekresikan oleh folikel ovarium, korpus luteum, korteks adrenal, testis, dan plasenta; estrogen utama pada manusia adalah: estradiol-17beta, yang paling aktif; estron, suatu bentuk estradiol teroksidasi; dan estriol, bentuk yang kemudian terhidroksilasi dan mungkin sebagai metabolit utama dari estrogen lain; estrogen bersama progesteron, merangsang pertumbuhan endometrium dan berperan penting dalam memelihara kehamilan dan pertumbuhan jaringan payudara; beberapa senyawa sintetik nonsteroid seperti dietilstilbestrol, benzesol, dienestrol, dan heksetrol merupakan estrogen kuat pembengkakan pukas akibat pengumpulan cairan di jaringan bawah

(*estrogen*)

estron

hormon steroid C-¹⁸ dengan suatu gugus keton pada C-¹⁷; hormon ini merupakan estrogen paling aktif yang kedua pada manusia; estron dan

estradiol dapat saling diubah; nama kimia: ,3,5(10)-Estratien-3-01-17-on
(*estrone*)

eutosia

pengembangan dan penghapusan serviks dengan penurunan presentasi muka
(*eutocia*)

eviserasi

irisasi ke dalam abdomen atau dada janin dan pembuangan isi yang membesar abnormal dan yang menghalangi pelintasan janin melalui jalan lahir; eksenterasi
(*evisceration*)

F

fase aktif

fase dari mulai akhir fase laten sampai pada akhir kala satu persalinan; fase ini dapat dibagi dalam tiga tempo (periode) yaitu tempo percepatan (akselerasi), menetap, dan melamban (deselerasi)
(*active phase*)

fase pendam

fase antara permulaan persalinan kontraksi uterus yang teratur dan pelebaran servikal yang cukup besar; selama fase ini, serviks menjadi terhapuskan tetapi hanya terbuka sedikit
(*latent phase*)

fertilisasi

proses yang dimulai dengan penerobosan oosit sekunder oleh spermatozoon dan diakhiri dengan penggabungan pronuklei laki-laki dan perempuan; singami
(*fertilization*)

fertilisasi in vitro; pembuahan dalam tabung

pembuahan buatan di luar tubuh wanita
(*fertilization in vitro*)

fetografi

radiografi janin dalam uterus
(*fetography*)

fibrosarkoma ovarium

neoplasma ganas jaringan neoplasma yang jarang ditemukan dan umumnya terjadi pada penderita yang lebih tua; makroskopis, neoplasma ini umumnya unilateral, melingkar, nodular, atau berlobus; permukaan irisannya tegas dan putih kelabu; mungkin ada nekrosis di tengah tumor; mikroskopis, pola selular beragam dari yang fibroma selular hingga sarkoma pleomorfik; klinis ditemukan gejala-gejala tumor panggul, pembengkakan abdomen, gangguan kemih, dan kadangkala perdarahan uterus; pembedahan mungkin bersifat kuratif bagi tumor ganas derajat rendah; radioterapi belum pasti hasilnya, tetapi mungkin tidak efektif (*fibrosarcoma of ovary*)

fimbrioplasti

pembebasan fimbria tuba bilamana ada obstruksi
(*fimbrioplasty*)

fistula rektovaginal

pelintasan abnormal antara rektum dan vagina; biasanya disebabkan oleh trauma obstetrik, penyembuhan tak sempurna dari episiotomi, perbaikan rektokel, pengobatan radium, atau kanker uterus
(*fistula, rectovaginal*)

fistula ureterovaginal

pelintasan abnormal antara ureter dan vagina; biasanya merupakan komplikasi lanjut histerektomi total abdominal, vaginal, atau radikal; mungkin juga kelainan bawaan
(*fistula, ureterovaginal*)

fistula vasikovaginal

muara atau pertemuan antara kandung kemih dan vagina yang disebabkan oleh trauma obstetrik, operasi panggul, sinar-x, atau pengobatan radium, atau radang dan penyakit neoplasma ganas kandung kemih, serviks, atau vagina. Ukuran muara tersebut dapat beragam dari sebesar ujung jarum hingga beberapa sentimeter; pertemuan ini biasanya melibatkan dinding posterior kandung kemih dan dinding anterior atas vagina; dinding tersebut menjadi buram dan mengalami peradangan yang jelas; pada kasus pengobatan radium, terdapat banyak pengelupasan
(*fistula, vasicovaginal*)

folikel

elemen dari ovarium yang mengandung ovum; sekelompok sel yang biasanya berisi rongga penuh zaliir; folikel dapat berupa folikel primordial, atau folikel Graaf

(*follicle*)

folikel de Graaf

folikel ovarium yang memiliki sebuah antrum; folikel vestikular; folikulus ooforus vesikulosus; *folliculi ovarici vesiculosi*

(*Graafian follicle*)

fontanel

ruang di dalam tengkorak janin dan bayi pada pertemuan tiga tulang atau lebih; ini hanya ditutupi oleh selaput tipis dan kulit sampai proses osifikasi; fontikulus

(*fontanel*)

fontanel anterior

fontanel yang terletak di bagian depan tengkorak, yang dibentuk oleh pertemuan sutura sagitalis, frontalis, dan koronaria

(*anterior fontanel*)

fontanel posterior

fontanel posterior atau ubun-ubun kecil dibentuk oleh sutura sagital dan sutura lambdoidea

(*posterior fontanel*)

foramen obturator

celah yang terletak di antara ishium dan pubis; pada wanita celah ini lebih kecil daripada pada pria, serta lebih berbentuk segitiga

(*obturator foramen*)

frenulum klitoridis

lipatan kulit pada permukaan bawah klitoris; frenulum klitoris (NA)

(*frenulum clitoridis*)

G

galaktoforitis

radang payudara yang melibatkan laktoferous tubules; glandular mastitis;
Parenchymatous mastitis
(*galactoforitis*)

galaktosel

galaktosel berkembang pada wanita muda selama laktasi; isinya seperti susu asli atau tawar; berkembangnya diduga karena adanya sumbatan duktus; dinding kista dapat memperlihatkan daerah-daerah nekrosis, sebukan sel-sel bulat, dan pengerasan stroma sekitarnya; keadaan ini jarang; kista susu
(*galactocele*)

galaktorea

keluarnya air susu secara tetap dari payudara
(*galactorrhoea*)

gamet

sel kelamin matang, baik oosit sekunder (makrogamet) maupun spermatozon (mikrogamet)
(*gamete*)

gametogenesis

proses pembentukan dan perkembangan dari gamet atau sel kelamin matang
(*gametogenesis*)

garis pusat anteroposterior

jarak antara tepi bawah simfisis pubis dan ujung tulang ekor (koksik); ukuran normal ialah 9,5 cm, dan ditambahkan 2 cm apabila tulang ekor bergeser ke belakang; jarak seluruhnya ialah 11,5 cm; jarak ini diukur dengan memasukkan dua jari ke dalam vagina dan pasien dalam posisi litotomi; ujung tulang ekor diraba dengan jari tengah dan pengukuran dibuat mulai dari titik itu ke tepi bawah simfisis pubis
(*diameter, anteroposterior*)

garis pusat biparietal

jarak antara kedua tonjolan tulang parietal; umumnya berukuran 9,25 cm
(*biparietal diameter*)

garis pusat bispinous

jarak antara spina iskiadika; ukuran normal ialah 10,5 cm
(*diameter, bispinous*)

garis pusat bitemporal

jarak antara ujung-ujung sutura koronaria; umumnya berukuran 8 cm
(*bitemporal diameter*)

garis pusat interkristal

jarak antara bagian paling luar kedua krista iliaka; ukuran normal ialah 28 cm
(*diameter, intercrystal*)

garis pusat interspina

jarak antara spina iliaka anterior superior; ukuran normal ialah 25 cm
(*diameter, interspinous*)

garis pusat intertrokanterik

jarak antara terokanter mayor kedua tulang paha; ukuran normal ialah 29 cm
(*diameter, intertrochanteric*)

garis pusat melintang

1. garis pusat melintang bidang panggul terbesar ialah jarak antara permukaan lateral panggul; ukuran normal ialah 12,5 cm

2. garis pusat melintang bidang panggul terkecil ialah jarak antara kedua spina iskiadika; ukuran normal ialah 10,5 cm
(*diameter, transverse*)

garis pusat melintang pintu bawah

jarak antara bagian dalam kedua tuber iskiadika; ukuran normal ialah 11 cm; pada umumnya ukuran itu dikurangi 1,5 sampai 2 cm disesuaikan dengan tebal kulit dan jaringan lemak bawah kulit
(*diameter, transverse outlet*)

garis pusat oblik kanan

jarak dari artikulasi sakroiliak kiri ke eminens iliopetinal kanan; biasanya panjangnya 12,75 cm
(*diameter, right oblique*)

gawat janin

keadaan buruk atau mengancam akibat cekaman sementara atau menetap; patokan untuk menentukan gawat janin meliputi bradikardia, takikardia, aritmia, atau keluarnya mekonium pada keadaan janin dalam presentasi puncak kepala (verteks)
(*fetal distress*)

gen

satuan fungsional keturunan; masing-masing gen menduduki tempat khusus atau lokus pada kromosom, mampu bereproduksi mandiri secara tepat pada masing-masing pembelahan sel, dan mampu mengarahkan pembentukan enzim atau protein lain; gen sebagai satuan fungsional mungkin terdiri atas segmen besar sebagai molekul asam deoksiribonukleat (DNA) yang berisi basa purin (adenin dan guanin) dan pirimidin (sitosin dan timin) dalam jumlah cukup dan urutan yang benar guna mengisyaratkan urutan asam-asam amino yang diperlukan untuk membentuk peptida yang khas
(*gene*)

genotip

keturunan dasar atau pemilahan gen-gen dari individu
(*genotype*)

gerakan aktif janin

pergerakan janin yang dirasakan oleh ibunya dan teraba oleh dokter melalui perabaan (palpasi) dinding perut; hal ini dapat terjadi paling awal pada usia kehamilan 12 minggu dan menjadi tanda (indikasi) bahwa janin hidup

(*active fetal movements*)

gerakan pertama

persepsi ibu tentang gerakan janin pertama, biasanya terasa pada kehamilan 16-20 minggu

(*quickenning*)

glans klitoris

sekumpulan jaringan erektil (capping) tubuh klitoris (NA)

(*glans clitoris*)

gonad

organ yang menghasilkan sel seks perempuan atau laki-laki dan hormon-hormon

(*gonad*)

gonadoblastoma

gonadoblastoma sangat cocok ditempati oleh tumor sel benih, meski merangkum seluruh gonad embrional dalam hal mengandung sel-sel benih, sel-sel granulosa-Sertoli, dan sel-sel teka Leydig; penderita tumor ini mengidap amenorea primer dan tanpa perkembangan seksual; tampilannya mungkin eunokhoid, sindroma Turner mungkin ada, dan penderita kelaki-lakian; penderita memiliki pola kromosom seks laki-laki 46/XY, atau kromosom seks mosaik XO/XY; makroskopis, tumor ini mirip disgerminoma; sering terdapat perkapuran tersebar; mikroskopis, tumor ini mengandung sel-sel benih, mungkin dalam sarang bersama stroma limfoid berbingkai luar sel-sel Sertoli atau mungkin dikelilingi oleh ruang berisi bahan eosinofilik; stroma mungkin selular atau berisi sel polihedral besar jenis teka-Leydig

(*gonadoblastoma*)

gonadotropin

protein larut air yang disekresikan oleh lobus anterior hipofisis; hipofisis mensekresikan hormon perangsang follikel (FSH), hormon luteinisasi (LH), dan prolaktin (PRL); dua hormon pertama adalah glikoprotein; plasenta spesies tertentu, termasuk manusia, mensekresikan gonadotropin korionik; juga suatu glikoprotein yang khasiat biologinya menyerupai LH; gonadotropin dari kuda hamil, yang ada dalam serum tetapi tidak dalam urin, khasiat biologinya menyerupai FSH; tiga glikoprotein LH, FSH, dan hCG bersama dengan glikoprotein yang keempat, TSH, semuanya memiliki dua subunit yang mengandung karbohidrat, disebut subunit alfa dan beta, yang secara kimiawi berbeda; pada masing-masing hormon hanya subunit beta yang menentukan kekhasan fisiologik keseluruhan molekul, meski kedua subunit yang terikat bersama, diperlukan untuk aktivitas penuh hormonal; subunit alfa mungkin saling bertukar dari satu hormon ke yang lainnya tanpa kehilangan kekhasan fisiologik hormonnya; hormon gonadotropik (*gonadotrophin*)

grandmultipara paritas

wanita yang telah melahirkan tujuh kali atau lebih seorang bayi atau lebih, hidup atau mati, yang beratnya 500 gm atau lebih (*grandmultipara paritas*)

gravid

istilah umum untuk keadaan hamil (*gravid*)

gravid uterus pecah insidental

beragam asimtomatik gravid uterus pecah spontan; pemecahan semacam ini mungkin melibatkan sebagian besar atau sebagian kecil scar terdahulu; gravid uterus pecah (*silent*), gravid uterus pecah tersembunyi (*gravid uterus, rupture of incidental*)

-gugur**keguguran**

pengeluaran (spontan atau sengaja dikeluarkan) sebagian atau seluruh hasil konsepsi (plasenta atau selaput ketuban tanpa adanya janin)

yang jelas dapat diidentifikasi), atau disertai lahirnya janin hidup atau mati dengan berat kurang dari 500 gram; apabila berat janin tidak diketahui, digunakan ukuran usia kehamilan yang dihitung mulai hari pertama haid yang terakhir, yaitu kurang dari 20 minggu lengkap (139 hari); aborsi ialah istilah yang menunjukkan proses kelahiran yang berlangsung sebelum usia kehamilan 20 minggu lengkap

(*abortion*)

keguguran lengkap

pengeluaran seluruh hasil konsepsi sebelum usia kehamilan 20 minggu lengkap

(*complete abortion*)

-gumpal

penggumpalan sperma

imobilisasi sperma akibat sumbatan di saluran mani (vasdiferens) atau radang buah zakar sebelumnya; sumbatan itu mengakibatkan sistem retikuloendotel menghasilkan zat anti (antibodi) yang belum diketahui yang menyebabkan sperma menggumpal atau tidak bergerak (imobilisasi) pada saat ejakulasi

(*agglutination, sperm*)

H

haid

daur, pengeluaran psikologik darah, mukus, dan sisa-sisa selular dari mukosa uterin; haid adalah hasil dari penggantian hormon yang dihasilkan dalam endometrium oleh interaksi ovarium dan kelenjar anterior; menses
(*menstruation*)

haid anovular

perdarahan haid tanpa disertai keluarnya sel telur dari indung telur
(*anovular menstruation*)

haid pertama

timbulnya haid yang pertama
(*menarche*)

haid retrograd

aliran darah haid melalui tuba falopi
(*retrograde menstruation*)

haid suplementer

perdarahan dari pusat, traktus urinarius, atau tempat lain; umumnya berhubungan dengan endometriosis
(*supplementary menstruation*)

haid terakhir

fase peralihan dalam kehidupan wanita bilamana fungsi haid berhenti; ini dapat secara alami, prematur, atau dibuat, dan biasanya disertai dengan ketidakseimbangan yang kompleks dari kelenjar dan sistem syaraf otomatis; klimakterik; pergantian kehidupan
(*menopause*)

haid vikarius

perdarahan dari permukaan lain selain dari kavum uteri
(*vicarious menstruation*)

-hamil**kehamilan**

keadaan sesudah konsepsi sampai terminasi
(*pregnancy*)

kehamilan abdominal

kehamilan yang terletak di dalam rongga perut (rongga peritoneum); kehamilan intraperitoneum
(*abdominal pregnancy*)

kehamilan apular

kehamilan ektopik di bagian ampula saluran telur; biasanya berakhir sebagai aborsi tuba
(*ampullar pregnancy*)

kehamilan ekstraminion

kehamilan yang janinnya berkembang di dalam uterus tetapi selaput ketuban pecah secara dini dalam kehamilan, meninggalkan korion yang utuh; selaput ketuban yang berkerut tergantung di sekitar insersi tali pusat; graviditas eksamnalis
(*extra-amnitik pregnancy*)

kehamilan ekstrakorion, kehamilan luar korion

kehamilan yang janinnya berkembang di dalam uterus tetapi di luar kantong korion; jenis kehamilan ini diakibatkan oleh robek dan berkerutnya selaput ketuban pada bulan-bulan pertama kehamilan; grafiditas eksokorialis
(*extrachorial pregnancy*)

kehamilan ekstrauterin; kehamilan luar uterus

kehamilan di luar rongga uterus, tetapi tidak mencakup kehamilan tuba pars interstitialis
(*extrauterine pregnancy*)

kehamilan ektopik

kehamilan di luar rongga rahim; istilah ini lebih luas daripada kehamilan ekstrauterus karena mencakup kehamilan di bagian (pars) interstitialis saluran telur, kehamilan dalam tanduk rahim yang tak berkembang, demikian pula kehamilan tuba, abdominal, dan ovarial
(*ectopic pregnancy*)

kehamilan ganda

kehamilan di dalam pertengahan lapisan muskular uterus; kehamilan mesometrik
(*mural pregnancy*)

kehamilan heterotropik

kehamilan luar rongga uterus; ini merupakan istilah yang luas dari kehamilan luar uterus, sebab ini termasuk kehamilan di dalam bagian interstitial tuba, pada tanduk rudimenter uterus, begitu juga tubal abdominal, dan kehamilan ovarium; kehamilan ektopik
(*heterotropic pregnancy*)

kehamilan intraligamen

pertumbuhan janin dan plasenta di antara lipatan-lipatan ligamentum latum yang luas, setelah pecahnya kehamilan tuba melalui dasar tuba Fallopio; kehamilan ligamentum latum; kehamilan extraperitoneal (*intraligamentous pregnancy*)

kehamilan istmik

kehamilan pada bagian yang sempit tuba Fallopio (*isthmic pregnancy*)

kehamilan kornu

kehamilan yang telah berkembang di bagian tanduk tak sempurna (rudimenter) rahim (*cornual pregnancy*)

kehamilan lanjut

kehamilan setelah usia subur biasa (*late pregnancy*)

kehamilan luar uterus

kehamilan di luar rongga uterus, tetapi ini tidak termasuk kehamilan pada bagian tuba interstitial (*extrauterine pregnancy*)

kehamilan palsu

tidak ada kehamilan, tetapi terdapat beberapa tanda dan gejala kehamilan (*pseudocyesis*)

hemafroditisme

gangguan genetik beragam pada penderita yang memiliki jaringan ovarium dan testis. Sering terdapat ovotestis unilateral atau bilateral; bilamana ovarium terdapat pada sisi yang satu dan testis pada sisi yang lain, saluran genital yang bersangkutan cenderung berdiferensi dengan cara yang sesuai dengan jenis kelamin gonad; bilamana ada ovotestis, biasanya terjadi fusi saluran paramesonefrik; kompleks kromosom seks abdominal mungkin dijumpai (*hemafroditism*)

hematokolpometra

penimbunan darah dalam uterus dan vagina akibat dari himen imperforata atau bendungan vagina bagian bawah lainnya
(*hematocolpometra*)

hematokolpos

akumulasi darah haid dalam vagina yang disebabkan oleh himen imperforata atau gangguan lainnya; haid tertahan
(*hematocolpos*)

hematometra

kumpulan atau tertahannya darah dalam rongga uterus; hemometra
(*hematometra*)

hematosalping

peregangan tuba Fallopio oleh darah; keadaan ini terjadi pada abortus tuba inkomplit bilamana ujung fimbria tersumbat
(*hematosalpinx*)

hemospermia

adanya darah dalam zalir seminal; hematospermia
(*hemospermia*)

herpes genitalis

penyakit radang herpes akut genitalia yang disebabkan oleh virus herpes simpleks tipe 2; gejala utamanya adalah hipertesia, rasa terbakar, gatal, nyeri seperti terbakar ketika berkemih, dan seringkali sangat nyeri tekan; gelembung-gelembung kecil berganda yang cepat pecah dan menjadi luka dangkal yang khas; herpes progenitalis; herpes simpleks vulva
(*herpes genitalia*)

hidramnios

kuantitas cairan aminotik yang berlebihan (lebih dari 2000 cc); volume normal cairan amniotik kira-kira 1000 cc; polihidramnios
(*hydramnios*)

hidroa gravidarum

yang terjadi sebagai komplikasi dari kehamilan
(*hydroa gravidarum*)

hidrop fetalis

penimbunan cairan edema di dalam tubuh bayi yang baru lahir
(*hydrops fetalis*)

hidrorea gravidarum

pelimpahan berkala yang tiba-tiba zalir encer vagina selama kehamilan;
ini dapat merangsang kantong ketuban pecah spontan
(*hydrorea gravidarum*)

hidrosalping

akumulasi cairan serous di dalam tuba fallopio, sering disebabkan oleh
piosalping; tuba ini membesar di dalam dinding, dan ujung fimbriated
(*hydrosalpinx*)

hilus ovarium

alur atau lekukan panjang di sepanjang tepi anterior pada insersi
mesovarium; pembuluh-pembuluh darah dan saraf masuk dan keluar
melalui hilus
(*hilum of ovary*)

himen anular

selaput dara yang berlubang berbentuk lingkaran (seperti cincin)
(*annular hymen*)

himen bifenestrat

selaput dara yang mempunyai dua lubang dipisahkan oleh satu pita
jaringan ikat yang lebar
(*bifenestrated hymen*)

himen dentikular

selaput dara yang pada tepi lubangnya bergerigi menyerupai gigi-geligi
(*denticular hymen*)

himen imperforata

himen tanpa muara; vagina ditutupi secara sempurna oleh selaput tipis jaringan ikat
(*imperforate hymen*)

himen infundibuliform

himen berbentuk corong; himen infundibuliformis
(*infundibuliform hymen*)

himen kresentik

selaput dara yang berbentuk panjang melengkung seperti bulan sabit
(*crescentic hymen*)

himenektomi

pengirisan dan pengangkatan (eksisi) himen
(*hymenectomy*)

himenotomi

pemisahan himen imperforata
(*hymenotomy*)

hiperemesis gravidarum

mual dan muntah dalam kehamilan yang telah memberat sehingga berpengaruh sistemik seperti asetonuria dan kehilangan berat badan yang nyata
(*hyperemesis gravidarum*)

hiperplasia desidua

penebalan desidua yang tidak wajar; penebalan ini dapat tersebar atau setempat
(*decidual hyperplasia*)

hiperplasia endometrium

keadaan dengan respons pertumbuhan abnormal pada endometrium akibat rangsangan estrogen tak-berlawanan yang relatif berlebihan;

derajat respons tersebut bergantung tidak hanya pada jumlah dan lama rangsangan estrogenik melainkan juga pada derajat penerimaan endometrium individual; hiperplasia endometrium terkait dengan kegagalan ovulasi

(endometrial hyperplasia)

hipertensi kehamilan

berkembangnya hipertensi selama kehamilan, atau dalam 24 jam pertama pascapersalinan, pada wanita yang sebelumnya normotensi; tidak ada bukti lain akan adanya penyakit preeklampsia atau hipertensi vaskular; tekanan darah kembali normotensi dalam 10 hari setelah persalinan; beberapa penderita hipertensi kehamilan pada kenyataannya mungkin mengidap penyakit preeklampsia atau hipertensi vaskular, tetapi memenuhi patokan atau diagnosis ini

(pregnancy hypertension)

hipofibrinogenemia

komplikasi kehamilan yang serius; ini dapat ditandai oleh perdarahan tiba-tiba dan tidak terkontrol yang disebabkan oleh (inkoagulabilitas) darah; fibrinogenopenia

(hypofibrinogenemia)

hipogonadisme

keadaan yang disebabkan oleh kegagalan fungsi ovarium akibat dari terdapatnya faktor intrinsik atau kerusakan, kegagalan untuk merangsang pituitari gonadotropin, atau kegagalan kelenjar hipofisis untuk mengeluarkan gonadotropin dalam jumlah yang cukup untuk merangsang ovum

(hypogonadism)

hipoksia janin

keadaan kekurangan oksigen di bawah tingkat fisiologik akibat dari kegagalan jaringan untuk menerima atau memanfaatkan jumlah oksigen yang mencukupi; anoksia janin

(fetal hypoxia)

hipomastia

kurang berkembangnya payudara wanita; ini kemungkinan berhubungan dengan hipogonadisme
(*hypomastia*)

hipomenorea

(berkurangnya jumlah darah atau pemendekan lamanya haid
(*hypomenorrhea*)

hirsutisme idiopatik

adanya rambut pada tubuh dan muka yang berlebihan
(*hirsutism idiopatic*)

histeralgia

nyeri pada uterus; histerodinia; metrodinia; uteralgia; uterodynia
(*hysteralgia*)

histeratresia

tiadanya penutupan uterus karena bawaan secara patologik
(*hysteratresia*)

histerektomi abdominal

pengangkatan uterus melalui irisan pada dinding abdomen
(*hysterectomy, abdominal*)

histerektomi radikal

pengangkatan total uterus, vagina atas, dan parametrium disebabkan adanya keganasan (**kanker**)
(*hysterectomy, radical*)

histerektomi sesarea

operasi pengangkatan janin melalui irisan pada abdomen dan uterus dilanjutkan dengan histerektomi sempurna atau tidak sempurna; operasi Porro
(*hysterctomy, cesarean*)

histerektomi subtotal

pengangkatan uterus pada atau di atas tingkat internal os; **histerektomi supraservikal**; **histerektomi supravaginal**
(*hysterectomy, subtotal*)

histerektomi total

pengangkatan korpus dan serviks uterus
(*hysterectomy, total*)

histerektomi vaginal

pengangkatan uterus melalui vagina
(*hysterectomy, vaginal*)

histerodinia

nyeri pada uterus; **histeralgia**; **metralgia**; **metrodynia**; **uteralgia**; **uterodynia**
(*hysterodynia*)

histerografi

visualisasi radiologik uterus setelah pemberian kontra radiopak ke dalam rongga uterus
(*hysterography*)

histerolisis

pelepasan perlekatan-perlekatan antara uterus dan bagian-bagian sekelilingnya
(*hysterolysis*)

histeropeksi

fiksasi operatif dari uterus yang berposisi tidak normal; operasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya, pemendekan ligamentum rotundum, fiksasi ke dinding abdomen, atau pelepitan ligamentum sakrouterina; **uterofiksasi**, **uteropeksi**
(*hysteropexy*)

histeroplasti

operasi plastik pada uterus; **metroplasti**
(*hysteroplasty*)

histerosalpingografi

radiografi uterus dan tuba Fallopio setelah penyuntikan bahan radiopak; uterosalpingografi; uterotunagrafi; histerotubografi, metrotubografi; metrosalpingografi
(*hysterosalpingography*)

histerosalpingo-ooforektomi

operasi pengangkatan uterus, tuba Fallopio, dan ovarium
(*hysterosalpingo-ooforectomy*)

histerosalpingostomi

operasi pembentukan anastomosis antara uterus dan bagian distal tuba Fallopio setelah eksesi (pembuangan) bagian tuba yang menyempit atau terbenjung
(*hysterosalpingostomy*)

histerosel

hernia uterus; metrosel
(*hysterocele*)

histerospasme

kejang uterus
(*hysterospasm*)

histerotomi

irisasi pada uterus yang meluas ke dalam rongga uterus; ini dapat dilakukan secara vaginal (kolpohisterotomi, histerotomi vaginal) atau transabdominal; histerotomi
(*hysterotomy*)

hormon galaktopoiesis

hormon protein dibentuk dalam sel eosinofil hipofisis anterior; ini mempunyai aktivitas luteotropik pada beberapa spesies (tikus besar, tikus kecil, berang-berang) tetapi nampaknya tidak pada manusia; dengan hormon lainnya, ini menyebabkan pertumbuhan (*mammary duct*), susunan susu, dan pengeluaran; peranannya pada manusia tidak dapat ditentukan; prolaktin, hormon luteotrofik; luteotrofin;

mammotrofin; hormon laktogenik; hormon luteotropik; luteotrolin
(*galactopoietic hormone*)

hormon perangsang folikel

glikoprotein yang disintesis oleh sel basofil hipofisis anterior; senyawa ini dilepaskan sebagai respons terhadap hormon pelepas hipotalamus, dan bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan folikel di dalam ovarium; pada laki-laki, FSH dan testosteron membantu spermatogenesis dalam testis; bersama LH, FSH sangat memperkuat sekresi estrogen oleh ovarium; hormon gametokinetik; hormon pematang folikel; prolina A; tilakentrin; singkatan: FSH
(*follicle stimulating hormone ilium*)

hormon luteinisasi; hormon peluteinan

glikoprotein yang dikeluarkan oleh sel basofil pituitary anterior; pengeluarannya dikendalikan oleh faktor pelepasan hipotalamik; pada laki-laki, hormon ini merangsang sintesis dan pengeluaran testosteron oleh jaringan ikat testis; pada perempuan, LH merangsang pecahnya folikel yang menghasilkan ovulasi dan pembentukan korpus luteum serta pengeluaran progesteron; bersama dengan FSH, LH merangsang pembentukan estrogen; ovulasi kompleks gonadotropin timbul diisi oleh LH dan FSH; hormon perangsang jaringan interstisial; prolina B; metakentrin; singkatan: LH, ICSH
(*luteinizing hormones*)

I

ilium

bagian tulang innominata yang lebar dan meluas; tulang ini meluas ke atas dari asetabulum; os ilium

(ilium)

implamantasi, endometrial

proses blastokista menempel, menerobos ke dalam, dan memperoleh dukungan nutrisi dari endometrium

(implantation, endometrial)

implantasi intrafolikular

implantasi blastokista di folikel atau korpus luteum yang mengakibatkan kehamilan ovarium

(implantation, intrafollicular)

implantasi jukstafolikel

implantasi blastokista pada dasar stroma ovarium; ini sebagai akibat dari penembusan trofoblas; ini mengakibatkan kehamilan ovarium

(implantation, juxtafollicular)

implantasi kortikal

implantasi blastokista pada kehamilan ovarium

(implantation, cortical)

induksi persalinan; pemicuan persalinan

mencetuskan dengan sengaja kontraksi sebelum awitan persalinan spontan
(induction of labor)

inersia uterus

kegagalan otot uterus untuk berkontraksi dan bereaksi dengan kekuatan dan frekuensi normal; disfungsi uterus
(inertia, uterine)

inersia uterus primer

kegagalan uterus untuk berkontraksi
(inertia uterine, primary)

inersia uterus sekunder

kegagalan uterus untuk tetap menjaga kontraksi-kontraksi dan reaksi-reaksi normal setelah persalinan berlangsung; ini menghasilkan persalinan panjang dan mungkin perdarahan uterus; disfungsi hipotonik uterus; atoni uterus
(inertia uterine, secondary)

infark plasenta

daerah padat yang terdapat di dalam jaringan plasenta atau pada permukaannya; ukurannya bermacam-macam dan biasanya terdiri atas jonjot degeneratif yang tertanam dalam fibrin; sesuai dengan usia plasenta, warnanya dapat bervariasi dari merah sampai kuning-putih
(placental infarcts)

infeksi puerperal

setiap infeksi pada traktus genitalia yang terjadi pada masa nifas, atau sebagai komplikasi dari abortus; keadaan ini ditandai oleh naiknya suhu lebih dari 38° C pada 2 hari berturut-turut kecuali 24 jam pertama, sedangkan sebab febris yang lain tidak terdapat
(puerperal infection)

infertilitas primer; kemandulan primer

infertilitas pada penderita yang belum pernah hamil
(infertility, primary)

infertilitas sekunder; kemandulan sekunder

infertilitas terjadi pada penderita yang telah mengalami kehamilan
(*infertility, secondary*)

inklinasi panggul

sudut yang dibentuk oleh bidang pintu atas panggul dengan bidang horisontal; pada keadaan tegak, besar sudut ini adalah sekitar 55-60 derajat
(*pelvic inclination*)

inseminasi

lihat pernianian
(*insemination*)

insersi velamentosa tali pusat

keadaan pembuluh darah meninggalkan plasenta di antara amnion dan korion, dan bersatu membentuk tali pusat di pinggir plasenta
(*velamentous insertation of umbilical cord*)

insisi Duhrssen

tiga buah sayatan simetrik dilakukan di serviks untuk memperbesar pembukaan serviks tidak cukup; serviks harus sudah tipis, pembukaan mencapai 4-6 cm; sayatan dibuat pada jam 10, 2, dan 6.
(*Duhrssen's incisions*)

insisi Pfannenstiel

insisi melintang pada dinding abdomen bagian bawah, menyayat kulit, jaringan subkutis, dan fascia secara transversal, dan memisahkan otot rektus pada garis tengah secara vertikal
(*Pfannenstiel incision*)

inversi spontan

terbaliknya uterus sesudah kelahiran
(*spontaneous inversion*)

involusi uterus

kembalinya puerperal uterus kepada keadaan ketidakhamilan normal
(*involution of uterus*)

iritabilitas uterus

reaksi yang menyebabkan uterus berespons untuk perangsangan luar yang mengakibatkan kontraksi
(*irritability, uterine*)

iskium

bagian tulang (*innominate*) yang membentuk permukaan atas dan bawah; ini terbagi menjadi bagian tubuh dan cabang pembuluh darah/syaraf; os ischii (NA)
(*ischium*)

J

janin

bayi yang belum lahir terhitung dari saat konsepsi hingga berakhirnya kehamilan
(*fetus*)

janin kertas; janin papiraseus

janin yang mati pada kehamilan dini dan menipis seperti kertas disebabkan oleh tekanan kembarannya yang hidup
(*fetus papyrceus*)

jonjot korison

cabang-cabang kecil korion; di dalamnya terdapat pembuluh-pembuluh darah kapilar yang berarti semua zat dipertukarkan di antara sirkulasi ibu dan janin
(*chorionic villi*)

jonjot primer

trofoblas yang masuk ke dalam desidua
(*primary villi*)

jonjot tambahan

jonjot yang sangat erat berhubungan dengan jaringan ibu; jaringan ikat di bagian ujung jonjot dalam kenyataannya melekat erat dengan jaringan ikat endometrium
(*anchoring villi*)

K

kadar keguguran

angka keguguran (aborsi) ialah jumlah keguguran per 1.000 pengakhiran kehamilan dalam periode tertentu

(abortion rate)

kaidah/perasat Bracht

metode ekstraksi kepala yang menyusul; bagian belakang dikeluarkan secara spontan ke atas umbilikus; bagian tubuh dan kaki yang melebar dipegang bersama, dengan kedua tangan tetap ke atas rotasi (paksi) anterior tubuh janin; bilamana rotasi (paksi) anterior sudah hampir sempurna, tubuh janin dipegang berlawanan dengan simfisis maternal pubik; kadang-kadang tekanan yang sedang diusahakan dari atas dengan bantuan dokter asisten

(maneuver, Bracht)

kaidah/perasat Crede

pengeluaran plasenta dan selaput ketuban dengan kuat dengan cara memeras dan menekan fundus uterus; tindakan ini dapat menimbulkan cedera, mengakibatkan robekan atau pecahnya rahim dan hanya sebagian plasenta yang dapat dikeluarkan

(Crede method of expressing placenta)

kaidah/perasat Denman

pergantian arah (evolusi) spontan janin dalam letak lintang; kepala janin berputar ke belakang, dan pada saat bokong turun, bahu naik ke atas panggul; punggung janin biasanya di belakang

(Denman's method)

kaidah/perasat Douglas

pergantian arah (evolusi) spontan janin dalam letak lintang; satu lengan menjulur ke luar rahim (prolaps), kepala janin tertahan di atas pintu atas panggul dan berputar ke tulang kemaluan (pubis); dada, perut, dan bokong janin bergulir (bergulung) ke bawah di samping bahu, kaki turun, kemudian lengan yang lain, dan akhirnya kepala janin lahir
(*Douglas' method*)

kaidah/perasat Kristner

usaha untuk menggambarkan janin dengan tekanan pada fundus uterus terhadap sumbu pintu masuk; ini merupakan cara yang berbahaya dan dapat mengakibatkan pecahnya uterus
(*maneuver, Kristner's*)

kaidah/perasat Lovset

metode ekstraksi tangan pada kelahiran sungsang dengan putaran searah jarum jam dan hitungan putaran jam dari janin; kaidah ini dilakukan setelah janin dikeluarkan ke atas umbilikus
(*maneuver, Lovset'*)

kaidah/perasat Mauriceau-Smellie-Veit

metode ekstraksi kepala mendahului pada presentasi belakang; setelah kaki, abdomen, dan bahu dikeluarkan, bayi diregangkan melalui operasi tangan; jari tengah operator dimasukkan ke dalam mulut janin, dan cincin serta jari telunjuk ditempatkan pada tulang rahang kepala janin; asisten mendorong kepala janin ke dalam dan melalui pinggul; ini merupakan kaidah yang berbahaya
(*maneuver, Mauriceau-Smellie-Veit*)

kaidah/perasat Pinard

metode ekstraksi kaki melebar pada presentasi belakang; tangan dimasukkan melalui uterus menghindari tali pusat; jari telunjuk dan ibu jari ditekan ke dalam ruang popliteal atau kaki janin anterior, menekan paha berlawanan dengan abdomen janin; jari-jari yang lainnya melalui dengkul ke siku, dan kaki diputar ke tengah pada tubuh janin dan dibawa ke bawah panggul dan vagina; untuk cara ini diperlukan pembiusan besar
(*maneuver, Pinard*)

kaidah/perasat Prague

metode ekstraksi kepala mendahului bilamana dagu janin mendahului melalui pubik rami; janin belakang, osterior, diam pada tangan depan operator, dan tangan operator menjepit bahu janin; kaki janin dipegang dengan tangan yang lain dan tubuh janin dilenturkan melalui pubik rami (*maneuver, Prague*)

kaidah/perasat Roederer

evolusi spontan janin dalam presentasi lintang tanpa prolaps lengan; janin terlipat seperti huruf v, bahu dan punggung mendahului, sedangkan kepala terlipat pada dada dan perut (*Roederer's method*)

kaidah/perasat Scanzoni

paksi kepala janin 180 derajat, dari posisi anterior ke posterior di dalam panggul ibu, dengan menggunakan forseps; kaidah Smellie (*maneuver, Scanzoni*)

kaidah/perasat Thorn

metode untuk mengganti posisi muka ke dalam posisi oksiput; metode ini dilakukan dengan cara memasukkan tangan melalui serviks dan mendorong dagu atau dahi ke atas dan keluar pintu masuk panggul; kemudian, tindakan selanjutnya adalah mendorong muka, dahi, tengkorak depan, dan oksiput ke atas untuk melenturkan kepala; dengan demikian, ini dapat memberikan kemungkinan pada tangan luar untuk menyorong oksiput ke bawah ke dalam panggul; biasanya tidak selalu berhasil (*maneuver, Thorn*)

kaidah/perasat Wigand-Martin

metode ekstraksi kepala mendahului pada presentasi belakang; setelah kaki, abdomen, dan bahu dikeluarkan, bayi (diregangkan) melalui tangan operator; jari tengah tangan operator dimasukkan ke dalam mulut janin dan cincin serta jari telunjuk ditempatkan pada tulang rahang muka janin; kepala kemudian dilenturkan dan dibawa ke dalam panggul; tangan yang lainnya membantu pelenturan dan dibawa ke

dalam panggul; ini merupakan kaidah yang relatif aman
(*maneuver, Wigand-Martin*)

kala kedua persalinan

masa mulai pembukaan lengkap sampai lahirnya bayi
(*second stage of labor*)

kala persalinan prodromal

masa yang mendahului persalinan, berupa rasa tertekan pada panggul
(*prodromal stage of labor*)

kanal servikal

saluran *fusiform* yang melebar mulai dari mulut dalam (ostium internum) sampai ke mulut luar (ostium eksternum) serviks
(*cervical canal*)

kandidiasis genital

infeksi akut atau subakut di kulit atau di selaput lendir pukas (vulva) atau di liang sanggama (vagina) oleh jamur *candida albicans*; infeksi ini sering terjadi dan ditandai oleh rasa gatal, warna kemerahan di selaput lendir, keluarnya duh (*discharge*), dan sering dijumpai bercak putih yang tersebar atau bergumpal terutama di dalam vagina
(*candidiasis, genital*)

kantong ketuban

struktur seperti kantong yang di dalamnya terdapat cairan ketuban dan janin
(*amniotic sac*)

karsinoma in situ endometrium

karsinoma ini tidak mempunyai wujud tertentu, selaput lendir rahim (endometrium) menunjukkan hiperplasia yaitu lebih tebal; secara mikroskopik terdapat kelompok-kelompok kelenjar berwarna pucat saling bersinggungan, menghapus atau menghilangkan stroma di antaranya; walaupun karsinoma in situ dijumpai dalam kaitannya dengan atau mendahului karsinoma invasif dan secara morfologik sama dengan kanker itu, namun tidak identik; dapat dibedakan dengan mikroskop dan

adenokarsinoma, yaitu hanya terbatas pada endometrium tanpa bukti invasi ke otot rahim (miometrium)
(*carcinoma in situ endometrium*)

—kauteri

pengauterian serviks

induksi nekrosis seluler di sebagian serviks menggunakan bahan fisika atau kimiawi

(*cauterization, cervical*)

karsinoma ovarium

jenis tumor padat primer; ditandai dengan tiadanya gambaran adenomatosa; berbagai istilah digunakan untuk melukiskan ini, misalnya: papilaris, medularis, alveolaris, dan skiros; mikroskopik tampak sebagai suatu gambaran padat yang mungkin bersama-sama dengan suatu kista yang lebih besar; prognosis buruk

(*carsinoma of ovary*)

kelenjar areolar

satu dari beberapa kelenjar kulit berbentuk kecil dan bulat di permukaan areola payudara

(*areolar gland*)

—keluar

pengeluaran plasenta

metode ekstraksi plasenta uterus, setelah pengenggaman uterus melalui dinding abdodminal dengan satu tangan, tangan yang lainnya dimasukkan ke dalam vagina dan uterus; segera setelah sampai pada plasenta, sisinya harus ditemukan dan batas ulnar tangan disusupkan di antaranya dan bersentuhan dengan uterus, plasenta harus dilepaskan dari lekatannya

(*manual removal of placenta*)

pengeluaran plasenta spontan

ekspulsi plasenta dan selaputnya karena kontraksi spontan dari uterus atau otot-otot abdomen

(*spontaneous expulsion of placenta*)

keluk/kurva Friedman

grafik yang menggambarkan hubungan lamanya persalinan dalam jam dengan pembukaan serviks dalam sentimeter

(Friedman curve)

kembar akardiak

kelainan bentuk pada salah satu kembar monozigot yaitu tanpa jantung (akardia) atau mempunyai sebuah jantung yang sangat tidak sempurna (hemikardia), dan memperoleh sirkulasi darah melalui anastomosis dengan sirkulasi darah janin yang lain yang normal; beberapa jenis di antaranya dapat dibedakan sebagai *acardiac paracephalaous* (berkepala yang rudimenter), *acardiac acephalous* (tanpa kepala dan seringkali tanpa lengan, organ rongga dada atau perut bagian atas), dan *acardiac amorphous* (tanpa jeroan)

(acardiac twin)

kembar deradelfus

bentuk lain (variasi) janin kembar sefalotorakopagus yang terdapat satu wajah dengan dua telinga dan satu otak yang berbentuk normal

(deradelphus twin)

kembar dikorial

kembar yang dihasilkan dari pembuahan dua sel benih perempuan yang berasal dari pertumbuhan folikel spontan; individual semacam ini mempunyai susunan genetik yang berbeda dan mungkin mempunyai seks yang sama atau berbeda; kembar binovular; kembar dizigotik; kembar dikorionik; kembar berbeda; kembar false; kembar fraternal; kembar heterologus; kembar hetero-ovular; kembar dua telur; kembar tidak sama

(dichorial twin)

kembar disefalus dipus

kembar disefalus dipus terdiri atas tiga macam; (1) kembar disefalus dipus dibrachius adalah kembar Dempster dengan dua kepala, dua tangan, dua kaki, dan sebagian tulang punggung duplikat; ada ber-

bagai macam tingkat duplikat bahu tengah; (2) kembar disefalus tribrakius adalah kembar dempet yang bersatu pada pelvis; kembar jenis ini mempunyai sebagian tulang punggung duplikat, dua kepala, dua kaki, dua tangan, dan tangan ketiga tengah atau tangan rudimen; (3) kembar disefalus tetrabrakius adalah kembar dempet yang bersatu pada pelvis; kembar ini mempunyai sebagian tulang punggung duplikat, dua kepala, empat tangan, dan dua kaki; kembar disefalus dipus adalah kembar dempet yang mempunyai satu bagian atas tubuh dan bagian duplikat bawah tubuh yang tidak teratur
(*disephalus dipus twin*)

kembar heteropagus

kembar dempet yang berbeda dan asimetris dengan satu komponen lebih kecil daripada yang lain, dan saling bergantung; 'parasit' itu dapat terdiri dari tangan, atau kepala dan tangan, kaki dan bagian pelvis, atau tangan dan kaki; ini biasanya menempel pada epigastrium dari autosit; dan lebih jarang pada bagian belakang
(*heteropagus twin*)

kembar impak

kembar yang tekanan dari bagian salah satu kembaran terhadap permukaan yang lainnya menghasilkan penurunan serentak tak sempurna dari keduanya
(*impacted twin*)

kembar iskiopagus

kembar yang menempel pada bagian iskiium
(*ischiopagus twin*)

kembar janiseps

kembar dengan 4 tangan, 4 kaki, dan satu kepala dengan muka berbalikan ada pada satu kepala
(*janiceps twin*)

kembar kraniodidismus

kembar siam (melekat) dengan dua buah kepala dan tulang belakang yang rangkap sebagian atau seluruhnya; badannya biasanya tunggal dengan dua lengan dan dua tungkai
(*craniodidismus twin*)

kembar kraniopagus

janin kembar dengan tengkorak yang berpadu sebagian; perpaduan mungkin di bagian frontal, oksipital, atau parietal
(*craniopagus twin*)

kembar monoamniotik

kembar yang tumbuh dengan satu rongga amniotik; mereka berasal dari satu ovum dan selalu mempunyai susunan seks dan genetik yang sama
(*monoamniotic twin*)

kembar monokorial

kembar yang dihasilkan dari pembuahan satu sel benih perempuan; zigot yang berkembang membelah menjadi dua bagian pada fase pembelahan dini, masing-masing bagian memberikan pertumbuhan untuk kesempurnaan individual; kembar semacam ini selalu mempunyai susunan seks dan genetik yang sama
(*monochorial twin*)

kembar monokorionik

kembar yang tumbuh dalam satu kantong korionik; mereka dapat terpisah (diamniotik) atau bersama (monoamniotik) dan meskipun mereka biasanya monozigotik atau dizigotik
(*monochorionic twin*)

kembar monomfalus

kembar dempet yang bersatu pada tali pusat; kembar ofalogus
(*monomphalus twin*)

kembar omfaloangiopagus

keadaan bayi kembar yang satu memperoleh suplai darah dari plasenta atau tali pusat bayi kembar yang normal
(*omphalangiopagus twins*)

kembar padat (kompak)

janin kembar yang presentasi keduanya masuk ke dalam panggul bersama-sama sehingga menghambat kemajuan persalinan
(*compact twins*)

kembar saling mengunci

kembar yang permukaan inferior dagu dari kembaran pertama terkunci dengan dagu kembaran yang kedua, dengan satu kepala di atas dan yang lainnya di bawah pintu atas panggul
(*interlocking twin*)

kembar sefalotorakopagus

kembar melekat (siam) yang kedua janinnya berukuran sama berpadu (berfusi) bagian depan dengan bagian depan terlalu banyak di bagian batang tubuh; kembar ini mempunyai satu leher dan satu kepala; wajah biasanya hanya satu; otak besar terbelah tidak teratur; otak kecil, batang otak, dan sumsum tulang belakang secara lengkap terbelah dua
(*cephalothoracopagus twin*)

kembar siam

janin kembar yang melekat satu dengan yang lain; variasi kembar ini sangat luas, mulai dari janin kembar yang keduanya tumbuh sempurna dan hanya melekat melalui hubungan superfisial yang kecil (tipis), sampai ke janin kembar yang hanya sebagian kecil tubuhnya mengalami duplikasi, atau pada kondisi jaringan dengan massa yang tak jelas bentuknya melekat pada janin yang normal
(*conjoined twins*)

kepala janin

susunan yang terdiri dari dasar tulang padat dan lengkung yang tahan tekan; lengkung ini terdiri dari tulang yang lembut dan liat yang disatukan oleh jaringan fibrous; titik-titik penyatuan tulang-tulang ini disebut sutura; tulang dari lengkung kranial adalah parietal, oksipital, frontal, dan temporal
(*fetal head*)

kepala terapung

kepala janin yang belum masuk pintu atas panggul dan bebas bergerak pada palpasi
(*floating head*)

ketuban

selaput tipis (membran) yang tersusun oleh selapis sel kuboid dan jaringan ikat; ketuban ini membentuk lapisan kantong ketuban
(*amnion*)

ketuban pecah dini

pecahnya selaput ketuban sebelum persalinan mulai
(*premature rupture of membranes*)

ketuban pecah lama

pecahnya selaput ketuban yang terjadi 24 jam atau lebih sebelum mulainya persalinan
(*prolonged rupture of membranes*)

ketuban pecah spontan

pecahnya selaput ketuban tanpa intervensi manual apa pun
(*spontaneous rupture of membranes*)

kista duktus Gartner

kista yang timbul dari sisa-sisa saluran mesonefros, yang disebut sebagai sebutan duktus Gartner melintas sepanjang sisi anterior luar saluran vagina; kista yang terbentuk mungkin kecil, atau dapat menjadi begitu besar sehingga menonjol dari liang vagina; ini selalu terletak pada sisi anteriolateral dari saluran vagina; mikroskopis, kista duktus Gartner ini dilapisi oleh beragam jenis epitel, kuboid atau kolumnar, bersilia atau nirsilia, dan terkadang berlapis
(*Gartner duct cyst*)

kista folikel

folikel ovarium yang berisi sangat banyak zilir folikel; ini tidak ganas dan timbul bilamana ovulasi tidak terjadi pada waktunya, atau bilamana folikel berada jauh di dalam jaringan ovarium sehingga pecahnya folikel secara spontan tidak dapat terjadi. Makroskopis, folikel ini kecil tetapi dapat mencapai ukuran yang sangat besar, menimbulkan gejala klinis nyeri dan haid tak teratur; kista folikel mungkin tunggal atau jamak; mikroskopis, dindingnya dapat tersusun dari sel granulosa atau sel teka interna, dengan atau tanpa luteinisasi; tidak jarang, perdarahan ke dalam rongga kista terjadi menghasilkan hematoma folikel
(*follicular cyst*)

kista korpus luteum

kista ini berasal dari suatu korpus luteum hematoma; hematoma berkem-

bang apabila perdarahan ke dalam bagian tengah korpus luteum berlebihan pada tahap perkembangan awal; walaupun kemudian darah itu diserap dan diganti oleh cairan serosa, kista tetap ada; diameter bervariasi antara 3-10 cm, namun pada umumnya jarang melebihi 3-4 cm; sewaktu kista mulai terbentuk, dindingnya yang tipis berwarna kuning cerah, namun karena regresi warnanya menjadi abu-abu atau putih dan semakin tembus pandang; cairan serosa di dalam kista mungkin jernih, kecokelatan, atau tak berwarna; secara mikroskopik dindingnya mengandung sel lutein poligonal khas, tetapi dengan bertambahnya usia sebagian besar dapat menghilang dan diganti oleh jaringan ikat; bentuk lain (varian) dari kista korpus luteum ialah kista korpus albicans (*corpus luteum cyst*)

kista plasenta

kista yang terdapat pada permukaan fetal dari plasenta; diameternya bervariasi dari hanya dapat dilihat mikroskopik sampai 6 mm. Terdapat infark putih di bawah kista tersebut, dan biasanya dilapisi oleh sel-sel sitotrofoblas degeneratif (*placental cyst*)

kleidotomi

pematahan salah satu atau kedua tulang selangkang (klavikula) untuk mempermudah pengeluaran bahu janin (*cleidotomy*)

klitoridektomi

pembedahan eksisi klitoris (*clitoridectomy*)

klitoriditis

radang klitoris (kelentit) (*clitoriditis*)

kloaka

ruang entodermal utama tempat air kemih, tinja, dan produk reproduktif dilewatkan untuk dikeluarkan (*cloaca*)

kloasma

kondisi kulit wanita hamil yang ditandai dengan adanya bercak kecoklatan di wajah dalam berbagai ukuran dan tidak beraturan; kondisi ini biasanya menghilang setelah kelahiran
(*chloasma*)

koksik

koksik dibentuk oleh empat tulang vertebra (belakang) rudimenter, biasanya bersatu dan bersendi dengan tulang kelangkang (sakrum) di atasnya
(*coccyx*)

kolpodinia

nyeri saraf (neuralgik) dalam vagina
(*colpodynia*)

kolpohisterotomi

sayatan (insisi) ke dalam rahim melalui vagina
(*colpohysterotomy*)

kolpokleisis

pembedahan untuk menutup liang sanggama (vagina)
(*colpocleisis*)

kolpokleisis parsialis

pembedahan yang sebagian vagina ditutup dengan cara menjahit dinding depan dan belakang vagina, membuang mukosa vagina, menyisakan dua buah saluran belakang kiri dan kanan yang mukosa vaginanya utuh untuk menjadi jalan keluar sekresi serviks dan uterus
(*partial colpocleisis*)

kolpopекси

penggantungan vagina yang mengalami prolaps atau kendor; pengantungan dapat dilakukan dengan cara memfiksasi ke dinding perut, mengikatkan ke sakrum, menggunakan sepotong pita fasia, atau menggunakan ligamentum rotundum
(*colpopexy*)

kolpoplasti

setiap bedah plastik yang melibatkan vagina
(*colpoplasty*)

kolpoptosis

pembentukan suatu vagina buatan
(*colpopiesis*)

kolporafi

pembedahan untuk memperbaiki laserasi vagina atau vagina yang kendor
(*colporrhaphy*)

kolporeksi

laserasi vagina yang meluas kurang lebih melingkar dekat serviks; hal ini disebabkan oleh peregangan jalan lahir yang berlebihan
(*colporrhexis*)

kolposistoplasti

prosedur bedah plastik untuk memperbaiki dinding antara buli-buli (kandung kemih) dan vagina
(*colpocystoplasty*)

kolposistosis

herniasi (burut) buli-buli (kandung kemih) ke dalam vagina
(*colpocystocele*)

kolpostenosis

penyempitan liang sanggama (saluran vagina)
(*colpostenosis*)

kolpotomi

prosedur pembedahan pada saluran telur atau indung telur, atau untuk mengalirkan keluar nanah dari rongga pelvis
(*colpotomy*)

kondiloma akuminatum

kutil venerik (kelamin) suatu pertumbuhan di serviks yang menghasilkan duh vaginal yang iritatif (merangsang) mengganggu; terdiri dari suatu pertumbuhan berserat yang berlebihan dan diselimuti epitel yang tebal; dapat pula tumbuh di kerampang (perineum), pukas (vulva), dan vagina

(*condyloma acuminatum*)

konglutinasi serviks

kegagalan dalam melebarkan serviks oleh sebab pembukaan serviks yang kecil atau tiada pembukaan serviks akibat jaringan perut yang ditimbulkan oleh perlekatan (adesi) di antara tepi-tepi mulut luar serviks

(*cervix, conglutination of*)

konisasi serviks

pengangkatan satu kerucut jaringan di sekitar mulut luar serviks, puncak kerucut mencapai saluran endoserviks

(*conization of servix*)

konsepsi

implantasi blastosis; konsepsi tidak sinonim dengan pembuahan (fertilisasi)

(*conception*)

kontraksi palsu uterus

kerutan (kontraksi) rahim yang timbul menjelang persalinan; pembukaan serviks tidak terjadi akibat kontraksi ini, namun penipisan serviks mungkin bertambah

(*contraction, false uterine*)

kontraksi tetanik

keadaan kerutan (kontraksi) rahim yang kuat dan terus-menerus; hal ini disebabkan oleh perdarahan dalam rahim, pemberian oksitosika berlebihan, atau sebab lain yang merangsang rahim

(*contraction, tetanic*)

kontraksi tumultus

kontraksi rahim yang kuat yang menyebabkan persalinan yang cepat dan biasanya membahayakan janin dan jaringan lunak ibu
(*contraction, tumultuos*)

kontraksi uterus

pemendekan serabut-serabut otot rahim untuk sementara, yang pada saat relaksasi kembali ke panjang sebenarnya
(*contraction, uterine*)

korioangioma

tumor jinak pembuluh darah, biasanya terletak di plasenta di permukaan fetal, namun kadang-kadang terdapat di dalam plasenta; karioangioma biasanya tidak mempunyai arti klinik, tetapi $\pm 1/3$ harus berkaitan dengan hidramnion
(*chorioangioma*)

korona radiata

lapisan sel-sel granulosa bersusun radial yang tetap melekat untuk sementara pada oosit primer setelah pelepasannya dari dinding folikel; korona radiata berasal dari bagian kumulus ooforus
(*corona radiata*)

-korona**pengkoronaan**

pengkoronaan terjadi apabila kepala janin telah melewati pintu bawah panggul dan diameter terbesar kepala telah dilingkari oleh pukak (vulva) seperti cincin; hal ini biasanya terjadi pada persalinan kala II; secara klinik, pengkoronaan ialah penampakan kepala janin di introitus (tulang vagina)
(*crowing*)

korpus albicans

korpus luteum yang mengalami kemunduran; tampak sebagai suatu bentuk (struktur) putih, berhialin, berlipat, yang secara perlahan ukurannya mengecil
(*corpus albicans*)

korpus luteum

badan kuning yang menghasilkan hormon, dibentuk di indung telur di tempat folikel indung telur yang pecah; kehidupan korpus luteum dimulai segera setelah ovulasi; tahap perkembangannya sebagai berikut: proliferasi, vaskularisasi, pematangan, dan kemunduran
(*corpus luteum*)

kraniotomi

pembedahan untuk mengecilkan ukuran kepala janin; hal ini tidak dibenarkan pada janin hidup; kepala janin dilubangi dan isinya dikeluarkan; tindakan ini jarang dilakukan saat ini
(*craniotomy*)

kraurosis vulva

istilah yang digunakan beberapa tahun yang lalu untuk menunjukkan stadium atrofik dalam leukoplakia; kraurosis tidak menunjukkan penyakit tertentu secara keseluruhan; istilahnya, jika digunakan, kemungkinan hanya dapat menunjukkan stadium kontraktif *likens sclerosis et atrophicus*
(*kraurosis vulva*)

kriosurgeri

penggunaan (pemanfaatan) pendinginan (pembekuan) memakai alat khusus yang didinginkan dengan cairan nitrogen, gas freon, atau karbondioksida
(*cryosurgery*)

kriptomenorea

kejadian terdapatnya gejala haid namun tanpa keluarnya darah haid
(*cryptomenorrhea*)

krista urogenital

tonjolan memanjang dari masa sel pada tiap sisi mesenterium dorsal
(*urogenital ridge*)

kriteria Spielberg

kriteria Spielberg digunakan untuk menegakkan diagnosis kehamilan

ovarial yang terdiri atas (1) tuba falopi pada sisi yang sama harus utuh, (2) kantong janin harus menempati posisi ovarium, (3) kantong janin dihubungkan dengan uterus oleh ligamen ovarium, dan (4) jaringan ovarium harus ditemukan pada dinding kantong janin (*Spiegelberg's criteria for ovarian pregnancy*)

kromatin seks

kromatin yang terdapat pada pinggir nukleus sel interfasa wanita; jumlah kromatin seks kurang satu daripada jumlah kromosom X (*sex chromatin*)

kromosom lenyap

hilangnya satu bagian dari sebuah kromosom; hal ini mungkin di bagian ujung atau di satu segmen di antara dua pembelahan, apabila bagian yang lenyap mengandung sebuah sentromer dapat bereplikasi (*chromosome deletion*)

kromosom seks

kromosom yang berperan pada penentuan jenis kelamin; pada mamalia terdapat 1 kromosom X TT dan 1 kromosom Y (*sex chromosomes*)

kromosom X

kromosom seks; wanita mempunyai dua kromosom X identik, sedangkan lelaki mempunyai satu kromosom X dan satu kromosom Y (*X chromosome*)

kromosom Y

salah satu dari kromosom seks lelaki; determinasi seks pada lelaki tergantung pada kromosom Y (*Y chromosome*)

kuldoplasti

pembedahan plastik untuk memperbaiki kelemahan (kekendoran) forniks posterior vagina (*culdoplasty*)

kuldosentesis

pengisapan cairan dari kavum Douglas dengan menusukkan jarum pungsi ke fomiks posterior

(culdocentesis)

kuldoskopi

pemeriksaan pandang (periksa pandang) jeroan panggul wanita melalui fomiks posterior vagina dengan memakai suatu endoskop

(culdoscopy)

kumulus ooforus

massa folikular atau sel-sel granulosa yang mengelilingi sel benih wanita

(cumulus oophorus)

kuretase sedot

pengeluaran isi uterus pada kehamilan kurang dari 12 minggu, mola, abortus inkomplit, dengan suatu pipa kuret yang dihubungkan dengan pompa vakum

(suction curretage)

kurun waktu intrapartum; tempo intrapartum

kurun waktu yang dimulai pada awitan persalinan hingga akhir kala ketiga persalinan

(intrapartum period)

kutub fimbria

ujung ovari bundar yang mengarah pada ujung fimbriated tuba fallopio

(fimbrial pole)

L

labia majora

lipatan-lipatan longitudinal lemak yang membentuk ikatan lateral vulva; bagian kulit yang sangat prominen berpigmentasi; lipatan-lipatan yang besar kaya akan folikel rambut dan sebaceous serta kelenjar sudoriferous; labium majus pudendi (NA)

(*labia majora*)

labia minora

lipatan-lipatan longitudinal yang terdapat diantara labia majora; lipatan-lipatan ini terdiri atas jaringan ikat yang keras dengan pembuluh-pembuluh besar dan beberapa otot tak bergalur yang menyerupai jaringan erektil; secara posterior, labia minora ini menghubungkan labia minora untuk membentuk *fourchette*; secara anterior, lipatan-lipatan ini memisahkan penutup klitoris dan membentuk frenulum ke arah posterior dan prepuce ke arah anterior; nimfa; labium minus pudendi

(*labia minora*)

—lahir

pelahiran sungsang spontan

pelahiran seluruh badan bayi presentasi sungsang dengan kekuatan persalinan sendiri, tanpa traksi atau manipulasi lain

(*spontaneous breech birth*)

kelahiran

proses di mana bayi hidup atau mati keluar atau dikeluarkan dari ibunya

(*birth*)

laju kematian ibu

jumlah kematian ibu (langsung, tidak langsung, atau nonmaternal) per 100.000 kelahiran untuk kurun waktu khusus; kontribusi untuk pembilang dan penyebut harus ada dalam kurun waktu yang sama
(*maternal mortality rate*)

laktasi

hasil pascapersalinan air susu ibu
(*lactation*)

laktogen plasenta manusia (HPL)

protein yang dihasilkan oleh sinsitiotrofoblas plasenta; HPL sangat mirip komposisi dan urutan asam aminonya dengan hormon pertumbuhan; aktivitas laktogeniknya sangat besar dan aktivitas somatotropiknya relatif lemah; pada tikus, dijumpai aktivitas luteotropik, tetapi tidak diketahui apakah khasiat ini juga terjadi pada manusia; singkatan: HPL

(*human placental lactogen*)

lanugo

rambut halus dan lembut yang kadangkala tumbuh pada muka dan dada wanita hamil serta di seluruh tubuh janin
(*lanugo*)

laparoskopi

pemeriksaan panggul secara visual dengan cara endoskop melalui dinding abdominal; peritoneoskopi
(*laparoscopy*)

laparotomi

torehan ke dalam dinding rongga abdominal
(*laparotomy*)

lapisan Nitabuch

lapisan fibrinoid di antara jaringan desidua dan trofoblas; ketika melahirkan, plasenta terlepas dari endometrium pada lapisan Nitabuch ini
(*Nitabuch's layer*)

laserasi derajat kedua

sobekan yang melibatkan selain kulit perineal dan selaput mukosa vaginal, otot-otot tubuh perineal, tetapi tidak sfingter ani
(*laceration, second-degree*)

laserasi derajat ketiga

robekan yang melebar sempurna melalui kulit perineal, selaput mukous vaginal, tubuh perineal, dan sfingter ani
(*laceration, third-degree*)

laserasi derajat pertama

sobekan yang melibatkan *fourchette*, kulit perineal dan selaput mukous vagina tanpa melibatkan otot-otot
(*laceration, first-degree*)

laterofleksi

kepala janin yang menekuk ke arah samping tubuh
(*lateroflexion*)

-lebar**pelebaran dan pengerokan**

pelebaran serviks dilanjutkan dengan pengeluaran selaput lendir rahim (endometrium) dengan menggunakan sebuah kuret
(*dilatation and curettage*)

pelebaran serviks

pelebaran pembukaan serviks disebabkan oleh retraksi ke atas serabut-serabut otot serviks dalam persalinan; ada dua fase persalinan yang terlibat yaitu fase laten dan fase aktif
(*cervic, dilatation of*)

-lega**kelega-an**

pengendapan atau tenggelamnya puncak atau bagian belakang janin ke belakang dan ke depan panggul asli; ini terjadi selama dua atau tiga minggu dari akhir kehamilan; pada rimigravi dan ini memungkinkan presentasi tidak terlalu besar untuk pintu masuk pelvik
(*lightening*)

lendir serviks

sekresi kelenjar endoserviks selama siklus haid dan kehamilan; komposisinya diubah selama siklus haid oleh aktivitas estrogen dan progesteron; di dalamnya mengandung enzim, lendir, sel darah putih, sel-sel serviks dan vagina, dan bahan-bahan lain; dalam kehamilan, berfungsi sebagai sumbat, penghalang mekanik, dan antibakterial ke arah rongga rahim
(*cervical mucus*)

letak memanjang

letak memanjang sumbu panjang janin adalah sejajar dengan sumbu panjang ibu; ini dibedakan menjadi sefalik dan presentasi dari keseluruhan kasus, 99,5 persen adalah longitudinal
(*longitudinal lie*)

leukorea

kerusakan ginekologik biasa yang dicirikan dengan ketidaknormalan, penghentian (*nonbloody discharge*) dari jalur genital
(*leukorrhea*)

ligamen anakoksigeal

pita jaringan ikat-otot yang menghubungkan anus dan tulang ekor
(*anococcygeal ligament*)

ligamentum arteriosum

tali fibromuskular yang pendek, tebal, kuat yang memanjang dari pembuluh ateri pulmonari ke lengkung aorta; ini adalah sisa-sisa duktus arteriosus; arterial ligamen (NA)
(*ligamentum arteriosum*)

limfadenektomi panggul

pengangkatan kelenjar getah bening sekitar pembuluh darah iliakal; operasi dapat dilakukan secara Nathanson (ekstra-peritoneal) atau secara Taussig (transperitoneal)
(*pelvic lymphadenectomy*)

lipatan ketuban

lipatan selaput ketuban yang melebar mulai dari insersi talipusat ke

kantong kuning telur (*yolk sac*); di dalamnya terdapat saluran vitelin (*amniotic fold*; *Schultze's fold*)

litopedion

pengerasan janin in situ; lithokelyfos; osteopedion; ostembrion (*lithopedion*)

litotomi

pengangkatan batu dari kandung kemih; litektomi (*lithotomy*)

lokia

penghentian vaginal selama puerperium; ini biasanya berakhir kira-kira dua minggu dan diklasifikasikan sebagai lokia rubra, lokia serosa, dan lokia alba (*lochia*)

lokia alba

vagina yang berwarna krem, putih, pada umumnya terjadi mulai dari pascapersalinan hari kesepuluh sampai keempat belas; ini berisi sel desidual; besar, mononuklei, bulat tidak teratur atau sel fusiform pada proses degenerasi; leukosit; datar dan klindrikan epitelium; berlemak dan merupakan sisa-sisa uterus dan luka puerperal; mukus; kristal kolesterin; dan dapat berbentuk mikroorganisma; lokia purulenta (*lochia alba*)

lokia rubra

pelepasan darah yang terjadi (*lochia rubra*)

lokia serosa

pelepasan vagina tipis dan berwarna merah tua terjadi pada hari keempat sampai kesembilan pascapersalinan; ini berisi darah luka eksudate, leukosit, eritrosit, sisa-sisa desidua dalam keadaan degenerasi lemak, mukus dari cerviks, dan mikroorganisma; lokia sanguinolenta (*lochia serosa*)

lokiokolpos

penahanan lochia dalam vagina
(*lochiocolpos*)

lokiometra

penahanan lochia dalam uterus
(*lochiometra*)

M

malposisi uterus

pergantian dari posisi uterus normal ke posisi abnormal; pemindahan uterus; metrektopi
(*malposition uterus*)

-mani

permanian

pemasukan air mani (semen) ke dalam vagina; seminasi
(*insemination*)

permanian buatan

pemasukan air mani (semen) ke dalam vagina dengan cara buatan; semen pekat yang digunakan pada proses permanian buatan dapat diperoleh dari ejakulat berbagi, pengemparan, pengurangan suhu lingkungan, atau cara penyaringan
(*insemination, artificial*)

permanian penderma

pembuahan buatan dengan semen yang bukan berasal dari suami; inseminasi donor; singkatan: AID
(*insemination, donor*) (*heterologus*)

permanian suami

pembuahan buatan dengan semen (sperma) suami; singkatan: IBS
(*insemination, husband*) (*homologous*)

marsupialisasi

operasi yang dilakukan untuk menyembuhkan kista dengan muara tumor; meninggalkan isi, dan sobekan ujung kista ke ujung irisan luar; luka ini terus membuka selama kista interior bernanah dan ditutup oleh jaringan granulasi
(*marsupialization*)

masa bayi baru lahir

masa kehidupan bayi sejak lahir sampai 28 hari; masa ini dapat dibagi atas masa bayi baru lahir I, yaitu masa kehidupan 24 jam pertama sejak lahir; masa bayi baru lahir II, yaitu sejak 24 jam sampai hari ketujuh kehidupan; dan masa bayi baru lahir III, yaitu mulai hari ketujuh sampai 28 hari sesudah lahir
(*neonatal period*)

masa pascapersalinan

masa sesudah kala III persalinan
(*postpartum period*)

masa prenatal

masa kehamilan sejak konsepsi sampai mulainya proses persalinan
(*prenatal period*)

mastitis akut

radang akut payudara yang biasanya berhubungan dengan puting susu yang pecah-pecah atau belah-belah dan terjadi pada kurun waktu laktasi
(*mastitis acute*)

mastodinia

nyeri payudara; pada usia muda, ini dihubungkan dengan bagian fibrosis dan bentuk kecil kista; pada wanita menopausal dan gemuk, ini disebabkan payudara pendulous; mastalgia; *mammary*, neuralgia; mazadinia; mammalgia
(*mastodynia*)

-mati**kematian ibu**

kematian wanita, sebagai akibat apa saja, selama hamil atau dalam 42 jam kelahiran, terlepas dari jangka waktu dan letak kehamilan;

untuk evaluasi statistik dunia, ini perlu membagi 42 hari menjadi 2 periode; periode I : 1 sampai 7 hari mengikuti akhir kehamilan; periode II: 8 sampai 42 hari mengikuti akhir kehamilan
(*maternal death*)

kematian ibu langsung

kematian obstetrik akibat dari komplikasi obstetrik keadaan kehamilan, persalinan, atau puerperium; dan dari campur tangan, penghilangan, pengobatan yang salah, atau rangkaian kejadian akibat dari salah satu di atas
(*maternal death, direct*)

kematian ibu tidak langsung

kematian obstetrik akibat dari penyakit terdahulu, atau penyakit yang berkembang selama kehamilan, persalinan, atau puerperium; ini bukan akibat langsung dari sebab-sebab obstetrik, tetapi sangat diakibatkan oleh efek-efek fisiologis kehamilan
(*maternal death, indirect*)

kematian janin

henti kehidupan janin sebelum berakhirmya kehamilan
(*fetal death*)

kematian neonatal

kematian bayi yang baru lahir dalam 27 hari pertama, 23 jam, dan 59 menit kehidupan
(*neonatal death*)

kematian perinatal

kematian yang mencakup bayi lahir mati dan kematian neonatal
(*perinatal death*)

mekanisme Duncan

pengeluaran plasenta yang permukaan maternal plasentanya tampak lebih di pukas (vulva)
(*Duncan mechanism*)

mekanisme persalinan

faktor yang berpengaruh pada alur janin melalui jalan kelahiran persalinan

(mechanism of labor)

mekanisme Schultz

pelepasan plasenta permukaan fetal yang tampak di pukas (vulva)

(Schultz mechanism)

mekonium

zat semi-cairan hitam kehijau-hijauan yang terkumpul pada isi perut janin; zat ini terdiri dari sisa-sisa selular, empedu, lanugo, mukopolisakarides, enzim

(meconium)

menarke

lihat haid pertama

(menarche)

menometroragia

perdarahan yang banyak atau tidak teratur selama haid dan antara periode haid; ini merupakan suatu gejala, bukan diagnosa yang dapat diterima

(menometrorrhagia)

menopause

lihat haid terakhir

(menopause)

menopause buatan

fungsi indung telur (ovarium) yang terhenti mendadak akibat pengebirian (kastisasi) melalui pembedahan (bedah kastisasi), penyinaran sinar-X di kedua indung telur, atau sesudah pemasangan radium ke dalam rahim

(artificial menopause)

menoragia

perdarahan haid lama dan berlebihan; ini merupakan tanda proses penyakit

(menorrhagia)

menorea

haid normal
(*menorrhea*)

menoskesis

penahanan haid; isokhomenia
(*menoschesis*)

menostaksis

haid yang tidak normal dan berlangsung lama
(*menostaxis*)

mesovarium

lipatan pendek peritoneal yang menghubungkan batas anterior ovarium dengan lapisan ligamen yang luas
(*mesovarium*)

metroplasti

operasi plastik pada uterus; histeroplasti
(*metroplasty*)

metroragia

ketidakteraturan perdarahan uterin asiklik
(*metrorrhagia*)

metrosalpingitis

radang uterus dan radang satu atau keduanya dari tuba fallopi
(*metrosalpingitis*)

metrotaksis

perdarahan ringan tetapi terus-menerus pada uterus
(*metrotaxis*)

migrasi sel telur

pasasi sel telur dari folikel ovarium sampai ke endometrium
(*ovum; migration of*)

mikrosefali

kepala kecil abnormal; mikrosefalisme
(*microcephaly*)

mikrosefalisme

lihat mikrosefali
(*microcephalism*)

mikrovilus plasenta

ekstensi perifer sinsiotrofoblas yang hanya dapat dilihat dengan mikroskop elektron
(*placental microvilli*)

miomektomi abdominal

pengangkatan mioma dari uterus melalui torehan abdominal
(*myomectomy abdominal*)

mola hidatidosa

keadaan patologik korion yang dicirikan oleh degenerasi kistik vili dengan pembengkakan hidropik, avaskularitas dan proliferasi nyata jaringan trofoblas; mikroskopis, kista ini memperlihatkan degenerasi hidropik stroma dan proliferasi sel-sel Langhans dan sel sinsitium; mola hidatidosa biasanya jinak; *Cyste mole; grape mole; vesticular mole (hydatidosa mole)*

mola karneus

massa tak berbentuk dari *placental secundines*; kadang-kadang terjadi dalam kaitannya dengan aborsi
(*carneus mole*)

molimen haid

gejala-gejala tidak menyenangkan yang mungkin dialami selama masa haid
(*menstrual molimen*)

mons pubis

bantalan lemak yang ditutupi oleh kulit; ini terdapat pada permukaan

anterior pubik simfisis dan diam di sana; mons Veneris; pubik mound;
mons pubis (NA)
(*mons pubis*)

morbiditas puerperal

keadaan sakit yang terjadi pada 10 hari pertama masa nifas; keadaan ini sering ditandai oleh febris 38°C atau lebih
(*puerperal morbidity*)

mosaik kromosom

seseorang yang mempunyai dua atau lebih populasi sel yang berasal satu zigot; masing-masing populasi mempunyai kariotipe yang berbeda
(*chromosomal mosaic*)

multigravida

wanita hamil dan telah hamil lebih dari satu kali
(*multigravida*)

N

nekrospermia

keadaan presentasi yang tinggi dari isi semen sperma (nonmotil)
(*necrospermia*)

nidus embrionik

tempat blastoris bersarang dalam endometrium
(*embryonic nidus*)

nilai Apgar

sistem evaluasi numerik yang menggambarkan keadaan bayi baru lahir pada satu menit dan lima menit setelah lahir; nilai 0 memberi petunjuk bayi dalam kondisi yang sangat gawat; semakin tinggi nilai sampai maksimum 10, semakin baik kondisi bayi; dua hal yang harus diperhatikan ialah:

- (1) nilai Apgar tidak boleh diberikan oleh penolong persalinan sebab biasanya terlalu tinggi
- (2) penilaian 60 detik setelah lahir harus diukur dengan pencatat waktu yang sebaiknya dilengkapi bel otomatis

Tanda	0	1	2
frekuensi jantung	tidak terdengar dengan aukultasi	kurang dari 100	lebih dari 100

Tanda	0	1	2
pernapasan	tidak ada	tidak teratur tidak adekuat	memekik (menangis kuat)
tonus otot	lemah (lemas)	tonus kurang	lentur
refleks pukul	tidak ada reaksi	menyeringai	menangis
warna	pucat, biru	tangan biru kaki biru	kemerahan seluruh tubuh

(Apgar score)

nyeri susulan

rasa nyeri akibat kerutan otot (kontraksi) rahim yang terjadi 1—3 hari pascapersalinan atau lebih lama lagi
(afterpains)

O

oftalmia neonatorum

radang pada konjungtiva bayi baru lahir yang sifatnya akut dan purulen; biasanya disebabkan oleh gonorea pada jalan lahir
(*ophthalmia neonatorum*)

oksiptut

daerah tulang kepala posterior dari sutura lambdoidea; ubun-ubun kecil
(*occiput*)

oksiptut posterior menetap

keadaan oksiptut janin tetap berada di kuadran posterior dari panggul ibu; pada posisi ini rotasi anterior spontan tidak terjadi
(*position, persistent occiput posterior*)

oksisitik

bahan yang merangsang kontraksi otot-otot uterus; termasuk dalam bahan ini misalnya hasil sekresi dari kelenjar hipofisis bagian posterior
(*oxytocics*)

oksisitin

suatu oktapeptida; oksitosin dan vasopressin disintesa di nuklei supraoptik dan paraventrikular hipotalamus; hormon-hormon ini, bersama protein, melalui akson disimpan di neurohipofisis, atau kelenjar hipofisis bagian posterior, sampai dikeluarkan; oksitosin merangsang

kontraksi otot-otot polos uterus, pengeluaran air susu ibu, dan memudahkan transportasi sperma pada uterus tidak hamil; refleks neurogenik akan melepaskan oksitosin sewaktu meneteki atau pada persalinan; efek samping oksitosin adalah efek antidiuresis dan vasokonstriksi
(*oxytocyn*)

oligohidramnion

kurangnya cairan amnion
(*oligohydramnions*)

oligomenorea

berkurangnya frekuensi haid; interval antara haid lebih lama dari 38 hari tetapi kurang dari 3 bulan
(*oligomenorrhea*)

oligospermia

kurangnya jumlah spermatozoon di dalam semen
(*oligospermia*)

ooforektomi

pengangkatan ovarium melalui pembedahan; ooforektomi dapat dilakukan unilateral atau bilateral
(*oophorectomy*)

ooforitis

radang ovarium, umumnya berhubungan dengan penyakit radang pelvis; ovaritis
(*oophoritis*)

oogenesis

proses perkembangan sel germinatif wanita dari oogonium, melalui tingkat pematangan, sampai pembentukan ootid
(*oogenesis*)

oogonium

sel germinatif wanita yang mengandung kromosom diploid
(*oogonium*)

oosit primer

oosit primer berasal dari oogonium, mengandung kromosom diploid; oosit primer akan berkembang menjadi oosit sekunder dan benda kutub pada pematangan pertama
(*oocyte, primary*)

oosit sekunder

oosit sekunder mengandung kromosom haploid dan akan berkembang menjadi ootid dan benda kutub kedua pada pematangan kedua menjelang penetrasi oleh spermatozoon
(*oocyte, secondary*)

ootid

ootid dihasilkan dari pematangan kedua dari oosit sekunder; proses ini terjadi sesudah fertilisasi
(*ootid*)

operasi forseps rendah

pemasangan forseps obstetrik untuk tengkorak janin bilamana tengkorak telah mencapai dasar panggul, dan perobekan sagital terjadi pada garis tengah pintu masuk panggul
(*forceps low, operation*)

operasi forseps tengah

pemasangan forseps obstetrik tengkorak janin bilamana kepala ter-tahan, tetapi keadaan untuk forseps tengah
(*forceps mid, operation*)

operasi forseps tinggi

pemasangan forseps obstetrik pada permulaan sampai penahanan kepala janin
(*forceps high, operation*)

operasi Shirodkar

penjahitan serviks inkompeten
(*Shirodkar's operation*)

operasi Sturmdort

eksisi konis pada endoserviks, dengan meninggalkan mukosa secukupnya untuk menutup daerah eksisi tersebut
(*Sturmdorf operation*)

osteoporosis

melunaknya tulang-tulang, porifikasi, dan mudah patah; hal ini disebabkan oleh banyak faktor, misalnya, hiperfungsi kelenjar adrenal, hiperparatiroid, hipertiroid, hipogonadisma, defisiensi kalsium, dan imobilisasi lama; kejadian osteoporosis meningkat pada wanita berusia 60-an
(*osteoporosis*)

otot koksigeus

sepasang otot terletak di antara otot levator ani dan otot piriformis; otot ini membantu menutup bagian belakang pintu bawah panggul dan dianggap sebagai bagian dari dasar panggul; otot ini mendukung tulang ekor
(*coccygeus muscle*)

otot levator ani

penyokong utama dasar panggul dan visera panggul; terutama terdiri dari bagian iliokoksigeus dan bagian pubokoksigeus; dengan fascia lapisan superior dan inferior disebut diafragma pelvis; muskulus levator ani
(*levator ani muscle*)

ovariotomi

torehan ke dalam kista abdominal; ooforotomi
(*ovariotomy*)

ovulasi

keluarnya sel germinatif wanita dari folikel Graaf yang pecah
(*ovulation*)

ovum

lihat sel telur
(*ovum*)

ovum berhawar

kantong kecil, relatif lebih banyak mengandung cairan (hidroamniotik) yang di dalamnya tidak terdapat janin (mudigah) atau terdapat massa kecil yang tidak berbentuk (amorfus)
(*blighted ovum*)

P

paksi luar

putaran bagian terendah janin sesudah ekspulsi
(*rotation, external*)

paksi panggul

garis lengkung hipotetik yang melalui titik pusat setiap bidang dari keempat bidang panggul
(*axis of pelvis*)

palsi kelahiran

palsi kelahiran pada bayi biasanya akibat perdarahan otak yang terjadi dalam persalinan atau akibat anoksia otak dalam kandungan (*intrauterus*)
(*birth palsy*)

palsi kelahiran brakial

palsi ini mempengaruhi (berakibat pada) lengan bayi baru lahir dan disebabkan oleh cedera persalinan; ada tiga jenis, yaitu seluruh lengan, lengan atas saja (*Duchenne-Erb*), atau lengan bawah saja (*klumpke*)
(*brachial birth palsy*)

panggul

ruangan yang dibentuk oleh jaringan tulang dan otot-otot; panggul bagian tulang dibagi menjadi dua bagian oleh *linea iliopektinea*; bagian depan panggul panjangnya sekitar 4,5 cm, sedangkan permukaan bagian belakang berukuran sekitar 12,5 cm; bagian atas saluran panggul meng-

arah ke belakang-bawah, sedangkan bagian bawah panggul ke depan-bawah
(*pelvis*)

panggul android

panggul wanita yang terciri utama seperti panggul pria; panggul ini mempunyai pintu atas panggul berbentuk baji; sudut retropubik yang sempit; segmen belakang yang lebar dan datar; takik sakroskiatika yang sempit; inklinasi sakrum ke depan; lengkung subpubik berbentuk baji dan sempit; dinding samping konvergen; dan diameter interspina dan intertuber iskiadika yang sempit
(*android pelvis*)

panggul antropoid

panggul yang mempunyai pintu atas panggul berbentuk oval, panjang, dan sempit; segmen depan yang panjang dan sempit; takik sakroskiatika yang lebar dan dangkal; lengkung subpubik yang agak sempit; sakrum yang panjang dan sempit dengan inklinasi yang wajar; dan dinding samping yang lurus
(*anthropoid pelvis*)

panggul brakifelik

panggul yang lebih pipih daripada panggul normal dan oval, diameter anteroposterior (depan-belakang) pintu atas panggul lebih pendek daripada diameter lintang (transversal)
(*brachypellic pelvis*)

panggul ginekoid

panggul normal dengan pintu masuk yang bulat hingga elips, panggul depan yang lebar dan bulat sempurna, segmen posterior longgar dan bulat-sempurna, takik sakroskiatik ukuran sedang, lengkungan dan kemiringan sakral rata-rata, busur subpubik yang lebar, dan dinding samping lurus dengan diameter intertuberosum dan interspinosum yang lebar; panggul normal
(*gynecoid pelvis*)

panggul infantil

panggul sempit dengan sakrum yang tinggi, inklinasi dinding yang nyata, dan sebuah pintu masuk oval; panggul remaja; pelvis juvenilis (*infantil pelvis*)

panggul kifolik

panggul yang berubah bentuk bergabung dengan kifoskoliosis; panggul berkontraksi secara transversal, memiliki beberapa ciri-ciri panggul android; sakrum ditarik ke atas dan keluar panggul; sakrum berotasi pada sumbu transverse, terlempar naik turun dan koksigeus ke depan dan ke dalam; ini menandakan adanya inklinasi (*kypholic pelvis*)

panggul kifoskoliosis

kontraksi tetap panggul rakitik yang berhubungan dengan rachitik kifoskolliosis (*kyphoscoliotic pelvis*)

panggul lordotik

perusakan/perubahan panggul oleh lekukan lumbar lajur anterior vertebral (*lordotic pelvis*)

panggul mesatipelik

panggul bundar dengan diameter anteroposterior dan pintu masuk melintang yang hampir sama (*mesatipellic pelvis*)

panggul oblik

panggul oblik adalah panggul yang mengalami penciutan pada salah satu diameter oblik pintu atas panggul, dengan ankilosis pada sinkondrosis sakroiliaka pada satu sisi, disertai dengan perkembangan tidak

sempurna dari tulang inominata sisi yang sama, terdapat rotasi sakrum sisi yang sama dan deviasi simfisis pubis sisi yang lain
(*oblique pelvis*)

panggul palsu

bagian panggul yang berada di atas garis iliopektinea dan ke arah posterior dibatasi oleh vertebra lumbal, ke lateral oleh fossa iliaca dan ke anterior oleh dinding anterior abdomen; pelvis besar, pelvis major (NA)
(*false pelvis*)

panggul picak

panggul dengan pengecilan ukuran 1 cm atau lebih di setiap (salah satu) diameter yang penting
(*contracted pelvis*)

panggul picak menyeluruh

panggul yang seluruh diameternya lebih kecil dari normal
(*generally contracted pelvis*)

panggul platipeloid

jenis panggul yang ukuran melintang pintu atas panggul jauh lebih besar daripada ukuran muka belakang; jenis ini ditemukan pada 5% wanita
(*platypeloid pelvis*)

panggul sejati

bagian panggul di bawah garis iliopektinea; panggul sejati dibagi menjadi pintu atas panggul, pintu bawah panggul, dan ruang panggul
(*true pelvis*)

panggul skoliotik

panggul yang mengalami deformitas, biasanya karena rakhitis
(*scoliotic pelvis*)

panggul spondilolistetik

deformitas panggul karena dislokasi ke depan dari vertebrata lumbal bawah; konyugata vera berkurang sekitar 5 cm
(*spondilolistetic pelvis*)

panggul tulang

cincin tulang meliputi tulang kelangkang (sakrum), tulang ekor (koksik), dan kedua tulang innominata (tulang ilium, tulang usus, tulang iskiium/tulang kedudukan, tulang pubis/tulang kemaluan)

(*bony pelvis*)

panitia kematian ibu

panitia yang didirikan dan ditetapkan berdasarkan ilmu pengetahuan dan analisis konfidensial faktor-faktor yang berhubungan dengan kematian ibu sehingga faktor-faktor tersebut dapat dikurangi atau dihilangkan, dan perawatan ibu yang lebih baik lagi dapat dijamin melalui pengajaran dan latihan; fungsi dari panitia ini adalah mencakup hal-hal di bawah ini: 1. analisis ilmu pengetahuan penuh dan diskusi terbuka (seminar) mengenai sebab-sebab kematian ibu dalam; 2. penetapan adanya faktor-faktor alam dan faktor-faktor yang dapat menghindarinya; 3. laporan obyektif dan impersonal dan penyebaran ilmu yang diperoleh; 4. pendidikan tenaga kedokteran dan bukan kedokteran yang berhubungan dengan obstetri, dan memberikan penerangan kepada masa mengenai tujuan-tujuan dari panitia; sebagai evaluasi statistik dunia, kematian ibu harus dicatat sebagai cara pencegahan, dan, faktor yang tidak dapat diterangkan

(*maternal mortality committee*)

panmielopati Fancony

kelainan keturunan yang terdiri dari pansitopenia, aplasia sumsum tulang, dan abnormalitas bawaan berganda, yang berhubungan dengan gejala-gejala berspektrum luas, seperti purpura umum yang ada ketika lahir atau segera setelahnya, pigmentasi setempat berwarna cokelat, pendek, mikrosefali, hipogonadisme, kriptorkisme, hipospadia, strabismus, mikroftalmia, ptosis, lipatan epikantus, nistagmus, tuli, deformitas telinga, sindaktili, deformis sprengel, gangguan tulang pada sisi radial lengan dan tangan, refleks tendo yang tinggi, kemunduran mental, celah langit-langit, dan atrofi limpa; gejala hematologik mencakup anemia berat, trombositopenia, dan kranulositopenia; anemia Fanconi; anemia refrakter Fanconi; anemia aplastik dengan anomali bawaan, mielosis funikular infantil apastik, pansitopenia kongenital; anemia aplastik kongetal; anemia aplastik dengan defek bawaan berganda; panmielopati konstitusional familial

(*panmielopati Fancony*)

para 1, 2, 3

wanita yang telah melahirkan satu bayi atau lebih, hidup atau mati, yang beratnya 500 gm atau lebih; pada tiadanya berat yang diketahui, perkiraan panjang kehamilan
(*para 1, 2, 3*)

parakolpitis

radang jaringan-jaringan sepanjang vagina
(*paracolpitis*)

parakolpium

parakolapium meliputi jaringan-jaringan sepanjang vagina
(*paracolpium*)

parametritis

jenis infeksi puerperal yang meluas ke jaringan ikat panggul sekitar uterus; umumnya, sumber infeksi adalah serviks, segmen bawah uterus, atau vagina; infeksi dapat diatasi dengan antibiotika, namun parametritis dapat menjadi abses parametrium
(*parametritis*)

parametrium

jaringan ikat sekitar uterus; jaringan ini meluas lateral dari lapisan subserous fibrous dari bagian supraservikal uterus ke lapisan ligamen yang luas
(*parametrium*)

parasistitis

radang jaringan ikat dan susunan (lying) lainnya dekat kandung kemih
(*paracystitis*)

parasentesis

pengeluaran cairan asites melalui dinding abdomen dengan jarum, trokar, atau kateter
(*paracentesis*)

paritas

keadaan sudah pernah melahirkan bayi hidup atau mati, dengan berat badan lebih dari 500 gram; jika berat badan bayi tidak diketahui, dapat digunakan perkiraan umur kehamilan 20 minggu atau lebih yang dihitung dari haid terakhir; persalinan kembar dinilai sebagai satu paritas (*parity*)

parturien

wanita yang sedang dalam proses melahirkan (*parturient*)

pecah selaput ketuban

pecahnya atau robeknya kantong amniotik; pecahnya selaput dapat diklasifikasikan sebagai amniotomi buatan, prematur, *prolonged*, atau spontan (*membranes, rupture of*)

pelimetri radiologik

cara menaksir bentuk, ukuran, dan daya akomodasi panggul melalui pemeriksaan rontgenografi (*pelvimetry, radiologic*)

pelvis android

lihat panggul android (*android pelvis*)

pelvis paruh

panggul dengan kompresi lateral di tulang; tulang panggul dan persendian depan menonjol ke depan (*beaked pelvis*)

perineorafi

operasi perbaikan rektokel atau laserasi parineum (*perineorrhaphy*)

perut gantung

keadaan dimana dinding depan abdomen tergantung di atas pubis
(*pendulous abdomen*)

pintu atas panggul

pintu panggul diikat oleh batas atas pubis, anterior; garis iliopectineal, laterally; dan sakral promontori, posterior; pintu atas panggul ini biasanya berbentuk hati
(*pelvic inlet*)

pita anogenital

struktur seperti tali yang menjadi petunjuk pertama untuk perineum dalam masa mudigah
(*anogenital band*)

plasenta

struktur yang merupakan alat komunikasi utama antara ibu dan janin; plasenta membesar dalam ukuran dan beratnya sampai akhir kehamilan; pada akhir kehamilan plasenta berbentuk bulat atau lonjong menutupi sekitar seperlima permukaan dalam uterus; plasenta terdiri dari jonjot yang mengandung pembuluh darah yang membawa darah janin; jonjot menembus desidua maternal dan tenggelam dalam darah ibu; bagian desidua basalis di atas lapisan Nitabuch melapisi permukaan maternal plasenta; permukaan fetal terdiri atas korion; korion plasenta dan amnion membentuk kantong ketuban; plasenta mempunyai fungsi respirasi, nutrisi, ekskresi, dan menghasilkan estrogen, progesteron, dan hormon-hormon lainnya
(*placenta*)

plasenta aksesori

jaringan plasenta, terpisah dari plasenta utama, dengan atau tanpa suplai darah
(*placenta, accessory*)

plasenta anular

plasenta yang melingkari bagian dalam uterus
(*placenta, annular*)

plasenta Battledore

plasenta dengan tali pusat berinsersi pada bagian marginalnya
(*placenta, Battledore*)

plasenta bilobata

plasenta yang terdiri atas dua bagian, masing-masing dengan insersi marginal; kedua bagian ini dipisahkan oleh selaput, dan bersatu sewaktu pembuluh darah membentuk tali pusat
(*placenta, bilobate*)

plasenta fenestrata

plasenta dengan beberapa bagiannya tidak ada atau sangat tipis
(*placenta, fenestrata*)

plasenta inkreta

plasenta inkreta terjadi bilamana jonjot korialis menembus miometrium
(*placenta, inkreta*)

placenta ladam

lekukan plasenta yang panjang menyerupai bentuk ladam
(*horseshoe placenta*)

plasenta membranasea

plasenta yang tipis, terjadi karena beberapa bagian korion laeve gagal beratrofi
(*placenta membranacea*)

plasenta monokorion monoamnion

plasenta dengan satu amnion dan korion pada kehamilan kembar
(*placenta monochorionic, monoamniotic*)

placenta multilobus

plasenta yang terdiri dari beberapa lobus, biasanya bentuknya beragam, dengan pembuluh darah mengalir langsung dari tali pusat atau dari lobus lainnya; multipara plasenta; multiloba plasenta
(*plasenta multilobus*)

plasenta perkreta

penetrasi abnormal dari elemen korion pada lapis serosa dari uterus
(*placenta percreta*)

plasenta previa

implantasi plasenta pada segmen bawah rahim; plasenta menutupi sebagian atau seluruh ostium uteri internum; plasenta previa dibedakan atas plasenta previa maginalis, parsialis, dan totalis
(*plasenta, previa*)

plasenta septupleks

plasenta yang terdiri atas tujuh lobus kecil
(*plasenta, septuplex*)

plasenta sirkumvalata

plasenta dengan bagian pinggir dari korion terbalik ke dalam
(*placenta circumvalata*)

plasenta spuria

plasenta tambahan yang tidak mempunyai hubungan vaskular dengan plasenta utama
(*placenta spuria*)

plasenta suksenturiata

plasenta yang mempunyai satu atau beberapa lobus di sebelah distal dari pinggirnya
(*placenta succenturiate*)

plasenta tertahan

plasenta yang tertahan di dalam uterus, biasanya akibat dari penutupan serviks uterus; plasenta terjebak; plasenta terjerat
(*placenta, retained*)

plasenta trilobata

plasenta yang terdiri atas tiga bagian, masing-masing dengan insersi marginal pembuluh darah; ketiga bagian plasenta tersebut dipisahkan oleh selaput dan persatuan terjadi sewaktu pembuluh darah keluar dari plasenta dan membentuk tali pusat
(*placenta, trilobate*)

plasenta velamentosa

plasenta di mana pembuluh darah tali pusat berinsersi pada selaput ketuban
(*placenta, velamentous*)

plasentasi

perkembangan plasenta sejak nidasi blastokis pada dinding uterus
(*placentation*)

placentitis

reaksi radang, biasanya terbatas pada permukaan fetal plasenta, melibatkan daerah diantara amnion dan korion; reaksi radang ini dapat meluas ke dinding pembuluh darah umbilikal, yang dapat mengakibatkan bakteremia atau pneumonia
(*placentitis*)

plasentografi

rontgenografi plasenta sesudah pemberian bahan radioopak
(*placentography*)

polihidramnion

jumlah air ketuban yang berlebihan, lebih dari 2.000 ml
(*polyhydramnion*)

polip endometrium

polip endometrium dapat tunggal atau multipel, bervariasi dari beberapa milimeter sampai beberapa sentimeter; biasanya timbul dari lapisan tengah atau basal dari endometrium
(*polyp of endometrium*)

polip serviks

pertumbuhan bertangkai dari permukaan mukosa serviks; polip dapat tumbuh dari porsio, hubungan skuamokolumnar, atau endoserviks bagian bawah; polip dapat tunggal atau multipel, dan mungkin ada hubungan dengan servisitis kronis, walaupun ini bukanlah kausal; besarnya polip bervariasi; secara mikroskopik terdapat jaringan ikat longgar, permukaannya dilapisi oleh epitel endoserviks dan kadangkala kelenjar serviks; stroma biasanya meradang; potensi kegana-

san rendah
(*polyp of servix*)

polispermia
sekresi semen yang berlebihan
(*polyspermia*)

posisi
posisi menggambarkan hubungan antara petunjuk tertentu dari bagian terendah janin dengan petunjuk tertentu dari panggul ibu
(*position*)

posisi lintang menetap rendah
persalinan macet (proses persalinan yang terhenti) dengan janin dalam presentasi kepala dan posisi ubun-ubun kecil kiri lintang atau kanan lintang 1 cm di bawah spina iskiadika
(*arrest, deep transverse*)

posisi lintang menetap tinggi
persalinan macet (proses persalinan yang terhenti) dengan janin dalam presentasi kepala dan posisi ubun-ubun kecil kiri lintang atau kanan lintang di atas spina iskiadika
(*arrest, high transverse*)

preklamsia
terjadinya hipertensi dengan proteinuria, edema, atau keduanya, karena kehamilan atau pengaruh kehamilan yang baru berlangsung; terjadi pada kehamilan sesudah 20 minggu, namun dapat juga banyak terjadi pada primigravida
(*preeclampsia*)

pregnadiol
hasil metabolisme progesteron dan deoksikortikosteron; pregnadiol bermanfaat untuk menilai kelainan haid dan fertilitas, dan untuk penilaian abortus serta fungsi plasenta
(*pregnadiol*)

pregnatriol

hasil metabolisme 17 α -T^hhidroksiprogesteron dan 17 α -hidroksipregnenolon; pregnatriol akan meningkat pada hiperplasia adrenal bawaan jenis defisiensi 21-hidroksilase
(*pregnatriol*)

prekositas seks

kematangan seksual yang terjadi sebelum usia 8 tahun pada wanita, dan sebelum 10 tahun pada pria; dapat terjadi isoseksual atau heteroseksual; umumnya disertai dengan perkembangan somatik dini
(*sexual precocity*)

presentasi

hubungan antara sumbu memanjang janin dengan sumbu memanjang ibu; ada dua jenis presentasi, yaitu memanjang dan melintang
(*presentation*)

presentasi dahi

keadaan (kondisi) di mana menjadi bagian terendah janin; dalam presentasi ini, dahi menjadi titik penunjuk
(*brow presentation*)

presentasi kepala

presentasi kepala, kepala atau bagian dari kepala merupakan bagian terbawah janin yang ada di dalam panggul ibu
(*parietal presentation*)

presentasi muka

posisi janin dengan muka sebagai presentasi; dagu merupakan titik arah atau titik penunjuk pada muka
(*face presentation*)

presentasi oblik

pada presentasi oblik, janin memanjang pada sudut ke sumbu panjang ibu
(*oblique presentation*)

presentasi rangkap; presentasi majemuk

dalam presentasi rangkap, satu eksatremitas prolaps di samping presentasi, dengan demikian keduanya masuk rongga panggul pada saat yang sama

(compound presentation)

presentasi sefalik

dalam presentasi kepala (sefalik), kepala janin menjadi bagian terendah (presentasi); beberapa variasi titik penunjuk ialah ubun-ubun kecil (oksiput), dagu, puncak kepala, atau dahi

(cephalic presentation)

presentasi sungsang

dalam presentasi sungsang, bokong janin menjadi bagian terendah (presentasi); tulang kelangkang (sakrum) menjadi titik penunjuk (penunjuk posisi/penunjuk arah)

(breech presentation)

presentasi verteks

pada presentasi verteks, kepala janin merupakan bagian janin yang terendah; penunjuknya adalah oksiput

(vertex presentation)

primigavida tua (berumur)

seorang wanita yang hamil untuk pertama kali pada usia lebih dari 30 tahun; kriteria usia bervariasi tergantung kepada riwayat kesuburan dan perkawinan dari usia 30 tahun; hal ini memberi petunjuk berkurangnya kesuburan, resiko tinggi untuk penyulit prinal atau maternal, dan harus mendapat perawatan yang lebih khusus untuk menghindari masalah-masalah tersebut

(elderly primigravida)

progesteron

hormon steroid yang dihasilkan oleh folikel, karpus luteum, korteks adrenal, dan plasenta; hormon ini penting pada biosintesis hormon-hormon steroid; progesteron bersama estrogen diperlukan untuk fungsi sekretorik normal dari endometrium, pembentukan desidua, dan keha-

milan; bersama dengan estrogen dan hormon-hormon lainnya, progesteron menyebabkan pertumbuhan buah dada dan mempertahankan laktasi

(progesterone)

progestin

progestin diperlukan untuk kehamilan ; progestin alami termasuk progesteron , 4-pregnen-20 β -ol 3-one, dan 4-pregnen-20 β - ol-3-one

(progestin)

prolaktin

hormon yang dihasilkan oleh sel eosinofil kelenjar hipofisis pars anterior; bersama hormon-hormon lain, prolaktin mempengaruhi pertumbuhan kelenjar mama, pembentukan air susu, dan sekresi

(prolactin)

prolaps bibir serviks anterior

terjepitnya bibir depan serviks di antara bagian presentasi janin dengan simfisis pubis; bagian serviks yang prolaps dan membengkak dapat menghambat persalinan

(cervix, prolaps of anterior lip)

prolaps lengan; lengan menumbung

pengeluaran lengan janin melalui mulut rahim mendahului bagian terendah janin (presentasi); satu atau kedua lengan janin dapat menonjol melalui mulut rahim

(arm, prolaps)

prominens sefalik

bagian terbesar kepala janin yang terkemuka yang dapat diraba di atas pintu atas pinggul; pada keadaan fleksi, dahi yang menjadi prominens sefalik apabila kepala janin ekstensi atau defleksi, ubun-ubun kecil (oksiput) menjadi prominens sefalik apabila kepala janin ekstensi sebagian (sedikit berektensi), kedua bagian kepala tampak nyata seimbang

(cephalic prominence)

prostaglandin

prostaglandin ditemukan pada semua jaringan, menunjukkan aktivitas farmakologik luas dalam bidang reproduksi, sistem syaraf pusat, sirkulasi, dan fisiologi ginjal; prostaglandin juga merangsang atau menghambat aktivitas otot polos, dan berperan pula pada fisiologi uterus normal (*prostaglandin*)

proteinuria

terdapatnya protein dalam urin dengan kadar lebih dari 0,3 gram per liter selama 24 jam atau lebih dari 1 gram per liter pada percobaan urin secara acak pada 2 atau lebih keadaan yang terpisah sekurangnya 6 jam; percobaan harus bersih, dan diperoleh melalui kateterisasi (*proteinuria*)

proteinuria kehamilan

adanya proteinuria, selama atau di bawah pengaruh kehamilan, pada tiadanya hipertensi, edema, infeksi ginjal, atau penyakit renovaskular interinsik yang diketahui (*proteinuria pregnancy*)

pseudodermafroditisme

keadaan di mana seseorang mempunyai testis atau ovarium, namun terdapat keraguan atau kontradiksi dengan penampilan morfologiknya (*pseudodermafroditism*)

pseudosiesis

lihat kehamilan palsu (*pseudocyesis*)

psikosis pascapersalinan

psikosis pascapersalinan ditandai oleh disorganisasi kepribadian, yang dapat dibagi dalam psikosis manis depresif, psikosis nifas, skizofrenia (*postpartum psychosis*)

pubertas

masa seorang menjadi matang secara seksual; organ reproduksi menjadi fungsional, dan tanda seks sekunder berkembang (*puberty*)

pubis

bagian anterior dari tulang inominata dan dibagi dalam bagian tulang, ramus superior, dan ramus inferior
(*pubis*)

puerpera

seorang wanita yang telah melahirkan bayi selama 42 hari sebelumnya
(*puerpera*)

puerperium

masa 42 hari sesudah persalinan; selama masa ini alat reproduksi biasanya kembali ke keadaan normal
(*puerperium*)

puncak kepala

daerah tulang kepala di antara sutura lambdoidea dan sutura koronaria, dibentuk oleh 2 tulang parietal
(*vertex*)

puntiran tali pusat

terpuntimya tali pusat karena gerakan janin, yang dapat mengakibatkan anoksia janin sampai kematian
(*tortion of umbilical cord*)

putaran berlebih

putaran kepala bayi, setelah ekspulsi, dari satu sisi ibu ke sisi lainnya; putaran ini disebabkan oleh putaran berlebih dari bahu
(*overrotation*)

putaran paksi dalam

putaran presentasi janin dari satu posisi ke posisi lain dalam panggul, karena janin menyesuaikan diri dengan lengkungan jalan lahir bagian bawah
(*rotation, internal*)

R

rahim takberparut

uterus yang utuh
(*unscarred uterus*)

rangsangan persalinan

rangsangan untuk menimbulkan dan mempertahankan kontraksi uterus
(*stimulation of labor*)

reaksi Arias-Stella

proliferasi tidak khas (atipik) kelenjar selaput lendir rahim (endometrium) berkaitan dengan kehamilan ektopik; dari rongga rahim dapat keluar potongan desidua (decidual cast) yang tidak mengandung jonjot
(*Arias-Stella reaction*)

rektosel

herniasi rektum ke dalam vagina, biasanya karena trauma pada otot elevator ani dan fascia penunjangnya
(*rectocele*)

rektosistosel

herniasi kandung kencing ke rektum
(*rectosistocele*)

relaksin

polipeptida yang dihasilkan oleh ovarium; relaksin akan melunakkan serviks dan ligamen-ligamen simfisis pubis
(*relaxin*)

renjatan obstetrik

ibu pingsan selama persalinan atau puerperium; ini bisa disebabkan oleh robeknya uterus, pembuluh darah tersumbat (embolisme), perdarahan pascapersalinan, perdarahan otak, colaps vasomotor, pembalikan uterus, anestesi, persalinan lama, perdarahan retroperitoneal, edema paru akut, pecahnya uterus atau pembuluh ovarium
(*obstetric shock*)

reseksi baji ovarium

pembedahan untuk pengangkatan longitudinal reseksi baji ovarian korteks dan stroma melebar ke hilum
(*wedge resection of the ovary*)

restitusi

kembalinya kepala bayi ke posisi normal sesudah lahirnya kepala
(*restitution*)

retraksi uteus

pemendekan serabut otot uterus yang tidak dapat kembali normal selama retraksi masih berlangsung
(*retraction uterine*)

robekan luar kapsul

komplikasi kehamilan tuba mengakibatkan pecahnya dinding tuba Fallopio. Ini disebabkan oleh perdarahan, pembengkakan, nekrosis, dan penerobosan oleh jonjot korialis
(*extracapsular rupture*)

ruang perivitelin

ruang di antara selaput plasma sel germinatif dan zona pelusida pelisuida
(*perivitelline space*)

rumus Haase

cara untuk memperkirakan panjang janin dalam sentimeter; selama lima bulan pertama kehamilan, jumlah bulan lunar sepanjang kehamilan dikuadratkan untuk memperkirakan panjang janin; pada pertengahan kedua kehamilan, jumlah bulan dikalikan dengan lima
(*Haase's rule*)

rumus Knaus

aturan untuk menentukan tanggal perkiraan kelahiran dari tanggal ovulasi; tanggal kelahiran diperkirakan dalam waktu lima hari dengan menghitung 3 bulan ke belakang tanggal ovulasi

(Knaus's rule)

rumus Naegele

cara memperkirakan tanggal kelahiran dengan menghitung tiga hari ke belakang dari hari pertama haid normal terakhir dan ditambah dengan tujuh hari

(Naegele's rule)

ruptur ekstreakapsular

lihat robekan luar kapsul

(extracapsular rupture)

S

sakrum

tulang berbentuk segitiga terletak di bagian bawah kolumna vertebralis dan pada bagian belakang atas rongga panggul
(*sacrum*)

-salin

persalinan

proses fisiologis uterus atau berusaha mengeluarkan janin dan plasenta pada kehamilan minggu ke20 atau lebih dari masa kehamilan; persalinan dibagi dalam tiga stadium; partus
(*labor*)

persalinan aktif

kontraksi uterin secara teratur dengan pelebaran uterus yang terus-menerus dan penurunan presentasi muka
(*aktive labor*)

persalinan kala pertama

kurun-waktu dari awitan persalinan hingga pembukaan lengkap serviks
(*first stage of labor*)

persalinan kala ketiga

masa dari lahirnya bayi sampai ekspulsi plasenta dan selaputnya
(*third stage of labor*)

persalinan lama

persalinan aktif yang berlangsung lebih dari 20 jam
(*labor, prolonged*)

persalinan mendadak

persalinan yang terakhir pada pelepasan janin dalam waktu kurang dari 3 jam
(*labor, precipited*)

persalinan terhenti

persalinan normal yang gagal; ini kemungkinan akibat dari gangguan panggul ibu, inersia uterus, ketidakseimbangan sefalopelvis atau penyakit sistemik yang umum
(*labor, arrested*)

salpingetomi

pengangkatan tuba fallopii; dapat seluruhnya atau sebagian, unilateral atau bilateral
(*salpingectomy*)

salpingografi

(rontgenografi pada tuba fallopii sesudah pemberian larutan radioopak)
(*salpingography*)

salpingolisis

operasi membebaskan tuba fallopii dari perlekatan sekitarnya
(*salpingolysis*)

salpingo-ooforektomi

pengangkatan ovarium dan tuba fallopii, dapat unilateral atau bilateral
(*salpingo-oophorectomy*)

salpingopeksi

fiksasi operatif tuba fallopii
(*salpingopexy*)

salpingoplasti

rekonstruksi plastik tuba fallopii
(*salpingoplasty*)

salpingostomi

pembukaan tuba fallopii untuk mengeluarkan isinya (kehamilan tuba, piosalping, dan lain-lain)
(*salpingostomy*)

salpingotomi

insisi pada tuba fallopii
(*salpingotomy*)

sefalometri ultrasonik

penggunaan gelombang ultrasonik untuk mengukur diameter biparietal kepala janin dalam rahim
(*cephalometry, ultrasonic*)

sefalopelvimetri

pengukuran roentgenografik untuk mengukur panggul ibu dan kepala janinnya
(*cephalopelvimetry*)

segmen uterus bawah

isthmus kehamilan uterus yang tipis dan sangat luas
(*lower uterine segment*)

sekat plasenta

jaringan desidua yang membentuk partisi di antara kotiledon
(*placental septum*)

sel euploid

sel komplemen yang normal dari autosom dan kromosom-kromosom seks sel
(*euploid cell*)

sel folikel

salah satu dari sel-sel yang melapisi folikel ovarium; sel epitel polikel
(*follicular cell*)

sel germinal primordial

sel kelamin yang belum berdiferensiasi, yang mempunyai gamet lelaki atau wanita
(*primordial germinal cell*)

sel hofbauer

fagosit kelana mononuklear yang ditemukan di dalam stroma jonjot korionik
(*Hofbauer cell*)

sel lutein

salah satu dari sel granulosa folikel ovarium yang membentuk korpus luteum ovarii; luteal sel
(*lutein cell*)

sel teka

sel yang membentuk bagian luar dari dinding folikel ovarium
(*theca cell*)

sel telur

sel germinatif wanita pada setiap tingkat perkembangan
(*ovum*)

selaput janin

selaput janin terdiri atas selaput korion luar dan selaput ketuban dalam; keduanya melekat satu sama lain pada triwulan kedua dan ketiga dan membentuk dinding kantong ketuban
(*fetal membranes*)

selaput plasenta

lapisan jaringan semipermeabel yang memisahkan suplai darah maternal dari fetal
(*amniotic membranes*)

selai Wharton

jaringan miksoma yang melindungi pembuluh darah umbilikal di tali pusat
(*Wharton jelly*)

semen taklikuefaksi

kegagalan zalir seminal untuk mengganti viskositasnya. Secara normal, zalir ini menjadi lebur pada 15 sampai 20 menit; penambahan 1 cc dari

5 persen alfa-amilase melarut ke dalam vagina setelah intercourse yang biasanya menaikkan pelepasan
(*unliquefied semen*)

separasi plasenta

lepasnya plasenta dari dinding uterus
(*separation of placenta*)

sepsis pascaabortus

infeksi berat, sebagai akibat pengguguran kandungan
(*postabortal sepsis*)

serviks infravaginal

bagian bawah tempat menempelnya vagina; vaginalis portio (NA)
(*infravaginal servix*)

servisititis

radang serviks yang mungkin mendadak (akut) atau menahun (kronik)
(*cervicitis*)

-sesuai

penyesuaian (akomodasi)

proses janin menyesuaikan kedudukan dirinya di dalam rongga rahim
(*accommodation*)

sikap janin

hubungan antara satu bagian janin dengan yang lainnya; janin biasanya berada dalam sikap fleksi menyeluruh di dalam uterus; habitus
(*fetal attitude*)

simfisiotomi

pembelahan simfisis dengan pisau atau alat lain untuk memperluas ukuran panggul bagian tulang
(*symphysiotomy*)

simfisis pubis

artikulasi di antara tulang pubis
(*pubic symphysis*)

simpulan tali pusat

jeratan talipusat (umbilikus) yang akan mengakibatkan anoksia jika jeratan ini menjadi kencang
(*knot of umbilical cord*)

sindroma adrenogenital

sindroma adrenogenital pada wanita ditandai dengan peningkatan sekresi androgen oleh kelenjar adrenal sehingga timbul virilisasi (maskulinisasi); penyakit ini menurun secara resesif; gejala yang biasanya tampak meliputi tanda-tanda defeminisasi, pertumbuhan rambut kemaluan dan ketiak yang prematur, hirsutisme, pertumbuhan otot yang berlebihan, setelah dewasa perawakannya pendek, emenorea (tidak haid), dan bersuara kelaki-lakian; pada bayi wanita, berbagai tingkat kelainan dan alat kelamin luar yang mendua antara pria dan wanita dapat terjadi; pada masa kanak-kanak sindrom ini biasanya sebagai akibat hiperplasia korteks adrenal yang menghasilkan sekresi androgen berlebihan oleh karena kelainan bawaan dalam pembentukan steroid; dalam air kemih 17-ketosteroid dan pregnanetriol biasanya meningkat; kadar kortisol plasma mungkin rendah terutama pada tipe "kehilangan garam" (*salt-losing type*); kematian mendadak pada bayi baru lahir dapat terjadi akibat kekurangan kortisol; awal sindrome ini dalam masa kanak-kanak dapat sebagai akibat tumor fungsional adrenal atau tumor indung telur jenis virilisasi; virilisasi hiperplasia adrenal dapat mulai timbul pada masa pubertas atau segera sesudahnya
(*Adrenogenital syndrome*)

sindroma Ashermann

kondisi perlekatan (adhesi) dan infeksi intrauterus yang umumnya ditimbulkan oleh kerokan (kuretase) yang kering dan kasar; rongga rahim praktis mengalami obliterasi (menghilang) dan tanda yang menetap ialah tiadanya haid (amenorea)
(*Ashermann syndrome*)

sindroma aspirasi janin

sindroma aspirasi janin dicirikan oleh aspirasi isi kantong ketuban oleh janin; ini dapat terjadi pada kehamilan cukup bulan (aterm), tetapi biasanya berubungan dengan kehamilan lewat bulan (postterm); sindroma gawat napas bayi baru lahir terjadi ketika kebutuhan janin akan makanan dan oksigen melampaui kemampuan plasenta; selain tanda malnutrisi (kurang gizi), terdapat pulasan kuning pada kulit dan kuku serta aspirasi dari mekonium dan sel gepeng bertandung ke dalam bronkus distal; gejala-gejalanya tidak khas; temuan baru sering berkompilasi dengan perdarahan setempat atau pneumonia, termasuk hiperresonansi, suara nafas yang keras, dan ronki kasar; temuan radiologis sindrom ini adalah cukup khas dengan garis-garis marka interstisial yang kasar dan tak teratur dan daerah udara yang tak teratur; sebaliknya, pola radiologis pada penyakit membran hialin memperlihatkan peningkatan kepadatan yang halus, milier difus; lainnya, gambaran baru akan bersih dalam 24 jam; keadaan ini jauh lebih jarang dan berbahaya daripada penyakit membran hialin (*fetal aspiration syndrome*)

sindroma Chiari-Frommel

kondisi yang ditandai dengan tiadanya haid yang menetap pascapersalihan, galaktorea, dan atrofi (pengisutan) rahim dan indung telur yang mungkin akibat disfungsi hipotalamus; diagnosis biasanya diperoleh pada wanita yang tidak haid dan tetap mengeluarkan air susu untuk lebih dari satu tahun setelah bersalin, dan tidak ditemukan kelainan organik di susunan saraf pusat melalui prosedur pemeriksaan yang sesuai; hormon gonadotropin dan estrogen berkurang, pemeriksaan hormon lainnya pada umumnya normal; pemulihan spontan dapat terjadi setelah interval yang lama; kambuh dapat terjadi setelah kehamilan berikutnya (*Chiari-Frommel syndrome*)

sindroma ketegangan prahaid

sindrom ketegangan prahaid terjadi sebelum haid, berupa pembengkakan buah dada, rasa tidak nyaman, nyeri kepala, enek, muntha, rasa cape, pembengkakan jaringan subkutan, nervus, dan lain-lain keluhan emosional; kadang-kadang terdapat pula rasa haus, nafsu makan berlebihan, hipersomnia, dan palpitasi; keluhan ini hilang pada saat haid

mulai; sebab ketegangan prahaid tidak diketahui, namun diperkirakan ada hubungan dengan fluktuasi hormon-hormon ovarium (*premenstrual tension syndrome*)

sindroma Klinefelter

sindrome Klinefelter, yang terjadi pada laki-laki, adalah ditandai oleh testes kecil yang jelas dan tetap (*firm consistency*), kegagalan spermatogenik dengan fungsi normal atau rusaknya sel Leydig, ginekomastia, dan tingkat hormon perangsang folikel yang tinggi. Kebenaran dari sindrom ini adalah tipe digenesis gonadal dan dihubungkan dengan penyimpangan kromosomal; kebanyakan dari penderita ini mempunyai kromatid seks ositif seks dan pada analisis kromosom didapat 47 kromosom dengan XXY tipe kario; pola lain dari penyimpangan kromosom adalah XXXXY, XXYY, XXXY, dan pola-pola mosaik yang beaneka ragam; beberapa pasien dengan pernyataan klinis dari keadn ini mempunyai kromatid seks negatif dengan XY karyo-type, dan kadangkala menunjukkan penderita "kromatin seks negaatif klinefelter"; sekarang ini tidak diketahui apakah penderita ini juga mempunyai kerusakan genetik atau apakah ketidakteraturan itu disebabkan oleh postnatal testikular lesion; sindroma Klinefelter-Reifensein-Albright; sindroma Ginekomasia-Aspermaogenesis; susunan kromosom seks XXY, seminiferous tubule disgenesis (Klinefelter's syndrome)

sindroma Meig

sindrom Meig dicirikan oleh tumor ovarium, biasanya fibroma, yang dihubungkan dengan asites dan hidrotoraks; gejala-gejala klinis berhubungan langsung dengan tingkat asites dan hidro-toraks; jumlah cairan dalam abdomen tidak menentukan jumlah yang ditemukan pada dada dan sebaliknya; transudate kuning yang jelas dari masing-masing rongga menghasilkan analisis kimia yang sama; penelitian-penelitian dengan partikel karbon telah menunjukkan aliran cairan askitik yang cepat dan tidak dapat diubah yang mengalir ke dalam rongga thorak; ini disepakati secara umum bahwa cairan ini berasal dari tumor ovarium; tumor ini pada kebanyakan contoh telah memperlihatkan tumor yang ganas, fibroma padat; sindroma Demons-Meigs; sindrom efusi ovarium-asites-pleura, sindrom Meigs-Coss (*Meig's syndrome*)

sindroma menopause

sindroma menopause dicirikan oleh gejala psikosomatis, dan psiksoneurotik yang dialami oleh wanita selama masa klimakterik; gejala-gejalanya meliputi gejalak panas, menggigil, berkeringat, sakit kepala, cemas, mudah tersinggung, pusing, dan gejala-gejala gestrointestinal epigastrium; gejala-gejalanya bersifat sepintas, berlang, dan ringan hingga berat; meskipun gejalanya dapat dipicu ooforektomi atau penyinaran, sebab-sebabnya ini umumnya dihubungkan dengan penuaan bertahap ovarium dan hipofungsi; walupun kebanyakan wanita mengalami menopause pada umur 50 tahun, beberapa orang tidak menyadari gejala-gejala sindroma ini oleh karena jumlah estrogen yang berarti terus dihasilkan setelah menopause; sumber dari estrogen semacam ini adalah adrenal korteks, yang tampaknya berlangsung sepanjang kehidupan untuk menghasilkan jumlah yang memadai bagi persyaratan metabolik

(menopausal syndrome)

sindroma Sheehan

sindroma Sheehan disebabkan oleh trombosis sinus pascapersalinan, serta infark dan nekrosis iskemik dari kelenjar hipofisis sebagai akibat perdarahan banyak dan syok pascapersalinan; jika lobus anterior dan posterior terkena, disertai tidak terdapat lagi gonadotropin, tirotropin, dan kortiko-tropin, disebut sebagai panhipopituitarisma

(Sheehan's syndrome)

sindroma Simmond

gejala khas pada sindroma Simmond adalah definisi hormonal yang progresif dan kronis, karena kegagalan lobus anterior hipofisis; sindroma ini lebih sering ditemukan pada wanita daripada pria; gejala dan tanda meliputi astenia, penurunan berat badan, kadang-kadang sampai emasi-asi dan penurunan fungsi seksual disertai atrofi alat genitalia; pada wanita laktasi tidak ada, dan amenorea; rambut aksila dan pubis hilang, kulit atrofik sehingga tampak menjadi lebih tua, metabolisma turun engan akibat terjadinya hipotermi, bradikardi, dan hipotoni; kaedang-kadang disertai pula oleh kelainan gastrointestinal, anemi, dan aklorhidria; gejala-gejala ini berubungan dengan hipofungsi tiroid, paratiroid, dan kelenjar adrenal; semua ini disebabkan oleh destruksi lobus anterior

hipofisis karena atrofi spontan, fibrosis, tumor, granuloma, trauma, radiasi, atau akibat operasi
(*Simmond's syndrome*)

sindroma sisa ovarium

sindroma sisa ovarium ditandai oleh masa dalam pelvis, nyeri pelvis, kadang-kadang dispareunia sesudah histerektomi tanpa pengangkatan ovarium
(*residual ovary syndrome*)

sindroma Turner

kelainan genetik yang terjadi pada fenotip wanita, dengan tanda-tanda cebol, infantilisma seksual, leher bungkuk, dan kubitus valgus; umumnya mereka mempunyai kromosom seks negatif, mempunyai 45 kromosom dengan kariotip XO
(*Turner's syndrome*)

sinoklitisme

sinoklitisma terjadi ketika kepala janin berada di dalam panggul ibu dengan sutura sagital di tengah antara simfisis pubis dan romontorium
(*synclitism*)

sinsitiotrofoblas

lapisan luar sel-sel yang menutupi jonjot korialis dan berhubungan dengan darah ibu atau desidua
(*syncytiotrophoblast*)

sinus laktiferus

pelebaran mammary duct tepat sebelum memasuki puting susu (nipple); sinus Laktiferi (NA)
(*lactiferous sinus*)

sinus marginal

celah pada ujung/akhir plasenta; mula-mula istilahnya digunakan untuk menunjukkan vena sirkumferensial terhadap semua darah ibu dipikirkan mengalir dari atas untuk meninggalkan plasenta; sekarang banyak keraguan mengenai fungsi dan maknanya
(*marginal sinus*)

sinus urogenital

kantong embrio yang memanjang, dibentuk dari bagian ventral kloaka dipisahkan dari rektum oleh lipatan urorektal
(*urogenital sinus*)

sirkulasi janin

sirkulasi darah melalui pembuluh-pembuluh janin, tali pusat, dan plasenta; darah vena janin mengalir melalui pembuluh tali pusat yang panjang; darah yang mengandung oksigen mengalir melalui vena tali pusat pada tekanan yang relatif tinggi
(*fetal circulation*)

sistitis

radang mendadak (akut) atau menahun (kronik) buli-buli (kandung kemih); jarang sebagai kondisi primer, dan biasanya sekunder dari suatu infeksi ginjal atau uretra; penyebab langsung ialah bakteri, bahan kimiawi yang merangsang, perangsangan mekanik, parasit, dan jamur (*cystitis*)

sistitis radiasi

sistitis yang dihasilkan dengan pemaparan rontgen atau radium; pada stadium dini, *cystitis bullous* dapat melibatkan dinding posterior; kemudian, *granulomatous merah* yang kecil timbul
(*irradiation cystitis*)

sistopeksi

pembedahan untuk menggantungkan buli-buli (kandung kemih) ke simfisis pubis atau ke dinding perut
(*cystopexy*)

sistosele

burut (hernia) buli-buli (kandung kemih) melalui cincin inguinal atau femoral; beberapa faktor terpenting yang mempengaruhi timbulnya sistosele ialah kelemahan dinding perut sejak lahir (kongenital) atau didapat, peningkatan tekanan dalam rongga perut, misalnya kehamilan, peregangannya buli-buli berlebihan, dan trauma (perlukaan/cedera)
(*cystocele*)

sististomi

lubang buatan tetap atau sementara buli-buli (kandung kemih) untuk mengosongkannya; dapat dilakukan melalui vagina (transvaginal) atau di atas tulang kemaluan (suprapubik)
(*cystostomy*)

sistouretrorel

kelemahan (kekendoran) atau prolaps dari buli-buli (kandung kemih) dan uretra (saluran kemih)
(*cystourethrocele*)

sitotrofoblas

sitotrofoblas tersusun oleh sel-sel besar (raksasa) dan berinti banyak; sitotrofoblas membentuk dua lapisan terdalam yang menyelimuti villi korionik awal; sel-sel ini biasanya menghilang sebelum pertengahan usia kehamilan
(*cytotrophoblast*)

somatotrofin

somatotropin atau STH (*somatotropic hormone*) atau GH (*growth hormone*) adalah hormon yang dibentuk oleh sel-sel eosinofil kelenjar hipofisis pars anterior; hormon ini memacu pertumbuhan dengan deposisi protein, karbohidrat, dan air, serta menghancurkan lemak; ia merangsang sintesis protein dan menekan oksidasi karbohidrat; somatotropin merangsang lipofisis dan mempunyai efek diabetogenik
(*somatotrophin*)

spina iliaka anterior inferior

tonjolan tulang pada permukaan anterior sayap ilium di bawah titik yang menggabungkan spina iliaka superior; tidak mempunyai makna; spina iliaka inferior
(*iliac spine, anterior inferior*)

spina iliaka anterior superior

tonjolan tulang pada sambungan kristis iliaka dan tepi anterior sayap ilium; pada tepi luar menempel pada fascia lata; tepi dalam menempel pada iliakaus; ujungnya menempel pada ligamentum inguinale dan pangkal otot sartorius; spina iliaka anterior superior (NA)
(*iliac spine, anterior superior*)

spina iliaka posterior inferior

tonjolan tulang pada permukaan inferior dari tepi posterior sayap ilium;
tidak ada makna obstetrik yang istimewa
(*iliac spine, posterior inferior*)

spina iliaka posterior superior

tonjolan tulang pada permukaan superior dari tepi posterior sayap ilium;
ini memungkinkan penempelan bagian oblik dari ligamentum sakroil-
iaka posterior; spina iliaka posterior superior (NA)
(*iliac spine, posterior superior*)

stasion

lokasi bagian terendah janin pada jalan lahir
(*station*)

station-3 jika bagian terendah janin berada 3 cm di atas spina iskiadika

stasion-2 jika bagian terendah janin berada 2 cm di atas spina iskiadika

stasion-1 jika bagian terendah janin berada 1 cm di atas spina iskiadika

stasion 0 jika bagian terendah janin telah mencapai bidang setinggi
spina iskiadika

stasion+1 jika bagian terendah janin berada 1 cm di bawah spina
iskiadika

stasion+2 jika bagian terendah janin berada 2 cm di bawah spina
iskiadika

stasion+3 jika bagian terendah janin berada 3 cm di bawah spina
iskiadika

stigma folikel

lihat bintik folikel
(*follicular stigma*)

stria gravidarm

daerah-daerah pada kulit abdomen, buah dada, bokong, atau paha wanita hamil, yang berwarna kebiru-biruan atau putih (*striae gravidarum*)

-subur**kesuburan**

kemampuan menghasilkan keturunan (*fertility*)

sufel janin

bising yang sinkron dengan denyut jantung janin; sufel ini terjadi karena aliran darah dalam tali pusat, dan merupakan salah satu tanda kehamilan (*souffle fetal*)

suhu badan basal

metoda diagnostik untuk menentukan kehamilan dini melalui gambaran suhu basal badan yang tetap tinggi setelah ovulasi; suhu diukur melalui mulut atau dubur pada saat bangun tidur pagi hari sebelum bangkit dari tempat tidur; menjadi petunjuk kehamilan apabila suhu 37,1—37,7°C (98—99°F) setiap hari; suhu basal badan tersebut harus dibuat paling tidak satu siklus haid sebelum hamil untuk memperoleh data (gambaran dasar) (*basal body temperature*)

superfekundasi

impregnasi 2 atau lebih telur, yang dihasilkan pada ovulasi yang sama, pada koitus berlainan (*superfecundation*)

superfetasi

terdapatnya 2 janin yang berbeda usia dalam uterus; dihasilkan dari impregnasi 2 telur yang TTdikeluarkan pada ovulasi berlainan (*superfetation*)

superinvolusi uterus

involusi berlebihan dari uterus masa nifas, sehingga uterus menjadi sangat mengecil (*superinvolution of uterus*)

sutura frontal**lihat tautan frontal***(frontal suture)***sutura korona**

sutura di antara tulang frontal dan tulang parietal

*(coronal suture)***sutura lambdoid****lihat tautan lambdoid***(lambdoid suture)***suture sagitalis**

sutura di antara tulang-tulang parietal

*(sagitalis sutures)***syankroid**infeksi penyakit kelamin (veneral) biasanya ditandai dengan tukak berbatas tegas, berganda, nyeri, dengan halo kemerahan; penyebabnya ialah *hemophilus decreyi**(chancroid)*

T

—takserasi ABO

ketakserasian ABO

ketakserasian antara wanita bergolongan darah tipe O yang dalam sirkulasi darahnya secara alamiah mempunyai antibodi anti-A atau anti-B terhadap sperma pria bergolongan darah tipe-A atau tipe-B terutama apabila pria itu homozigot; didalilkan bahwa sperma pria itu membawa antigennya (antigen-A) atau antigen-B) yang akan dinetralkan atau dilumpuhkan oleh antibodi yang bersesuaian di dalam sekret (duh) kelenjar mulut rahim (serviks)

(ABO incompatibility)

tali pusat

tali pusat menghubungkan umbilikus janin dengan permukaan fetal plasenta; di dalamnya terdapat 2 arteri dan 1 vena yang diliputi oleh jelli Wharton; pada arteri umbilikal terdapat valvula dan gemmula Hokenii

(umbilical cord)

tali pusat menumbung

penurunan tali pusat di samping presentasi janin; keadaan ini hanya dapat diketahui melalui periksa dalam

(cord, prolapse of)

tanda Ahlfeld

kerutan otot (kontraksi) rahim yang terbatas dan tidak teratur setelah tiga bulan kehamilan; ini adalah tanda kehamilan tidak pasti

(Ahlfeld sign)

tanda Braxton Hicks

kerutan otot (kontraksi) rahim hilang timbul yang tidak nyeri dalam kehamilan; kerutan itu mungkin dapat dirasakan dengan meraba perut atau dirasakan oleh wanita hamil itu sebagai pengerasan rahim yang tidak nyeri (tanpa rasa nyeri); tanda ini dapat timbul pada usia kehamilan 10 minggu; kerutan ini tidak menyebabkan pembukaan mulut rahim
(*Braxton Hicks sign*)

tanda Chadwick

warna kebiruan dinding vagina dan vestibulum; tanda ini menjadi tanda kehamilan tidak pasti dan dapat tampak pada usia kehamilan 8-12 minggu
(*Chadwick's sign*)

tanda Cullen

perubahan warna kebiruan di kulit sekitar pusar; hal ini mengingatkan (mengisyaratkan) pada perdarahan dalam rongga perut, khususnya kehamilan ektopik yang pecah (terganggu)
(*Cullen's sign*)

tanda Halo

temuan radiologik yang terlihat pada janin yang hidup maupun mati; jika janin itu hidup, halo ini selalu sangat dipengaruhi oleh hidrops fetalis; tanda halo disebabkan oleh edema yang mengangkat lapisan lemak bawah kulit (subkutan) dari lapisan tulang di bawahnya dari tengkorak janin
(*Halo's sign*)

tanda objektif

tanda objektif adalah tanda yang ditemukan pada pemeriksaan kehamilan; tanda ini dapat berbeda sesuai dengan usia kehamilan
(*objective sign*)

tanda Osiander

tanda Osiander ialah pulsasi vagina pada kehamilan muda
(*Osiander's sign*)

tanda Pinard

rasa nyeri pada tekanan fundus uteri; sesudah kehamilan 6 bulan, tanda Pinard merupakan indikasi presentasi sungsang
(*Pinard's sign*)

tanda Piskacek

pembesaran asimetrik dari korpus uteri; pada kehamilan muda, sebagian uterus menjadi lebih tebal dari bagian lainnya, atau dinding anterior atau posterior menonjol lebih dari keadaan biasa; keadaan ini ditemukan pada pemeriksaan bimanual, dan merupakan salah satu tanda tidak pasti kehamilan
(*Piskacek's sign*)

tanda Spalding-Horner

tumpang-tindihnya tulang-tulang tengkorak janin serta lengkungan tulang belakang dan rangka janin pada umumnya sebagaimana tampak pada gambaran radiologik janin dalam uterus; tanda ini patognomik pada kematian janin
(*Spalding-Horner sign*)

tautan frontal

sambungan antara tulang-tulang frontal; sssutur metopik
(*frontal suture*)

tautan lambdoid

sambungan antara tulang parietal dan oksipital; sutura lambdiodea (NA)
(*lambdoid suture*)

teka eksterna

lapisan sel teka yang membentuk bagian luar dari dinding folikel ovarium
(*theca externa*)

teka folikulus

lapisan luar dari jaringan penunjang yang meliputi folikel matang; dibagi atas teka eksterna dan teka interna
(*theca folliculus*)

teka interna

lapisan sel teka yang terletak di antara sel granulosa dan teka eksterna
(*theca interna*)

tekanan intramiometrium

tekanan yang bangkit dalam serabut otot uterus akibat oleh kontraksinya sendiri
(*intramyometrial pressure*)

tekanan intraplasenta

tekanan darah janin dalam plasenta dan pembuluh tali pusat (umbilikus)
(*intraplacental pressure*)

tekanan ketuban

tekanan di dalam kantong ketuban; tekanan itu seimbang (sesuai) dengan tegangan dinding rahim dan menjadi suatu ukuran yang tepat untuk kerutan otot (kontraksis) rahim
(*amniotic pressure*)

tempo/kurun waktu antepartum

kurun waktu (periode) kehamilan sejak pembuahan (konsepsi) sampai persalinan mulai
(*antepartum period*)

tempo/kurun waktu deselerasi

kurun waktu di mana kecepatan pembukaan mulut rahim (serviks) berkurang; pembukaan lengkap dicapai dalam tempo ini dan menjadi tanda akhir kala pertama persalinan
(*deceleration period*)

tempo/kurun waktu intrapartum

kurun waktu kehamilan dari awitan persalinan ke akhir dari stadium ketiga persalinan
(*intrapartum period*)

tempo/kurun waktu percepatan

kurun waktu (periode) di mana tingkat pembukaan mulut rahim (ser-

viks) berlangsung terus semakin cepat dan semakin lebar, periode akselerasi
(acceleration period)

tenaga persalinan

kontraksi otot-otot uterus selama kala I persalinan dan kontraksi otot-otot uterus serta otot-otot abdomen pada kala II persalinan
(powers of labor)

-teran

meneran

suatu refleks pada wanita bersalin untuk mengoordinasi aktivitas otot-otot dinding perut dengan kerutan otot (kontraksi) rahim
(bearing down)

terminasi kehamilan

keluarnya atau pengeluaran janin atau hasil konsepsi dari uterus, atau kelahiran bayi hidup atau mati
(termination of pregnancy)

testosteron

hormon steroid yang disintesis di sel Leydig di testis, korteks adrenal, dan ovarium
(testosterone)

-tiada

ketiadaan haid

ketiadaan haid, mungkin primer atau sekunder, dan mungkin fisiologik atau patologik; hal ini subjektif, namun bukan pasu tanda kehamilan; menostatis
(amenorrhea)

tingkat kelahiran total

jumlah lahir hidup dan lahir mati ppper 1000 penduduk pada suatu jangka waktu tertentu
(total birth rate)

tingkat kematian bayi baru lahir

tingkat kematian bayi baru lahir adalah jumlah kematian bayi baru lahir dari 1000 kelahiran hidup
(*neonatal mortality rate*)

-tipis**penipisan serviks**

dicapai apabila serviks telah mengalami retraksi sempurna, sudut servikovaginal menghilang, dan hanya tinggal mulut luar serviks; dilatasi serviks mulai atau terus berlangsung
(*cervix, effacement of*)

trakeloraf

reparasi dan penjahitan laserasi serviks
(*trachelorrhaphy*)

transfer plasenta

pasasi gas, bahan kimiawi, atau cairan dari sirkulasi maternal ke fetal dan sebaliknya
(*placental transfer*)

triplet

tiga janin yang berkembang simultan dalam uterus
(*triplet*)

trofoblas

bagian nonfetal dari blastokis; ia berasal dari sel perifer blastokis
(*trophoblast*)

tuangan desidua

seluruh desidua yang keluar dari rahim dalam satu kepingan
(*decidual cast*)

tuba Fallopio (saluran telur)

dua pelintasan otot yang mengangkut ova dari ovarium ke uterus; saluran ini meluas dari kornu uterus ke ovarium; masing-masing tuba terbagi atas 4 bagian: interstisial, ismika, ampularis, dan infundibulum;

dinding saluran itu terdiri dari 3 lapis: mukosa, muskularis, dan serosa; oviduct; tuba uterna (NA)
(*Fallopian tube*)

tumor sel granulosa

tumor sel granulosa tuba fallopio adalah neoplasma yang timbul dari jaringan ovarium yang tidak pada tempatnya; ini mungkin sel lutein, begitu juga sel-sel granulosa
(*granulosa cell tumor*)

-turun

penurunan

turunnya bagian terendah janin (presentasi janin) ke dalam dan melalui jalan lahir; dimulai pada saat persalinan mulai, semakin maju selama penipisan dan pembukaan serviks dan berlangsung terus dalam persalinan II; penurunan dikaitkan dengan engagement oleh karena engagement tidak akan terjadi tanpa penurunan
(*descent*)

U

uji Ascheim-Zondek

uji (tes) untuk menentukan kehamilan; contoh air kemih pagi hari yang pertama kali dikeluarkan disuntikkan kepada 4 ekor tikus putih betina yang belum dewasa; apabila wanita itu hamil, maka indung telur tikus tersebut akan membesara, hiperemeik, dan berdarah, dan mungkin pula menunjukkan folikel indung telur yang matang; uji kehamilan ini dapat diandalkan (99%)

(*Ascheim-Zondek test*)

uji Coomb

uji ini digunakan untuk mengetahui sel darah merah yang telah dibuat peka dalam kasus "eritroblastosis fetalis" dan untuk menetapkan zat anti dalam sindrom lainnya; uji ini tidak spesifik, oleh karena dapat memperlihatkan adanya *blocking antibodies*, tetapi tidak dapat menentukannya

(*Coomb's test*)

uji Friedman

uji untuk menentukan kehamilan; sepuluh sentimeter kubik urin pertama pagi hari disuntikkan ke dalam sisi pembuluh vena tepi kelinci betina dewasa tidak hamil, yang telah dikurung selama paling sedikit 3 (tiga) minggu; hewan itu dibius 24 jam pasca penyuntikan; abdomen dibuka dan ovarium diperiksa insitu terhadap folikel hemoragik yang pecah. Temuan positif ini menunjukkan adanya kehamilan. Uji ini dapat diandalkan (98 persen); hewan itu tidak dapat digunakan lagi untuk 4 minggu berikutnya

(*Friedman's test*)

uji kehamilan imunologik

uji untuk menentukan kehamilan dengan menggunakan antiserum hCG dan antigen yang mengandung partikel polistiren lateks yang disalut hCG; satu tetes antiserum ditempatkan pada kaca benda yang gelap dengan satu tetes urin; sediaan itu diaduk perlahan-lahan dengan baik, dan kaca benda tersebut digoyangkan selama 30 detik; dua tetes antigen ditambahkan dan diaduk, dan kaca benda digoyangkan perlahan-lahan dan hati-hati; dalam waktu tidak lebih dari dua menit dilihat apakah ada penggumpalan pada campuran tersebut; uji ini negatif apabila aglutinasi terjadi dalam waktu dua menit dan positif apabila tidak terjadi aglutinasi dalam waktu 2 menit; uji ini dapat diandalkan (96%)
(*immunologic pregnancy test*)

uji kepekaan oksitosin

uji kepekaan oksitosin digunakan untuk menilai kesiapan uterus untuk induksi persalinan; sesudah istirahat secukupnya, aktivitas dasar uterus direkam dengan tokografi eksternal; oksitosin sintetik 0,01 unit internasional diberikan intravena; pemberian ini diulangi setiap menit sebanyak 10 dosis, atau sampai uterus berkontraksi kuat; uji disebut positif, dan uterus dinilai siap untuk induksi jika respons terjadi dengan 0,02 unit internasional atau kurang; respons pada dosis lebih besar menunjukkan bahwa persalinan tidak dapat diharapkan terjadi dalam 498 jam
(*oxytocin sensitivity test*)

uji Rubin

uji Rubin digunakan untuk menentukan patensi tuba, dengan jalan insuflasi CO₂ transuterin; jika tuba paten, maka gas akan masuk ke dalam ruang peritoneum; pneumoperitoneum akan menyebabkan nyeri bahu; tuba disebut paten jika manometer menunjukkan tidak lebih dari 10 mmHg; terdapat stenosis atau struktur pada tekanan di antara 120-130 mmHg; dan oklusi total jika mencapai 200 mmHg
(*Rubin's test*)

umbilikus

tempat di dinding abdomen bagian anterior di mana tali pusat memasuki tubuh janin
(*umbilicus*)

uretritis

radang uretra
(*urethritis*)

usia kehamilan

usia taksiran janin yang dihitung dari hari pertama masa haid normal;
usia kehamilan dinyatakan dalam minggu genap
(*pregnancy age*)

usia reproduksi

masa di antara pubertas dan menopause yang pembuahan (konsepsi)
seringkali terjadi
(*childbearing age*)

uterus Couvelaire

rahim yang di dalamnya terdapat ekstrasvasi darah (keluarnya darah dari pembuluh darah) ke dalam otot dan ke bagian bawah lapisan serosa rahim; darah kadang-kadang meluas ke dalam ligamentum latum dan kedua saluran telur; rahim berubah warna menjadi kebiruan, keunguan, kecoklatan seperti tembaga, dan adneksa menunjukkan warna yang sama; secara mikroskopik didapatkan pecahan (kepingan) dari serabut-serabut otot, edema, dan ekstrasvasi darah; hal ini berkaitan dengan solusio plasenta
(*Couvelaire uterus*)

uterus didelfik

dua uteri yang berbeda, berdampingan, dengan vagina ganda; ini disebabkan oleh kegagalan peleburan saluran paramesonefrik
(*dydelphic uterus*)

uterus gravid terjerat

uterus yang membatas lekuk sakrum dengan lekatan-lekatan atau dengan besarnya; uterus biasanya
(*incarcerated, gravid uterus*)

uterus krepitus

uterus ini ditandai oleh perasaan "berkeretak" pada saat meraba rahim
(*crepitus uteri*)

uterus parut

uterus yang mempunyai parut karena seksio sesarea, histerotomi, amputasi serviks, atau riwayat ruptura uteri
(*scarred uterus*)

uterus pecah spontan

uterus pecah spontan terjadi pada tiadanya trauma iatrogenik; pecahnya uterus ini berhubungan dengan persalinan
(*gravid uterus, rupture of spontaneous*)

uterus takberinvolusi

uterus tidak berinvolusi adalah uterus dalam masa nifas yang tidak mengecil ke keadaan seperti sebelum kehamilan; hal ini ditandai dengan tidak terjadinya proses oliterasi fisiologik pembuluh-pembuluh darah di tempat insersi plasenta
(*noninvolution of the uterus*)

V

vaginektomi

eksisi vagina, yang dapat parsial atau seluruhnya
(*vaginectomy*)

vaginitis atrofik

radang mukosa vagina pada wanita menopause, jika kadar estrogen berada di bawah keadaan fisiologik; radang vagina mengakibatkan keluhan seperti terbakar, perih, kadang-kadang perdarahan vaginal; epitel menipis, mungkin ulseratif, dan berdarah sedikit
(*vaginitis, atropic*)

vagitus uterinus

janin yang menangis intrauterin; hal ini dapat terjadi pada ketuban pecah, sehingga udara dapat masuk ke dalam kavum uteri
(*vagitus uterinus*)

vasa previa

kelainan insersi tali pusat, tempat pembuluh darah umbilikal melewati segmen uterus, dan berada di bawah kepala janin; insersi velamentosa merupakan faktor predisposisi dari vasa previa; mortalitas janin dapat mencapai 60%
(*vasa previa*)

vena umbilikal

vena umbilikal berasal dari plasenta dan membawa darah arterial ke janin
(*umbilical, vein*)

verniks kaseosa

stratum korneum, sekret kelenjar sebacea, dan sisa-sisa epitel yang meliputi kulit bayi baru lahir
(*vernix caseosa*)

versi podalik

metode untuk mengubah letak janin dengan cara memasukkan satu tangan ke dalam uterus, mendorong kepala janin ke atas, dan menarik ekstremitas janin ke dalam panggul; pembukaan serviks haruslah lengkap, panggul cukup luas, dan anestesia cukup dalam
(*version, podalic*)

versi podalik interna

metode penggantian polaritas janin dengan memasukkan tangan operator ke dalam uterus, mendorong kepala janin ke atas, dan menarik janin dengan keras ke dalam panggul; serviks harus melebar sempurna atau tidak sempurna, panggul harus dicukupi, anastesi harus penuh di bawah pengawasan yang baik; versi podalik
(*version podalic, interna*)

verteks

lihat puncak kepala
(*vertex*)

viabilitas

janin dapat hidup di luar uterus
(*viability*)

virilisasi

timbulnya tanda-tanda seks sekunder pria pada seorang wanita, karena stimulasi dari androgen yang berlebihan; androgen berlebihan ini mengakibatkan tumbuhnya rambut muka dan badan, alopesia, sekresi kelenjar sebacea meningkat, klitoris membesar, suara berat, defeminisasi, emenorea, dan kegagalan uterus
(*virilization*)

vulvektomi

eksisi vulva

*(vulvectomy)***vulvitis eksematoid**

reaksi radang susunan genital eksternal perempuan akut atau kronik; ini dicirikan oleh kerusakan muliform, beragam paresthesias; ini mungkin reaksi alergi; ini sering terlihat pada penderita yang telah diperiksa ulang dengan

(vulvitis exematoid)

Z

zalur endometrium

cairan yang dikeluarkan oleh kelenjar endometrium selama fase pengeluaran haid; cairan ini menyediakan makanan pokok; zalir uterus (*endometrial fluid*)

zalur folikel

zalur tempat terdapatnya cairan dalam folikel ovarian (*follical fluid*)

zigot

zigot terbentuk dari ootid setelah fusi pronuklei lelaki dan wanita; zigot mempunyai kromosom diplid (*zigot*)

zona pelusida

selaput tipis yang terbentuk sekeliling selaput plasma dari sel germinal wanita dan berada sampai blastokis terbentuk baik (*zona pellucida*)

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F.A. 1983. *Taber's Cyclopedic Medical Dictionary*. Edisi ke-14. Philadelphia: F.A. Davis Company.
- Hughes, Edward C. dan M.D. Facog. (Ed). 1972. *Obstetric Gynecologic Terminology with Section on Neonatology and Glossary of Congenital Anomalies*.
- Markam, Soemarno dan Sulistia Ganiswara. (Ed). 1983. *Kamus Istilah Kedokteran*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

PADANAN KATA
Inggris — Indonesia

A

<i>abdominal pregnancy</i>	kehamilan abdominal
<i>ABO incompatibility</i>	ketakserasian ABO
<i>abortion</i>	keguguran
<i>abortion rate</i>	kadar keguguran
<i>abortus</i>	abortus
<i>abruptio placenta</i>	abruptio
<i>acardic twin</i>	kembar akardiak
<i>acatalasia</i>	akatalasia
<i>acceleration period</i>	tempo percepatan
<i>accomodation</i>	penyesuaian; akomodasi
<i>actinomycosis</i>	aktinomikosis
<i>active fetal movements</i>	gerakan aktif janin
<i>active labor</i>	persalinan aktif
<i>active phase</i>	fase aktif
<i>adenitis, Bartholin's</i>	adenitis Bartholin
<i>adenoacanthoma of uterus</i>	adenoakantoma uterus
<i>adrenogenital syndrome</i>	sindroma adrenogenital
<i>afibrinogenemia</i>	afibrinogenemia
<i>afterpains</i>	nyeri susulan
<i>agalactia</i>	agalaksia
<i>agglutination sperm</i>	penggumpalan sperma
<i>Ahlfelds sign</i>	tanda Ahlfelds
<i>amastia</i>	amastia
<i>amenorrhoea</i>	ketiadaan haid, amenorea
<i>ametria</i>	ametria
<i>amniocentesis</i>	amniosentesis

amniography	amniografi
amnion	ketuban, amnion
amnion nodosum	amnion nodosum
amnonitis	amnionitis
amniotic fluid	cairan ketuban
amniotic fold	lipatan ketuban
amniotic membrane	selaput ketuban
amniotic pressure	tekanan ketuban
amniotic sac	kantong ketuban
amniotic-fluid embolism	emboli cairan ketuban
amniotomy	amniotomi; pemecahan selaput ketuban
ampullar pregnancy	kehamilan ampular
analgesia	analgesia
anchoring villi	jonjot tambatan
androgen	androgen
android pelvis	panggul android; pelvis android
androstenedione	androstenedion
androsterone	androsteron
anemia	anemia
anesthesia	pembiusan, anestesia
annular hymenb	himen anular
anococcygeal ligament	ligamen anakoksigeal
anogenital band	pita anogenital
anorexia nervosa	anoreksia nervosa
anovular menstruation	haid anovular
ante partum period	tempo antepartum
anterior fontanel	fontanel anterior
anthropoid pelvis	panggul antropoid
antibody	antibodi
antigen	antigen
Apgar score	nilai Apgar
aplasia, uterine	aplasia uterus
areolar gland	kelenjar areolar
Arias-Stella reaction	reaksi Arias-Stella
arm prolapse	prolaps lengan; lengan penumbung
arrest, deep transverse	posisi lintang menetap rendah

arrest, high transverse
artificial menopause
Ascheim-Zondek test
Ashermann syndrome
asyticlitis, anterior
asyticlitis, posterior
atresia, vaginal
auterization, cervical
axis of pelvis
azoospermia

posisi lintang menetap tinggi
menopause buatan
uji Ascheim-Zondek
sindroma Asherman
asinklitisme anterior
asinklitisme posterior
atresia vaginal
pengauterian serviks
paksi panggul
azoospermia

B

bacteuria
balanitis
balanochlamyditis
ballottement
basal body temperature
beaked pelvis
bearing down
bifenestrat hymen
bilirubin
biparietal diameter
birth
birth palsy
bitemporal diameter
blastocyst
blastomere
blighted ovum
bony pelvis
brachial birth palsy
brachyphelic pelvis
Braxton Hicks sign
breast engorgement
breech presentation
bregma
brow presentation

bakteriuria
balanitis
balanoklamiditis
balotemen
suhu basal badan
pelvis paruh
meneran; merejan
himen bifenestrat
bilirubin
garis pusat biparietal
lahir, kelahiran
palsi kelahiran
garis pusat bitemporal
blastokista
blastomer
ovum berhawar
panggul tulang
palsi kelahiran brakial
panggul brakifelik
tanda Braxton Hicks
bengkakan payudara
presentasi sungsang
bregma
presentasi dahi

C

candidiasis, genital
carcinoma in situ endometrium
carcinoma of ovary
carneous mole
caudal anesthesia

cauterization, cervical
cephalic presentation
cephalic prominence
cephalometry, ultrasonic
cephalopelvimetry
cephalothoracopagus twin
cervical canal
cervical mucus
cervical mucus arborization
cervicitis
cervix, conglutination of
cervix, dilatation of
cervix, effacement of
cervix, prolapse of anterior lip
Chadwick's sign
chancroid
Chiari-Frommel syndrome
childbearing age
chloasma
chorioangioma

kandidiasis genital
karsinoma in situ endometrium
karsinoma ovarium
mola karneus
anestesia kaudal;
pembiusan kaudal
pengauterian serviks
presentasi sefalik
prominens sefalik
sefalometri ultrasonik
sefalopelvimetri
kembar sefalotorakopagus
kanal serviks
lendir serviks
pengarboran lendir serviks
servisititis
konglutinasi serviks
peleparan serviks
penipisan serviks
prolaps bibir serviks anterior
tanda Chadwick
syankroid
sindroma Chiari-Frommel
usia reproduksi
kloasma
korioangioma

<i>chorionic villi</i>	jonjot korion
<i>chromosomal aberration</i>	aberasi kromosom
<i>chromosomal mosaic</i>	mosaik kromosom
<i>chromosome deletion</i>	kromosom lenyap
<i>cleavage</i>	belahan
<i>cleidotomy</i>	kleidotomi
<i>clitoridectomy</i>	klitoridis
<i>clitoridis</i>	klitoridektomi
<i>cloaca</i>	kloaka
<i>coccygeus muscle</i>	otot koksigeus
<i>coccyx</i>	koksik
<i>colpocleitis</i>	kolpokleisis
<i>colpocleisis partialis</i>	kolpokleisis parsialis
<i>colpocystocele</i>	kolposistosel
<i>colpocystoplasty</i>	kolposistoplasti
<i>colpodynia</i>	kolpodinia
<i>colpophysterotomy</i>	kolpohisterotomi
<i>colpopexy</i>	kolpopeksi
<i>colpoplasty</i>	kolpoplasti
<i>colpopoiesis</i>	kolpopoiesis
<i>colporrhaphy</i>	kolporafi
<i>colporrhexis</i>	kolporeksi
<i>colpostenosis</i>	kolpostenosis
<i>colpotomy</i>	kolpotomi
<i>compact twins</i>	kembar padat
<i>complete abortion</i>	keguguran lengkap
<i>compound presentation</i>	presentasi rangkap;
	presentasi majemuk
<i>concealed haemorrhage</i>	perdarahan tersembunyi;
	terlindung
<i>conception</i>	konsepsi
<i>condyloma acuminatum</i>	kondiloma akuminatum
<i>conization of cervix</i>	konisasi serviks
<i>conjoined twin</i>	kembar siam
<i>contracted pelvis</i>	panggul picak
<i>contraction, tumultuous</i>	kontraksi tumultus
<i>contraction, uterine</i>	kontraksi uterus

<i>contractions, false uterine</i>	kontraksi palsu uterus
<i>contractions, tetanic</i>	kontraksi tetanik
<i>Coomb's test</i>	uji Coomb
<i>cord, prolapse of</i>	tali pusat menumbang
<i>cornual pregnancy</i>	kehamilan kornu
<i>corona radiata</i>	korona radiata
<i>coronal suture</i>	sutur korona
<i>corpus alicans</i>	korpus albikans
<i>corpus luteum</i>	korpus luteum
<i>corpus luteum cyst</i>	kista korpus luteum
<i>Couvellaire uterus</i>	uterus Couvellaire
<i>cranioididymus twin</i>	kembar kranioididimus
<i>craniopagus twin</i>	kembar kraniopagus
<i>craniotomy</i>	kraniotomi
<i>Crede method (of expressing placenta)</i>	perasat Crede; kaidah Crede
<i>crepitus uteri</i>	uterus krepitus
<i>crescentic hymen</i>	himen (selaput dara) kresentik
<i>crowning</i>	pengkoronaan
<i>cryosurgey</i>	kriosurgeri
<i>cryptomenorrhea</i>	kriptomenorea
<i>culdocentesis</i>	kuldosentesis
<i>culdoplasty</i>	kuldoplasti
<i>culdoscopy</i>	kuldoskopi
<i>Cullen's sign</i>	tanda Cullen
<i>cumulus oophorus</i>	kumulus ooforus
<i>cystitis</i>	sistitis
<i>cystocele</i>	sistosel
<i>cystopexy</i>	sistopeksi
<i>cystostomy</i>	sistostomi
<i>cystourethrocele</i>	sistouretrosel
<i>cytotrophoblast</i>	sitotrofoblas

D

<i>decapitation</i>	dekapitasi
<i>deceleration period</i>	tempoh deselerasi
<i>decidua</i>	desidua
<i>decidua basalis</i>	desidua basal
<i>decidua capsularis</i>	desidua kapsular
<i>decidua compacta</i>	desidua kompak
<i>decidua polyposa</i>	desidua poliposa
<i>decidua spongiosa</i>	desidua spongiosa
<i>decidua vera</i>	desidua vera
<i>decidual cast</i>	tuangan desidua
<i>decidual hyperplasia</i>	hiperplasia desidua
<i>deciduitis</i>	desiduitis
<i>Denman's method</i>	kaedah Denman
<i>denticular hymen</i>	himen (selaput dara) dentikular
<i>deradelphus twin</i>	kembar deradelfus
<i>descent</i>	penurunan
<i>diameter, anteroposterior</i>	garis pusat anteroposterior
<i>diameter, bispinous</i>	garis pusat bispinous
<i>diameter, intercrystal</i>	garis pusat interkristal
<i>diameter, interspinous</i>	garis pusat interspina
<i>diameter, intertrochanteric</i>	garis pusat intertrokanterik
<i>diameter, right oblique</i>	garis pusat oblik kanan
<i>diameter, transverse outlet</i>	garis pusat pintu bawah melintang
<i>dichorial twin</i>	kembar dikorial
<i>diodelphyc uterus</i>	uterus didelfus
<i>dilatation and curettage</i>	pelebaran dan pengerokan

disengagement

disephalus dipus twin

Douglas' method

Duhrssen's incisions

Duncan mechanism

dysgerminoma Fallopio tube

dysmenorrhea, primary

dysmenorrhea, secondary

dystocia, cervical

dystocia, shoulder

dysuria

disengejemen

kembar disefalus dipus

kaidah Douglas

insisi Duhrssen

mekanisme Duncan

disgerminoma tuba Fallopio

dismenorea primer

dismenorea sekunder

distosia serviks

distosia bahu

disuria

E

<i>eclampsia</i>	eklampsia
<i>ecthyma vulva</i>	ektima vulva
<i>ectopic decidua</i>	desidua ektopik
<i>ectopic pregnancy</i>	kehamilan ektopik
<i>edema, vulva</i>	edema vulva
<i>elderly primigravida</i>	primigravida tua; berumur
<i>embryo</i>	embrio
<i>embryonic nidus</i>	nidus embrionik
<i>endocervicitis, acute</i>	endoservisititis, akut
<i>endometrial anaplasia</i>	anaplasia endometrium
<i>endometrial fluid</i>	cairan endometrium
<i>endometrial hyperplasia</i>	hiperplasia endometrium
<i>endometriosis</i>	endometriosis
<i>episiotomy, bilateral</i>	episiotomi bilateral
<i>episiotomy, median</i>	episiotomi median
<i>episiotomy, mediolateral</i>	episiotomi mediolateral
<i>epulis of pregnancy</i>	epulis kehamilan
<i>erector clitoridis</i>	erektor klitoridis
<i>erythroblastosis fetalis</i>	eritroblastosis fetalis
<i>estradiol-17β</i>	estradiol — 17 β
<i>estriol</i>	estriol
<i>estrogen</i>	estrogen
<i>estrone</i>	estron
<i>euploid cell</i>	sel euploid
<i>eutocia</i>	eutosia
<i>evisceration</i>	eviserasi

extension

external genitalia

extra-amniotic pregnancy

extracapsular rupture

extrachorial pregnancy

extrauterine pregnancy

ekstensi

alat kelamin luar

kehamilan ekstraamnion

robekan luar kapsul;

ruptur ekstrakapsular

kehamilan luar korion

kehamilan luar uterus

F

<i>face presentation</i>	presentasi muka
<i>Fallopian tube</i>	tuba Fallopio (saluran telur)
<i>false pelvis</i>	panggul palsu
<i>fertility</i>	kesuburan
<i>fertilization</i>	fertilisasi
<i>fertilization in vitro</i>	fertilisasi in vitro
<i>fetal aspiration syndrome</i>	sindroma aspirasi janin
<i>fetal attitude</i>	sikap janin
<i>fetal bradycardia</i>	bradikardia janin
<i>fetal circulation</i>	sirkulasi janin
<i>fetal death</i>	kematian janin
<i>fetal distress</i>	gawat janin; distres janin
<i>fetal head</i>	kepala janin
<i>fetal hypoxia</i>	hipoksia janin
<i>fetal membranes</i>	selaput janin
<i>fetography</i>	fetografi
<i>fetus</i>	janin
<i>fetus papyraceus</i>	papiraseus janin
<i>fibrosarcoma of ovary</i>	fibrosarkoma ovarium
<i>fimbrial pole</i>	kutub fimbria
<i>fimbrioplasty</i>	fimbrioplasti
<i>first stage of labour</i>	persalinan kala I
<i>fistula, rectovaginal</i>	fistula rektovaginal
<i>fistula, ureterovaginal</i>	fistula ureterovaginal
<i>fistula, vasicovaginal</i>	fistula vasikovaginal
<i>floating head</i>	kepala terapung

<i>follical fluid</i>	zair folikel
<i>follicle</i>	folikel
<i>follicle stimulating hormone ilium</i>	hormon perangsang folikel
<i>follicular cell</i>	sel folikel
<i>follicular cyst</i>	kista folikel
<i>follicular stigma</i>	bintik folikel; stigma folikel
<i>fontanel</i>	fontanel
<i>force inversion</i>	pembalikan paksa
<i>forceps high, operation</i>	operasi forseps tinggi
<i>force low, operation</i>	operasi forseps rendah
<i>forceps mid, operation</i>	operasi forseps tengah
<i>forewater</i>	air ketuban depan
<i>frenulum clitoridis</i>	frenulum klitoridis
<i>Friedman curve</i>	keluk Friedman
<i>Friedman test</i>	uji Friedman
<i>frontal suture</i>	tautan frontal; sutur frontal
<i>frontomental diameter</i>	garis pusat frontomental
<i>fundal dominance</i>	dominans fundus

G

galactocele
galactophoritis
galactopoietic hormone
galactorrhea
gamete
gametogenesis
Gartner duct cyst
gene
generally contracted pelvis
genotype
germinal epithelium of ovary
glans clitoris
gonad
gonadoblastoma
gonadotrophin
Graafian follicle
grandmultipara paritas
granulosa cell tumor
gravid
gravid uterus, rupture of
incidental
gravid uterus, rupture of
spontaneous
gynecoid pelvis

galaktosel
galaktoforitis
hormon galaktopoiesis
galaktorea
gamet
gametogenesis
kista duktus Gartner
gen
panggul picak menyeluruh
genotip
epitelium germinal ovari
glans klitoris
gonad
gonadoblastoma
gonadotrofin
folikel Graaf
gran multipara paritas
tumor sel granulosa
gravid
uterus pecah insidental

uterus pecah spontan

panggul ginekoid

H

<i>Haase's rule</i>	aturan Haase
<i>Halo's sign</i>	tanda halo
<i>hematocolpometra</i>	hematokolpometra
<i>hematocolpos</i>	hematokolpos
<i>hematometra</i>	hematometra
<i>hemaatosalpinx</i>	hematosalping
<i>hemospermia</i>	hemospermia
<i>hermaphroditism</i>	hermafroditisme
<i>herpes genitalis</i>	herpes genitalis
<i>heteropagus twin</i>	kembar heteropagus
<i>heterotropic pregnancy</i>	kehamilan heterotropik
<i>hilum of ovary</i>	hilus ovarii
<i>hirsutism idiopathic</i>	hirsutisme idiopatik
<i>Hofbauer cell</i>	sel Hofbauer
<i>horseshoe placenta</i>	plasenta ladang
<i>human placental lactogen</i>	laktogen plasenta manusia
<i>hydatidosa mole</i>	mola hidatidosa
<i>hydramnios</i>	hidramnios
<i>hydroa gravidarum</i>	hidroa gravidarum
<i>hydrops fetalis</i>	hidrop fetalis
<i>hydrorrhea gravidarum</i>	hidrorea gravidarum
<i>hydrosalpinx</i>	hidrosalping
<i>hymenectomy</i>	himenektomi
<i>hymenotomy</i>	himenotomi
<i>hyperemesis gravidarum</i>	hiperemesis gravidarum
<i>hypofibrinogenemia</i>	hipofibrinogenemia

<i>hypogonadism</i>	hipogonadisme
<i>hypomastia</i>	hipomastia
<i>hypomenorrhea</i>	hipomenorea
<i>hysteralgia</i>	histeralgia
<i>hysteratresia</i>	histeratresia
<i>hysterectomy, abdominal</i>	histerektomi abdominal
<i>hysterectomy, cesarean</i>	histerektomi caesar
<i>hysterectomy, radical</i>	histerektomi radikal
<i>hysterectomy, subtotal</i>	histerektomi subtotal
<i>hysterectomy, total</i>	histerektomi total
<i>hysterectomy, vaginal</i>	histerektomi vaginal
<i>hysteroele</i>	histerosel
<i>hysterodynia</i>	histerodinia
<i>hysterography</i>	histerografi
<i>hysterolysis</i>	histerolisis
<i>hysteropexy</i>	histeropeksi
<i>hysteroplasty</i>	histeroplasti
<i>hysterosalpingo-oophorectomy</i>	histerosalpingo-ooforektomi
<i>hysterosalpingography</i>	histerosalpingografi
<i>hysterosalpingotomy</i>	histerosalpingostomi
<i>hysterospasm</i>	histerospasme
<i>hysterotomy</i>	histerotomi

I

iliac spine, anterior inferior
iliac spine, anterior superior
iliac spine, posterior inferior
iliac spine, posterior superior
iliopectineal eminence
ilium
immunologic pregnancy test
impacted twin
imperforate hymen
implantation bleeding
implantation, cortical
implantation, endometrial
implantation, intrafollicular
implantation, juxtafollicular
incarcerated, gravid uterus
induction of labor
inertia uterine, primary
inertia uterine, secondary
inertia, uterine
infantile pelvis
infertility, primary
infertility, secondary
infravaginal cervix
infundibuliform hymen
insemination
insemination, artificial

spina iliak anterior inferior
spina iliak anterior superior
spina iliak posterior inferior
spina iliak posterior superior
eminens iliopektineal
ilium
uji kehamilan imunologik
kembar impak
himen imperforat
perdarahan implantasi
implantasi kortikal
implantasi endometrial
implantasi intrafolikel
implantasi jukstafolikel
uterus gravid terjat
induksi persalinan
inersia uterus primer
inersia uterus sekunder
inersia uterus
panggul infantil
kemandulan primer
kemandulan sekunder
serviks infravaginal
himen infundibuliform
permanian; inseminasi
permanian buatan

<i>insemination, donor</i> (heterologous)	permanian penderita
<i>inseminatiion, husband</i> (homologous)	permanian suami (homolog)
<i>interlocking twin</i>	kembar saling mengunci
<i>intragligamentous pregnancy</i>	kehamilan intraligamen
<i>intramyometrial pressure</i>	tekanan intramiometri
<i>intrapartum period</i>	tempo/kurun waktu intrapartum
<i>intraplacental pressure</i>	tekanan intraplasenta
<i>inversion, uterine</i>	pembalikan uterus
<i>involution of uterus</i>	involusi uterus
<i>irradiation cystitis</i>	sistitis iradiasi
<i>irritability, uterine</i>	iritabilitas uterus
<i>ischiopagus twin</i>	kembar iskiopagus
<i>ischium</i>	iskium
<i>isthmic pregnancy</i>	kehamilan istmik

J

janiceps twin

kembar janisep

K

Klinefelter's syndrome

Knaus rule

knot of umbilical cord

kraurosis vulva

kypholic pelvis

kyphoscoliotic pelvis

sindroma klinefelter

aturan Knaus

simpulan tali pusat

kraurosis vulva

panggul kifosis

panggul kifoskoliotik

L

<i>labia majora</i>	labia majora
<i>labia minora</i>	labia minora
<i>labor</i>	persalinan
<i>labor, precipitate</i>	persalinan mendadak
<i>labor arrested</i>	persalinan terhenti
<i>labor prolonged</i>	persalinan lama
<i>laceration, first-degree</i>	laserasi derajat pertama
<i>laceration, second-degree</i>	laserasi derajat kedua
<i>laceration, third-degree</i>	laserasi derajat ketiga
<i>lactation</i>	laktasi
<i>lactation cycle</i>	daur laktasi
<i>lactiferous sinus</i>	sinus laktiferus
<i>lambdoid suture</i>	tautan lambdoid; sutur lambdoid
<i>lanugo</i>	lanugo
<i>laparoscopy</i>	laparoscopi
<i>laparotomy</i>	laparotomi
<i>late pregnancy</i>	kehamilan lanjut
<i>latent phase</i>	fase pendam
<i>lateroflexion</i>	laterofleksi
<i>leukorrhoea</i>	leukorea
<i>levator ani muscle</i>	otot levator ani
<i>ligamentum arteriosum</i>	ligamentum arteriosum
<i>lightening</i>	kelega'an
<i>lithopedion</i>	litopedion
<i>lithotomy</i>	litotomi
<i>lochia</i>	lokia

lochia alba
lochia rubra
lochia serosa
lochiacolpos
lochiometra
longitudinal lie
lordotic pelvis
lower uterine segment
lutein cell
luteinizing hormones

lochia alba
lochia rubra
lochia serosa
lokiokolpos
lokiometra
letak memanjang
panggul lordotik
segmen uterus bawah
sel lutein
hormon peluteinan

M

<i>malposition uterus</i>	malposisi uterus
<i>Manchesteer operation</i>	pembedahan Manchester
<i>maneuver, Bracht</i>	kaidah/perasat Bracht
<i>maneuver, Kristner's</i>	kaidah/perasat Kristner
<i>maneuver, Lovset's</i>	kaidah/perasat Lovset
<i>maneuver,</i>	kaidah/perasat
<i>Mauriceau-Smelie-Veit</i>	Mauriceau-Smelie-Veit
<i>maneuver, Pinard</i>	kaidah/perasat Pinard
<i>maneuver, Prague</i>	kaidah/perasat Scanzoni
<i>maneuver, Scanzoni</i>	kaidah/perasat Scanzoni
<i>maneuver, Thorn</i>	kaidah/perasat Thorn
<i>maneuver, Wigand-Martin</i>	kaidah/perasat Wigand-Martin
<i>manual expression of placenta</i>	ekspresi plasenta manual
<i>manual removal of placenta</i>	pengeluaran plasenta manual
<i>marginal sinus</i>	sinus marginal
<i>marsupialization</i>	marsupialisasi
<i>mastitis acute</i>	mastitis akut
<i>Meig's syndrome</i>	sindroma Meig
<i>mastodynia</i>	mastodinia
<i>maternal death</i>	kematian ibu
<i>maternal, death direct</i>	kematian ibu langsung
<i>maternal death, indirect</i>	kematian ibu tidak langsung
<i>maternal mortality committee</i>	panitia kematian ibu
<i>maternal mortality rate</i>	laju kematian ibu
<i>mechanism of labor</i>	mekanisme persalinan
<i>meconium</i>	mekonium
<i>membranes, rupture of</i>	pecah selaput ketuban

menarche
menometrorrhagia
menopausal syndrome
menopause
menorrhagia
menorrhea
menoschesis
menostaxis
menstrual cycle
menstrual molimen
menstruation
mentooccipetalis diameter
mesatipellic pelvis
mesovarium
metroplasty
metrorrhagia
metrosalpingitis
metrostaxis
microcephalism
microcephaly
monoamniotic twin
monochorial twin
monochorionic twin
monophalus twin
mons pubis
multigravida
multilobate placenta
mural pregnancy
myomectomy abdominal

haid pertama; menarke
 menometroragia
 sindroma menopause
 haid terakhir, menopause
 menoragia
 menorea
 menoskesis
 menostaksis
 daur haid
 molimen haid
 haid
 diameter mentooksipetalis
 panggul mesatipelik
 mesovarium
 metroplasti
 metroragia
 metrosalpingitis
 metrostaksis
 mikrosefalisme
 mikrosefali
 kembar monoamniotik
 kembar monokorial
 kembar monokorionik
 kembar monomfalus
 mons pubis
 multigravida
 plasenta multilobus
 kehamilan ganda
 miomektomi abdominal

N

<i>Naegele's rule</i>	aturan Naegele
<i>necrospermia</i>	nekrospermia
<i>neonatal death</i>	kematian neonatal
<i>neonatal mortality rate</i>	tingkat kematian bayi baru lahir
<i>neonatal period</i>	masa bayi baru lahir
<i>Nitabuch's layer</i>	lapisan Nitabuch
<i>noninvolution of the uterus</i>	uterus tidak berinvolusi

O

<i>objective sign</i>	tanda objektif
<i>oblique pelvis</i>	panggul oblik
<i>oblique presentation</i>	presentasi oblik
<i>obstetric shock</i>	renjatan obstetrik
<i>obturator foramen</i>	foramen obturator
<i>occipitofrontal diameter</i>	diameter oksipitofrontal
<i>occiput</i>	oksiput
<i>oligohydramnions</i>	oligohidramnion
<i>oligomenorrhea</i>	oligomenorea
<i>oligospermia</i>	oligospermia
<i>omphaloangiopagus twin</i>	kembar omfaloangiopagus
<i>onset of labor</i>	awitan persalinan
<i>oocyte, primary</i>	oosit primer
<i>oocyte, secondary</i>	oosit sekunder
<i>oogenesis</i>	oogenesis
<i>oogonium</i>	oogonium
<i>oophorectomy</i>	ooforektomi
<i>oophoritis</i>	ooforitis
<i>ootid</i>	ootid
<i>ophthalmia neonatorum</i>	oftalmia neonatorum
<i>Osiander's sign</i>	tanda Oslander
<i>osteoporosis</i>	osteoporosis
<i>ovaariotomy</i>	ovariotomi
<i>overrotation</i>	putaran berlebih
<i>ovulation</i>	ovulasi
<i>ovum</i>	sel telur, ovum

ovum, migration of
ovum transportation
oxytocics
oxytcyn
oxytocin sensitivity test

migrasi ovum
pengangkutan ovum
oksitosik
oksitosin
uji kepekaan oksitosin

P

panmyelopathy Fancony

para (i, ii, iii)

paracentesis

paracervical block anesthesia

paracolpitis

paracolpium

paracystitis

parametritis

parametrium

parietal presentation

parity

parturient

pelvis

pelvic excavation

pelvic exenteration

pelvic inclination

pelvic inlet

pelvic lymphadenectomy

pelvimetry radiologik

pendulous abdomen

perinatal death

perineorrhaphy

periviteline space

Pfannenstiel incision

physiologic retraction ring

Pinard sign

panmielopati Fancony

para 1, 2, 3

parasentesis

anestesi blok paraservis

parakolpitis

parakolpium

parasistitis

parametritis

parametrium

presentasi parietal

paritas

parturien

panggul

ekskavasi panggul

eksenterasi panggul

inklinasi panggul

pintu atas panggul

limfadenektomi panggul

pelvimetri radiologik

perut gantung

kematian perinatal

perineoraf

ruang perivitelin

insisi Pfannenstiel

cincin retraksi fisiologik

tanda Pinard

<i>Piscacek's sign</i>	tanda Piscacek
<i>placenta</i>	plasenta, uri
<i>placenta, circumvallate</i>	plasenta sirkumvalata
<i>placenta, membranacea</i>	plasenta membranasea
<i>placenta, multilobus</i>	plasenta multilobus
<i>placenta, percreta</i>	plasenta prekreta
<i>placenta, previa</i>	plasenta previa
<i>placenta, spuria</i>	plasenta spuria
<i>placenta, accessory</i>	plasenta aksesori
<i>placenta, annular</i>	plasenta anular
<i>placenta, Battledore</i>	plasenta battledore
<i>placenta, bilobate</i>	plasenta bilobata
<i>placenta, fenestrata</i>	plasenta fenestrata
<i>placenta, increta</i>	plasenta inkreta
<i>placenta, monochorionic</i>	plasenta monokorion
<i>monoamniotic</i>	monoamnion
<i>placenta, retained</i>	plasenta tertahan
<i>placenta, septuplex</i>	plasenta septupleks
<i>placenta, succenturiate</i>	plasenta suksenturiata
<i>placenta, trilobate</i>	plasenta trilobata
<i>placenta, velamentous</i>	plasenta velamentosa
<i>placental cyst</i>	kista plasenta
<i>placental infarcts</i>	infark plasenta
<i>placental microvilli</i>	mikrovilus plasenta
<i>placental septum</i>	septum plasenta (sekat)
<i>placental transfer</i>	transfer plasenta
<i>placentation</i>	plasentasi
<i>placentitis</i>	plasentitis
<i>placentography</i>	plasentografi
<i>planes</i>	bidang
<i>platypeloid pelvis</i>	panggul platipeloid
<i>polyhydramnion</i>	polihidramnion
<i>polyp of endometrium</i>	polip endometrium
<i>polyp of servix</i>	polip serviks
<i>polyspermia</i>	polispermia
<i>position</i>	posisi
<i>position, persistent occiput</i>	oksiput posterior menetap
<i>posterior</i>	

<i>postabortal sepsis</i>	sepsis pascaabortus
<i>post-term infant</i>	bayi lahir lewat-waktu
<i>postabortal sepsis</i>	sepsis pascakeguguran
<i>posterior fontanel</i>	fontanel posterior
<i>postpartum period</i>	masa pascapersalinan
<i>postpartum psychosis</i>	psikosis pascapersalinan
<i>powers of labor</i>	tenaga persalinan
<i>preeclampsia</i>	preklampsia
<i>pregnadiol</i>	pregnadiol
<i>pregnancy</i>	kehamilan
<i>pregnancy age</i>	usia kehamilan
<i>pregnancy hypertension</i>	hipertensi kehamilan
<i>premaure menopause</i>	baki prematur
<i>premature rupture of membranes</i>	ketuban pecah dini
<i>premenstrual tension syndrome</i>	sindroma ketegangan prahaid
<i>prenatal period</i>	masa prenatal
<i>presentation</i>	presentasi
<i>primary villi</i>	jonjot primer
<i>primordial germinal cell</i>	sel germ primordial
<i>prodromal stage of labor</i>	kala persalinan prodromal
<i>progesterone</i>	progesteron
<i>progestins</i>	progestin
<i>prolactine</i>	prolaktin
<i>prolonged rupture of membranes</i>	ketuban pecah lama
<i>prostaglandins</i>	prostaglandin
<i>proteinuria</i>	proteinuria
<i>proteinuria pregnancy</i>	proteinuria kehamilan
<i>pseudocyesis</i>	pseudosiesis
<i>pseudohermaphroditism</i>	pseudohermafroditisme
<i>puberty</i>	pubertas
<i>pubic symphysis</i>	simfisis pubis
<i>pubis</i>	pubis
<i>pudental block anesthesia</i>	anestesia blok pudental
<i>puerpera</i>	puerpera
<i>puerperal infection</i>	infeksi puerperal
<i>puerperal moridity</i>	morbidity puerperal
<i>puerperium</i>	puerperium

Q

quickening

gerakan pertama

R

<i>rectocele</i>	rektosel
<i>rectocystocele</i>	rektosistosel
<i>relaxin</i>	relaksin
<i>residual ovary syndrome</i>	sindroma sisa ovarium
<i>restitution</i>	restitusi
<i>retraction uterine</i>	retraksi uterus
<i>retrograde menstruation</i>	haid retrograd
<i>ring, pathologic retraction</i>	cincin retraksi patologik
<i>Roederer's method</i>	kaidah Roederer
<i>rotation, external</i>	putaran paksi luar
<i>rotation, internal</i>	putaran paksi dalam
<i>Rubin's test</i>	uji Rubin
<i>rule of outlet</i>	aturan pintu bawah panggul

S

sacrum

sagitalis suture

salpingectomy

salpingo-oophorectomy

salpingography

salpingolysis

salpingopexy

salpingoplasty

salpingostomy

salpingotomy

scarred uterus

Schultz mechanism

scoliotic pelvis

second stage of labor

separation of placenta

septic abortion/abortus

sex chromatin

sex chromosomes

sexual precocity

Sheehan's syndromne

Shirodkar's operation

Simmond's synrome

somatotrophin

sosuffle fetal

Spalding-Horner sign

Spielgelbeg's criteria for

sakrum

sutur sagitalis

salpingektomi

salpingo-ooforektomi

salpingografi

salpingolisis

salpingopeksi

salpingoplasti

salpingostomi

salpingotomi

rahim berparut

mekanisme Schultz

panggul skoliotik

kala kedua persalinan

separasi plasenta

keguguran/abortus septik

kromatin seks

kromosom seks

prekositas seks

sindroma Sheehan

operasi Shirodkar

sindroma Simmond

somatotrofin

fetal soufel

tanda Spalding-Homer

kriteria Spielgelberg

<i>spondilolisthetic pelvis</i>	panggul spondilolistetik
<i>spontaneous breech birth</i>	kelahiran sungsang spontan
<i>spontaneous expulsion of placenta</i>	pengeluaran plasenta spontan
<i>spontaneous inversion</i>	inversi spontan
<i>spontaneous rupture of membranes</i>	ketuban pecah spontan
<i>station</i>	stasion
<i>stillborn infant</i>	bayi lahir mati
<i>stimulation of labour</i>	rangsangan persalinan
<i>striae gravidarum</i>	stria gravidarum
<i>Sturmdorf operation</i>	operasi Sturmdorf
<i>suboccipitobregmatic diameter</i>	diameter suboksipitobregmatik
<i>suboccipitofrontal diameter</i>	diameter suboksipitofrontal
<i>suction curettage</i>	kuretase sedot (isap)
<i>superfecundation</i>	superfekundasi
<i>superfetation</i>	superfetasi
<i>superinvolution of uterus</i>	superinvolusi rahim
<i>supplementary menstruation</i>	haid suplementari
<i>symphysiotomy</i>	simfisiotomi
<i>synclitism</i>	sinklitisme
<i>syncytiotrophoblast</i>	sinsitiotrofoblas

T

termination of pregnancy
testosterone
theca cell
theca externa
theca folliculus
theca interna
third stage of labor
tortion of umbilical cord
total birth rate
trachelorrhaphy
trial of labor
trplet
true pelvis
trophoblast
rue pelvis
Turner's syndrome

terminasi kehamilan
testosteron
sel teka
teka luar
teka folikulus
teka dalam
persalinan kala ketiga
puntiran tali pusat
tingkat kelahiran total
trakelorafi
percobaan persalinan
kembar tiga
pelvis sejati
trofoblas
panggul sejati
sindroma Turner

U

umbilical arteries, fetal

umbilical cord

umbilical vein

umbilicus

unliquefied semen

unscarred uterus

urethritis

urogenital ridge

urogenital sinus

arteri umbilis janin

tali pusat

vena umbilis

pusat, umbilikus

semen taklikuefaksi

rahim tak berparut

uretritis

krista urogenital

sinus urogenital

V

<i>vaginectomy</i>	vaginektomi
<i>vaginitis, atrophic</i>	vaginitis atrofik
<i>vagitus uternus</i>	vagitus uterinus
<i>vasa previa</i>	vasa previa
<i>velamentous insertion of</i>	insersi velamentosa
<i>vernix caseosa</i>	verniks kaseosa
<i>version podalic, interna</i>	versi podalik interna
<i>version, podalic</i>	versi podalik
<i>vertex</i>	puncak kepala, verteks
<i>vertex presentation</i>	presentasi puncak kepala
<i>vibility</i>	viabilitas
<i>vicarious menstruation</i>	haid vikarius
<i>virilization</i>	virilisasi
<i>vulvectomy</i>	vulvektomi
<i>vulvitis exematoid</i>	vulvitis eksematoid

W

wedge resection of the ovary
Whartons jelly

reseksi baji ovarium
selei Wharton

X

X chromosome

kromosom x

Y

Y chromosome

kromosom y

Z

zigote
zona pellucida

zigot
zona pelusida

PERPUSTAKAAN SEKRETARIAT DJEN BUD
No. INDUK
TGL. CATAT.

Perpustakaan
Jenderal